



**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS  
MELALUI MODEL *THINK TALK WRITE* (TTW)  
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA  
SISWA KELAS VB MI AL IMAN BANARAN  
SEMARANG**

**SKRIPSI**

disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan

**Oleh**

**RIZQI HARISNAWATI**

**NIM 1401411450**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIZQI HARISNAWATI

NIM : 1401411450

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model  
*Think Talk Write* (TTW) Berbantuan Media Audio Visual  
Pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang

menyatakan bahwa yang ditulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya, bukan hasil jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 4 Juni 2015

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rizqi Harisnawati' with the number '93' written at the end.

Rizqi Harisnawati

NIM 1401411450

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Rizqi Harisnawati NIM 1401411450, dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang” telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Kamis

tanggal : 4 Juni 2015

Semarang, Juni 2015

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan PGSD



Dra. Hartati, M.Pd

NIP. 195510051980122001

Dosen pembimbing,

Drs. Purnomo, M.Pd

NIP 196703141992031005

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Rizqi Harisnawati, NIM 1401411450, berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang”, telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Kamis

tanggal : 4 Juni 2015

### Panitia Ujian Skripsi



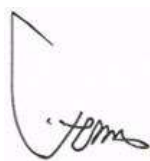
Ketua,  
Ketua,  
Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.  
NIP 195604271986031001

Sekretaris,



Drs. Moch Ichsan, M.Pd.  
NIP 195006121984031001

Penguji Utama,



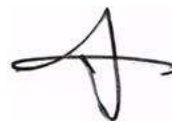
Drs. Sukardi, S.Pd., M.Pd.  
NIP 195905111987031001

Penguji I,



Drs. Sukarjo, S.Pd., M.Pd.  
NIP 195612011987031001

Penguji II,



Drs. Purnomo, M.Pd.  
NIP 196703141992031005

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO:**

*“Guru yang biasa-biasa saja memberi tahu. Guru yang baik menjelaskan. Guru yang bagus menunjukkan bagaimana caranya. Tetapi guru yang luar biasa menginspirasi murid-muridnya”*

*(William A. Ward)*

*“Salah satu tanda seorang pendidik yang hebat adalah kemampuan memimpin murid-murid menjelajahi tempat-tempat baru yang bahkan belum pernah didatangi sang pendidik”*

*(Thomas Groome)*

### **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orangtua tercinta Ibu Suyatmi dan Ayah Haryono yang dengan tulus memberikan dukungan spiritual dan material dalam setiap perjalanan saya Almamater Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan menyelesaikan studi*

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan berkah-Nya sehingga penulis mendapat bimbingan dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang”. Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Penulisan skripsi ini mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada.

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan studi.
2. Prof. Dr. Fakhrudin, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberi izin melaksanakan penelitian.
3. Dra. Hartati, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
4. Drs. Purnomo, M.Pd. Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Drs. Sukardi, S.Pd., M.Pd. Dosen Penguji Utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran selama ujian sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Drs. Sukarjo, S.Pd., M.Pd. Dosen Penguji I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran selama ujian sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Sri Maryatun, S.Pd.I. Kepala MI Al Iman Banaran Semarang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.

8. Moh. Muhtadi, S.Ag, guru kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang yang telah membantu untuk melaksanakan penelitian.
9. Seluruh guru dan siswa MI Al Iman Banaran Semarang yang telah memberikan ilmu dan membantu penulis melaksanakan penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT bertawakal dan memohon hidayah dan inayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, 4 Juni 2015

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muhtadi', with the number '93' written to its right.

Peneliti

## ABSTRAK

**Harisnawati, Rizqi.** 2015. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Purnomo, M.Pd. 378 halaman.

Pembelajaran IPS di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diibikan pada siswa yang bertujuan mengarahkan siswa menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta damai. Data observasi awal pelaksanaan pembelajaran IPS di MI Al Iman Banaran Semarang menunjukkan beberapa permasalahan. Guru kurang berinteraksi dengan siswa, siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, dan hasil belajar siswa rendah dengan ketuntasan klasikal 10,71%. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah cara meningkatkan kualitas pembelajaran IPS melalui model TTW berbantuan media audio visual pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS melalui model TTW berbantuan media audio visual pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang serta mendeskripsikan peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui model TTW berbantuan media audio visual pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 3 siklus dengan subjek penelitian siswa dan guru kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan teknik nontes. Teknik analisis data berupa deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran IPS mengalami peningkatan. Keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 24 kriteria cukup, siklus II mendapatkan skor 34 kriteria baik, dan siklus III mendapatkan skor 43 kriteria sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor 23,66 kriteria cukup, meningkat pada siklus II dengan skor 30,55 kriteria baik. Pada siklus III aktivitas siswa memperoleh skor 36,19 kriteria sangat baik. Ketuntasan belajar siswa siklus I adalah 48%, sedangkan siklus II ketuntasan meningkat menjadi 74%, kemudian siklus III ketuntasan belajar mencapai 89%.

Simpulan dari penelitian ini adalah model TTW berbantuan media Audio Visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang. Saran yang diberikan yaitu model TTW berbantuan media Audio Visual dapat dikembangkan lebih lanjut sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran.

**Kata Kunci:** Audio Visual; IPS; Kualitas; Pembelajaran; *Think Talk Write*;



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH .....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH .....	10
1.2.1 Rumusan Masalah.....	10
1.2.2 Pemecahan Masalah.....	10
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	11
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	12
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	12
1.4.2 Manfaat Praktis .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
2.1 KAJIAN TEORI .....	14
2.1.1 Hakikat Belajar dan Pembelajaran.....	14
2.1.2 Kualitas Pembelajaran .....	18
2.1.2.1 Pengertian Kualitas Pembelajaran.....	18
2.1.2.2 Keterampilan Guru .....	19
2.1.2.3 Aktivitas Siswa.....	26
2.1.2.4 Hasil Belajar .....	28
2.1.3 Penilaian Hasil Belajar .....	34

2.1.4 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	37
2.1.5 Model Pembelajaran dan Media Pembelajaran .....	47
2.1.6 Penerapan Model TTW Berbantuan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPS .....	55
2.1.7 Karakteristik Model TTW Berbantuan Media Audio Visual .....	59
2.1.8 Hubungan Model TTW Berbantuan Media Audio Visual dengan Kualitas Pembelajaran IPS .....	66
2.2 KAJIAN EMPIRIS .....	67
2.3 KERANGKA BERPIKIR .....	69
2.4 HIPOTESIS TINDAKAN .....	72
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>73</b>
3.1 PROSEDUR PENELITIAN .....	73
3.1.1 Perencanaan .....	73
3.1.2 Pelaksanaan Tindakan .....	74
3.1.3 Pengamatan.....	75
3.1.4 Refleksi .....	75
3.2 LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN .....	76
3.3 VARIABEL PENELITIAN .....	76
3.3.1 Variabel Tindakan .....	76
3.3.2 Variabel Masalah.....	77
3.4 SIKLUS PENELITIAN .....	80
3.4.1 Siklus I.....	81
3.4.2 Siklus II.....	87
3.4.3 Siklus III .....	95
3.5 DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	102
3.5.1 Sumber Data .....	102
3.5.2 Jenis Data.....	103
3.5.3 Teknik Pengumpulan Data .....	104
3.6 VALIDITAS ALAT PENGUMPUL DATA .....	106
3.6.1 Validitas isi .....	106
3.6.2 Validitas Konstruk.....	107

3.7 TEKNIK ANALISIS DATA .....	107
3.7.1 Teknik Analisis Kuantitatif.....	107
3.7.2 Teknik Analisis Kualitatif.....	110
3.8 INDIKATOR KEBERHASILAN.....	114
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>116</b>
4.1 HASIL PENELITIAN .....	116
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian Tindakan Siklus I.....	116
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian Tindakan Siklus II.....	146
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian Tindakan Siklus III .....	176
4.2 PEMBAHASAN .....	203
4.2.1 Model <i>TTW</i> Berbantuan Media Audio Visual yang Paling Baik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS KD 2.2, 2.3 dan 2.4 pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang.....	203
4.2.3 Implikasi Hasil Penelitian.....	216
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>218</b>
5.1 Simpulan .....	218
5.2 Saran .....	219
5.2.1 Teoritis.....	219
5.2.2 Praktis .....	220
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>221</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>224</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-langkah model pembelajaran TTW .....	51
Tabel 2.2 Keterampilan guru dan aktivitas siswa dengan model TTW berbantuan media audio visual.....	61
Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa .....	109
Tabel 3.2 Kriteria Data Kuantitatif .....	110
Tabel 3.3 Kriteria Nilai Klasikal Keterampilan Guru .....	111
Tabel 3.4 Kriteria Nilai Klasikal Aktivitas Siswa.....	112
Tabel 3.5 Kriteria Nilai Klasikal Hasil Belajar Afektif Siswa.....	113
Tabel 3.6 Kriteria Nilai Hasil Belajar Kognitif.....	113
Tabel 4.1 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I.....	121
Tabel 4.2 Distribusi Nilai Klasikal Keterampilan Guru Siklus I.....	122
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	128
Tabel 4.4 Distribusi Nilai Klasikal Aktivitas Siswa Siklus I.....	128
Tabel 4.5 Distribusi <i>Emotional Activities</i> dalam Pembelajaran Siklus I .....	129
Tabel 4.6 Distribusi <i>Motor Activities</i> dalam Pembelajaran Siklus I .....	130
Tabel 4.7 Distribusi <i>Visual Activities</i> dalam Pembelajaran Siklus I.....	131
Tabel 4.8 Distribusi <i>Mental Activities</i> dalam Pembelajaran Siklus I.....	132
Tabel 4.9 Distribusi <i>Oral Activities</i> dalam Pembelajaran Siklus I.....	133
Tabel 4.10 Distribusi <i>Writing Activities</i> dalam Pembelajaran Siklus I.....	134
Tabel 4.11 Hasil Belajar Afektif Siklus I.....	135
Tabel 4.12 Distribusi Nilai Klasikal Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus I.....	135
Tabel 4.13 Distribusi Disiplin dalam Pembelajaran Siklus I.....	136
Tabel 4.14 Distribusi Bertanggung Jawab dalam Pembelajaran Siklus I .....	137
Tabel 4.15 Distribusi Mandiri dalam Pembelajaran Siklus I.....	138
Tabel 4.16 Distribusi Bekerja Sama dalam Pembelajaran Siklus I.....	138
Tabel 4.17 Distribusi Saling Menghargai dalam Pembelajaran Siklus I .....	139
Tabel 4.18 Distribusi Rela Berkorban dalam Pembelajaran Siklus I.....	140
Tabel 4.19 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I .....	141
Tabel 4.20 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II.....	152

Tabel 4.21 Distribusi Nilai Kalsikal Keterampilan Guru Siklus II.....	153
Tabel 4.22 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	158
Tabel 4.24 Distribusi <i>Emotional Activities</i> dalam Pembelajaran Siklus II.....	160
Tabel 4.25 Distribusi <i>Motor Activities</i> dalam Pembelajaran Siklus II.....	161
Tabel 4.26 Distribusi <i>Visual Activities</i> dalam Pembelajaran Siklus II.....	162
Tabel 4.27 Distribusi <i>Mental Activities</i> dalam Pembelajaran Siklus II .....	163
Tabel 4.28 Distribusi <i>Oral Activities</i> dalam Pembelajaran Siklus II .....	163
Tabel 4.29 Distribusi <i>Writing Activities</i> dalam Pembelajaran Siklus II.....	164
Tabel 4.30 Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus II.....	165
Tabel 4.31 Distribusi Nilai Kalsikal Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus II.....	166
Tabel 4.32 Distribusi Disiplin dalam Pembelajaran Siklus II.....	166
Tabel 4.33 Distribusi Bertanggung Jawab dalam Pembelajaran Siklus II.....	167
Tabel 4.34 Distribusi Mandiri dalam Pembelajaran Siklus II.....	168
Tabel 4.35 Distribusi Bekerja Sama dalam Pembelajaran Siklus II .....	169
Tabel 4.36 Distribusi Saling Menghargai dalam Pembelajaran Siklus II .....	170
Tabel 4.37 Distribusi Rela Berkorban dalam Pembelajaran Siklus II .....	170
Tabel 4.38 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II.....	171
Tabel 4.39 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus III .....	181
Tabel 4.40 Distribusi Nilai Kalsikal Keterampilan Guru Siklus III .....	183
Tabel 4.41 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III .....	188
Tabel 4.42 Distribusi Nilai Kalsikal Aktivitas Siswa Siklus III .....	189
Tabel 4.43 Distribusi <i>Emotional Activities</i> dalam Pembelajaran Siklus III.....	190
Tabel 4.44 Distribusi <i>Motor Activities</i> dalam Pembelajaran Siklus III .....	191
Tabel 4.45 Distribusi <i>Visual Activities</i> dalam Pembelajaran Siklus III .....	191
Tabel 4.46 Distribusi <i>Mental Activities</i> dalam Pembelajaran Siklus III .....	192
Tabel 4.47 Distribusi <i>Oral Activities</i> dalam Pembelajaran Siklus III.....	193
Tabel 4.48 Distribusi <i>Writing Activities</i> dalam Pembelajaran Siklus III .....	194
Tabel 4.49 Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus III .....	195
Tabel 4.50 Distribusi Nilai Kalsikal Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus III .....	195
Tabel 4.51 Distribusi Disiplin dalam Pembelajaran Siklus III .....	196
Tabel 4.52 Distribusi Bertanggung Jawab dalam Pembelajaran Siklus III.....	197

Tabel 4.53 Distribusi Mandiri dalam Pembelajaran Siklus III .....	198
Tabel 4.54 Distribusi Bekerja Sama dalam Pembelajaran Siklus III.....	198
Tabel 4.55 Distribusi Saling Menghargai dalam Pembelajaran Siklus III.....	199
Tabel 4.56 Distribusi Rela Berkorban dalam Pembelajaran Siklus III .....	200
Tabel 4.57 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus III .....	201
Tabel 4.58 Rekapitulasi Hasil Keterampilan Guru Siklus I, II dan III .....	206
Tabel 4.59 Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa Siklus I, II dan III .....	210
Tabel 4.60 Rekapitulasi Hasil Belajar Afektif Siswa pada Siklus I, II dan III.....	213
Tabel 4.61 Rekapitulasi Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Siklus I, II dan III.....	214

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	71
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	73
Diagram 4.1 Persentasi Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Kognitif Siklus I .....	141
Diagram 4.2 Persentasi Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Kognitif Siklus II.....	172
Diagram 4.3 Persentasi Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Kognitif Siklus III.....	201
Diagram 4.4 Rekapitulasi Hasil Keterampilan Guru Siklus I, II dan III.....	208
Diagram 4.5 Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa Siklus I, II dan III .....	211
Diagram 4.6 Ketuntasan Klaasikal Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus I,II dan III.....	214
Diagram 4.7 Ketuntasan Klaasikal Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I,II dan III.....	214

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>224</b>
LAMPIRAN 1 .....	225
LAMPIRAN 2 .....	231
LAMPIRAN 3 .....	239
LAMPIRAN 4 .....	261
LAMPIRAN 5 .....	279
LAMPIRAN 6 .....	283
LAMPIRAN 7 .....	292
LAMPIRAN 8 .....	341
LAMPIRAN 9 .....	360



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Kurikulum secara konseptual adalah suatu respon pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat dan bangsa dalam membangun generasi muda, mengangkat derajat bangsa. Kurikulum secara pedagogis adalah rancangan pendidikan yang memberi kesempatan untuk peserta didik mengembangkan potensi diri dalam suatu suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan diri untuk memiliki kualitas yang diinginkan masyarakat dan bangsa. Kurikulum secara yuridis adalah suatu kebijakan publik yang didasarkan kepada dasar filosofis bangsa dan keputusan yuridis di bidang pendidikan.

Tujuan satuan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang: (a) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur; Kompetensi Dasar Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI); (b) berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif; (c) sehat, mandiri, dan percaya diri; dan (d) toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab.

Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah telaah tentang manusia dan dunianya. Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesama. Dengan kemajuan teknologi sekarang ini orang dapat berkomunikasi dengan cepat dimanapun mereka berada melalui handphone atau internet (Gunawan, 2011: 17)

Berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar tingkat SD/MI dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Sehingga mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu pada proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan

memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Tujuan pembelajaran IPS agar siswa: (a) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (b) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (c) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; (d) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global (BSNP, 2007: 89). Tujuan pendidikan IPS adalah membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan dan kepedulian sosial sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negara (Gunawan, 2011: 18).

Pelaksanaan pembelajaran IPS baik tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut ditunjukkan dengan temuan Depdiknas dalam Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran IPS (2007: 6) terdapat permasalahan ddalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran IPS, salah satu diantaranya ada suatu kecenderungan pemahaman yang salah bahwa pelajaran IPS adalah pelajaran yang cenderung pada hafalan. Pemahaman seperti ini berakibat pada pembelajaran yang lebih menekankan pada verbalisme. Guru dalam menerapkan metode pembelajaran lebih menekankan pada metode yang lebih menekankan pada aktivitas guru, bukan pada aktivitas siswa. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang variatif. Misal guru lebih banyak menggunakan

metode ceramah bahkan menyuruh siswa untuk mencatat. Serta sarana pembelajaran yang belum memadai, sarana pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS. Pada umumnya sarana untuk mendukung pembelajaran IPS masih sangat minim. Belum adanya semacam laboratorium IPS yang dapat dijadikan tempat siswa untuk mempraktekkan materi-materi yang disampaikan di kelas. Misal ada laboratorium bagi siswa untuk mempraktekan bagaimana melakukan penginderaan jauh, praktek bagaimana cara bertransaksi dengan bank, praktek bagaimana mengenal benda-benda bersejarah, dan lain-lain. Dengan adanya sarana pembelajaran yang baik maka pembelajaran IPS dapat melihat realitas kehidupan sehari-hari yang merupakan suatu fenomena sosial. Pemahaman seperti inilah menjadikan IPS tidak lagi dipahami sebagai mata pelajaran hafalan.

Teori konstruktivisme menyatakan pembelajaran IPS idealnya merupakan pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran IPS merupakan belajar memahami kehidupan sehari-hari. Guru seharusnya menerapkan pembelajaran yang efektif dengan mengemas pembelajaran IPS dengan menarik. Pembelajaran efektif yang dimaksud adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar bagi siswa untuk melakukan aktivitas sendiri. Siswa akan tertarik pada pembelajaran apabila guru mempersiapkan model pembelajaran yang menarik bagi siswa. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran sangat penting menggunakan model yang inovatif. Ketertarikan siswa dalam pembelajaran berakibat pada peningkatan hasil belajar, keterampilan dan pengetahuan mereka.

Fenomena pelaksanaan pembelajaran IPS tersebut, merupakan gambaran yang terjadi pada kelas VB di MI Al Iman Banaran Semarang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bersama tim kolaborator melalui data catatan lapangan dan dokumentasi pada proses pembelajaran yang telah lalu bahwa pembelajaran IPS pada KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan masih belum optimal. Keterampilan guru belum optimal selama pembelajaran berlangsung, hal ini dibuktikan dengan guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan media pembelajaran masih kurang, sehingga siswa kurang aktif dan cepat bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal itu didukung dari data pencapaian hasil rata-rata nilai ulangan harian siswa mata pelajaran IPS pada KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan, siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang semester II tahun pelajaran 2013/2014 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar IPS pada KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan menunjukkan dari jumlah 27 siswa kelas VB hanya 3 siswa (10,71%) yang mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 63. Sedangkan 24 siswa (89,28%) nilai siswa masih di bawah KKM. Data hasil belajar ditunjukkan dengan nilai terendah 31 dan nilai tertinggi 72, dengan rerata kelas 49,07. Dengan melihat data hasil belajar dan pelaksanaan mata pelajaran tersebut perlu sekali proses pembelajaran untuk ditingkatkan kualitasnya, agar siswa sekolah dasar tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

Berdasarkan hasil observasi dengan tim kolaborator, pada penelitian ini, peneliti berfokus pada materi di kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang. Pada KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Materi yang dipelajari siswa, perjuangan para pahlawan kemerdekaan dapat dijadikan cermin dalam kehidupan seperti semangat juang dalam menghadapi segala tantangan hidup. Wujud semangat itu mereka tuangkan ke dalam semangat mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, masalah tersebut memerlukan pemecahan masalah. Pemecahan masalah dengan menerapkan model pembelajaran aktif sehingga dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Berdasarkan diskusi dengan tim kolaborator (guru kelas VB) untuk memecahkan masalah pembelajaran IPS pada KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan di kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang, menetapkan alternatif tindakan menggunakan model pembelajaran aktif agar menyenangkan, siswa aktif dan kreatif. Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran IPS pada KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan

peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan di kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang, peneliti mengembangkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media audio visual.

Model Pembelajaran TTW adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Strategi yang pertama kali diperkenalkan oleh *Huinker* dan *Laughlin* (1996: 82) ini didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial. Strategi TTW mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Strategi ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan. Strategi TTW memperkenankan siswa untuk memengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkan dalam bentuk tulisan. Dan juga membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur (Huda, 2013: 218). TTW merupakan model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis (Shoimin, 2014: 212).

Kelebihan dari model TTW ini adalah sebagai berikut: (a) mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam rangka memahami materi ajar; (b) dengan memberikan soal *open-ended* dapat mengembangkan ketrampilan berpikir kritis dan kreatif siswa; (c) berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar; (d) membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, dan bahkan dengan diri mereka sendiri (Shoimin, 2014: 215).

Penggunaan media dalam pembelajaran juga sangat membantu dalam keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran secara maksimal. Menurut pendapat Kustandi dan Sutjipto (2011: 8) bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Ada berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam penyampaian materi, salah satu media pembelajaran tersebut adalah media audio visual. Menurut Kustandi dan Sutjipto (2011: 103) media berbasis audio visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Ada dua macam media pembelajaran berbasis audio visual yang dapat digunakan yaitu radio atau tape serta kombinasi slide dan suara.

Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Model apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik. Kreatif, setiap pembelajarannya harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Manfaat penelitian yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai



perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan di kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang. Kualitas pembelajaran yang ditingkatkan mencakup keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar. Siswa diharapkan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran yang dirancang dengan baik dan menarik. Dengan belajar mandiri dalam tim, maka siswa mudah mengingat dan mengerti makna dari materi yang dipelajari.

Penelitian yang menggunakan model TTW adalah penelitian yang dilakukan oleh Sri Qomariyah (2010) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Melalui Metode TTW (*Think Talk Write*) Siswa Kelas IV SDN 1 Platar, Tahunan Jepara”. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan aktivitas siswa 69% pada siklus I, 76% pada siklus II dan 87% pada siklus III. Untuk keterampilan guru 68,75% pada siklus I menjadi 85,71% pada siklus II dan 86,43% pada siklus III. Sedangkan hasil belajar menulis pantun 64,27 pada siklus I, pada siklus II 74,13 sedangkan siklus III 86,67.

Penelitian yang dilakukan oleh Ade Irma, dkk (2013) dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Menggunakan *Snowball Throwing Media Audio Visual* Kelas IV”. Hasil penelitian menunjukkan keterampilan guru pada siklus I 25,5% meningkat menjadi siklus II 35,5%, aktivitas siswa pada siklus I 20,3% meningkat menjadi siklus II 26,2%, sedangkan hasil belajar pada data awal 61,54% meningkat pada siklus I 30,77% meningkat lagi pada siklus III menjadi 15,38%.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti akan mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui**

## **Model *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang”**

### **1.2 RUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH**

#### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Sesuai latar belakang permasalahan, maka rumusan masalah dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah cara meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada KD 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 melalui model TTW berbantuan media audio visual pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang?
- b. Bagaimanakah peningkatan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS pada KD 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 melalui model TTW berbantuan media audio visual pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang?
- c. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada KD 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 melalui model TTW berbantuan media audio visual pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang?
- d. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran IPS pada KD 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 melalui model TTW berbantuan media audio visual pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang?

#### **1.2.2 Pemecahan Masalah**

Mengelaborasi pendapat dari *Huinker* dan *Laughlin* (1996) dalam Yamin dan Ansari (2012: 90) mengenai model pembelajaran TTW, peneliti menyusun pemecahan masalah melalui penelitian tindakan kelas dengan 3 siklus dengan

menerapkan model pembelajaran TTW berbantuan media audio visual yang meliputi langkah-langkah pemecahan masalah sebagai berikut:

- a. Guru membuka pelajaran.
- b. Guru membagikan LKS kepada siswa beserta prosedur pelaksanaan dalam menjawab LKS.
- c. Guru menjelaskan materi dengan berbantuan media audio visual.
- d. Siswa membuat catatan kecil saat guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dibawa ke forum diskusi (*Think*).
- e. Guru membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen.
- f. Siswa mendiskusikan jawaban dari LKS bersama kelompok dengan menyatukan catatan kecil yang telah dibuat siswa (*Talk*).
- g. Siswa menulis jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok (*Write*).
- h. Siswa mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok.
- i. Guru menutup pelajaran.

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada KD 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 melalui model TTW berbantuan media audio visual pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang.
- b. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS pada KD 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 melalui model TTW berbantuan media

audio visual pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang.

- c. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada KD 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 melalui model TTW berbantuan media audio visual pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang.
- d. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran IPS pada KD 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 melalui model TTW berbantuan media audio visual pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang.

#### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis. Secara teori penerapan model TTW berbantuan media audio visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang. Selain itu penerapan model TTW berbantuan media audio visual dapat dijadikan program pengembangan pembelajaran lebih lanjut khususnya pada siswa kelas VB MI Al Iman Semarang. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan menjadi landasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif pada jenjang sekolah dasar, sehingga model TTW berbantuan media audio visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmiah bagi penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.

## **1.4.2 Manfaat Praktis**

### **1.4.2.1 Bagi Guru**

Penggunaan model TTW berbantuan media audio visual pada pembelajaran IPS dapat memberdayakan guru dalam mengambil prakarsa profesionalisme, semakin terampil dalam mengelola pembelajaran, dan semakin kreatif dalam memilih model pembelajaran yang inovatif serta dapat lebih kreatif dalam menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia.

### **1.4.2.2 Bagi Sekolah**

Penerapan model TTW berbantuan media audio visual dapat memberikan inovasi baru untuk kemajuan sekolah dan prestasi sekolah di bidang akademik. Penerapan model TTW berbantuan media audio visual diharapkan dapat menjadikan MI Al Iman Banaran Semarang sebagai sumber pengembangan pengetahuan siswa dan sekolah akan menjadi sarana pelatihan guru-guru yang belum memahami strategi ini sebelumnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 KAJIAN TEORI**

##### **2.1.1 Hakikat Belajar dan Pembelajaran**

###### **2.1.1.1 Hakikat Belajar**

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang (Rifa'i dan Anni, 2009: 82). Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah (Suprijono, 2014: 2).

Menurut Hamdani (2010: 20) bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengkokohkan kepribadian (Suyono dan Hariyanto, 2012: 9).

Menurut Daryanto (2013: 2), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi pada seseorang antara lain sebagai berikut:

(a) perubahan yang terjadi secara sadar; (b) perubahan dalam belajar bersifat fungsional; (c) perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif; (d) perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara; (e) perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah; dan (f) perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Dilihat dari sudut pandang konstruktivisme belajar merupakan proses akomodasi dan asimilasi, siswa membangun pengetahuan dari pengalamannya (Rifa'i dan Anni, 2010: 226). Menurut Budiningsih (2012: 59) belajar konstruktivistik guru berperan membantu agar proses pengkonstruksian pengetahuan kepada siswa berjalan lancar, guru tidak mentransfer pengetahuan melainkan membantu siswa untuk membentuk pengetahuannya secara mandiri, sehingga belajar konstruktivistik dapat menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli dan teori konstruktivisme tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang secara sadar yang bertujuan untuk melakukan perubahan tingkah laku yang diperoleh berdasarkan pengalaman pada proses pembelajaran yang dihasilkan dari interaksi siswa dengan lingkungan belajar melalui model TTW berbantuan media audio visual pada pembelajaran IPS pada KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan di kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang.

### 2.1.1.2 Hakikat Pembelajaran

Rifa'i dan Anni (2009: 190), berpendapat bahwa pembelajaran adalah seperangkat peristiwa (*events*) yang mempengaruhi peserta didik, sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan. Unsur utama pembelajaran adalah pengalaman anak sebagai seperangkat *event* sehingga terjadi proses belajar. Menurut Trianto (2009: 17) pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk memberikan pengetahuan kepada siswanya (mengarahkan interaksi antara siswa dengan sumber belajar lainnya) untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Hamdani (2010: 47) berpendapat bahwa ciri-ciri pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
- b. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar.
- c. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik perhatian dan menantang siswa.
- d. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
- e. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
- f. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologi.
- g. Pembelajaran menekankan keaktifan siswa.
- h. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan sengaja.



Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik (Asyhar, 2012: 7). Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru atau pengajar untuk membantu siswa atau anak didiknya agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya (Kustandi dan Sutjipto, 2011: 5).

Pendekatan konstruktivisme menekankan pembelajaran dari atas ke bawah (*top-down instruction*), dan bukan dari bawah ke atas (*bottom-up*). Pembelajaran dari atas ke bawah berarti siswa mulai memecahkan masalah yang kompleks kemudian menemukan (dengan bantuan guru) keterampilan dasar yang diperlukan (Rifa'I dan Anni, 2010: 232). Menurut Budiningsih (2005: 62) pembelajaran konstruktivisme membantu siswa menginternalisasi dan mentransformasi informasi baru. Transformasi terjadi dengan menghasilkan pengetahuan baru yang selanjutnya akan membentuk struktur kognitif baru.

Menurut Trianto (2009: 19) ciri-ciri pembelajaran dalam pandangan konstruktivis, yaitu: (a) menyediakan pengalaman belajar yang mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa sehingga belajar merupakan proses pembentukan pengetahuan; (b) menyediakan berbagai alternatif pengalaman belajar; (c) mengintegrasikan pembelajaran dengan situasi realistik dan relevan dengan melibatkan pengalaman konkret; (d) mengintegrasikan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya interaksi dan kerja sama antara siswa; (e) memanfaatkan berbagai media agar pembelajaran lebih menarik; (f) melibatkan siswa secara emosional dan sosial sehingga matematika lebih menarik dan siswa mau belajar.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran adalah interaksi antara guru dengan siswa dalam proses belajar untuk memperoleh pengalaman baru yang dapat merubah tingkah laku maupun pola pikir dari siswa itu sendiri. Dalam penelitian ini melalui model TTW berbantuan media audio visual pada pembelajaran IPS pada KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan di kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang. Tingkah laku yang dimaksud meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik yang berfungsi sebagai pengendali dalam siswa berperilaku.

## **2.1.2 Kualitas Pembelajaran**

### **2.1.2.1 Pengertian Kualitas Pembelajaran**

Menurut Hamdani (2010: 194) kualitas dapat dimaknai sebagai mutu atau keefektifan. Efektivitas belajar adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk pembelajaran seni. Pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran. Dengan pemahaman tersebut di atas, maka dapat dikemukakan aspek-aspek kualitas pembelajaran sebagai berikut: (a) peningkatan pengetahuan; (b) peningkatan keterampilan; (c) perubahan sikap; (d) perilaku; (e) kemampuan adaptasi; (f) peningkatan integrasi; (g) peningkatan partisipasi; dan (h) peningkatan interaksi kultural (Hamdani, 2010: 194). Kualitas pembelajaran

adalah kegiatan pembelajaran secara *input* dan *process* dilaksanakan secara baik sehingga dapat menghasilkan *output* yang baik pula (Uno, 2012: 153).

Trianto (2009: 20) mengemukakan pendapatnya bahwa efektifitas pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. Pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan keefektifitas mengajar, yaitu: (a) presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap KBM; (b) rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi di antara siswa; (c) ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa; (d) mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran adalah tingkat pencapaian dalam pembelajaran yang berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap pada pembelajaran IPS pada KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan melalui model TTW berbantuan media audio visual pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang yang indikatornya mencakup: keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar.

#### 2.1.2.2 Keterampilan Guru

Keterampilan dasar mengajar pada dasarnya adalah perilaku bersifat mendasar atau khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melakukan pembelajaran secara terencana dan profesional. Terdapat

sembilan keterampilan dasar mengajar guru menurut Rusman (2014: 80), yaitu:

a. Keterampilan membuka pelajaran (*set induction skills*)

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk memulai pembelajaran. Membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran untuk menciptakan pra kondisi bagi siswa agar mental maupun perhatian siswa terpusat pada apa yang akan dipelajari, sehingga usaha tersebut akan memberikan efek positif terhadap pembelajaran. Kegiatan membuka pelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan oleh guru, karena dengan permulaan yang baik akan memengaruhi jalannya kegiatan belajar selanjutnya. Komponen keterampilan membuka pelajaran menurut Usman (1992: 85) adalah (1) menarik perhatian siswa dengan gaya mengajar, penggunaan media dan pola interaksi pembelajaran yang bervariasi; (2) menimbulkan motivasi pada siswa; (3) memberi acuan melalui berbagai usaha misal dengan menyampaikan tujuan pembelajaran; (4) membuat kaitan atau hubungan diantara materi-materi yang akan dipelajari.

b. Keterampilan bertanya (*Questioning Skills*)

Bertanya adalah salah satu cara siswa untuk memunculkan aktualisasi dalam diri siswa. Bertanya biasa dilakukan oleh siswa disetiap kesempatan, untuk itu guru harus mampu memfasilitasi kemampuan bertanya siswa untuk digunakan dalam proses pembelajaran. keterampilan bertanya dibagi menjadi 2 golongan yaitu keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut. Keterampilan bertanya dasar mempunyai komponen sebagai berikut: (1) mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat; (2) memberi acuan

jawaban; (3) pertanyaan harus terfokus; (4) pertanyaan diberikan secara bergiliran; (5) pertanyaan harus menyebar; (6) memberikan waktu pada siswa untuk memikirkan jawaban; (7) menuntun siswa dalam menjawab pertanyaan. Sedangkan komponen bertanya lanjut meliputi: (1) mengubah susunan tingkat kognitif yang meliputi pertanyaan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi; (2) mengatur urutan pertanyaan; (3) menggunakan pertanyaan pelacak; (4) meningkatkan terjadinya interaksi.

c. Keterampilan memberi penguatan (*reinforcement skills*)

Pemberian penguatan kepada siswa penting dilakukan oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran. Pemberian penguatan bertujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa agar lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pemberian penguatan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: secara verbal dan nonverbal. Komponen-komponen keterampilan memberi penguatan meliputi: (1) penguatan verbal, diungkapkan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan dan sebagainya; (2) penguatan non verbal, terdiri dari penguatan berupa mimik dan gerakan badan, penguatan dengan cara mendekati, penguatan dengan cara sentuhan (*contact*), penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan, penguatan berupa simbol atau benda dan penguatan tak penuh.

d. Keterampilan mengadakan variasi (*variation skills*)

Guru sebaiknya menggunakan variasi pembelajaran, baik dari cara mengajar, model yang digunakan, media yang digunakan, bahkan strategi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu tujuan guru

mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran adalah agar kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tidak monoton dan membosankan, serta karakteristik siswa yang berbeda-beda. Ada siswa yang belajar secara auditif, visual maupun kinestetik. Untuk itu penting bagi guru untuk mengadakan variasi dalam pembelajaran. komponen keterampilan mengadakan variasi meliputi: (1) variasi dalam cara mengajar guru meliputi: penggunaan variasi suara, pemusatan perhatian siswa, kesenyapan atau kebisuan guru, mengadakan kontak pandang dan gerak, variasi gerakan badan mimik, variasi dalam ekspresi wajah guru, pergantian posisi guru dalam kelas dan gerak guru; (2) variasi dalam menggunakan media dan alat pengajaran meliputi: variasi alat yang dapat dilihat, variasi alat yang dapat didengar, variasi alat yang dapat diraba dan variasi alat yang dapat di dengar dan dilihat (audio visual); (3) variasi pola interaksi dan kegiatan siswa.

e. Keterampilan menjelaskan (*explaining skills*)

Mengajar adalah menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Guru dituntut mampu untuk menjelaskan materi pelajaran kepada siswa secara profesional. Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan yang lainnya. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang sistemis merupakan ciri utama dari kegiatan menjelaskan. Adapun komponen dari kegiatan menjelaskan, yaitu: (1) merencanakan meliputi isi pesan (materi) dan penerima pesan; (2)

penyajian suatu penjelasan meliputi kejelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi; (3) pemberian tekanan; (4) penggunaan balikan.

f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi sistem pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa secara berkelompok. Sehingga keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil harus dilatih dan dikembangkan, guru dapat memiliki kemampuan untuk melayani siswa dalam kegiatan diskusi kelompok kecil. Diskusi kelompok adalah suatu proses teratur yang melibatkan sekelompok siswa dalam interaksi yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan dan pemecahan masalah. Komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok meliputi: (1) memusatkan perhatian siswa kepada tujuan dan topik yang didiskusikan; (2) memperjelas masalah yang didiskusikan; (3) menganalisis pandangan siswa; (4) meningkatkan urunan siswa memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi.

g. Keterampilan mengelola kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Hal yang perlu diperhatikan guru dalam pengelolaan kelas adalah menghindari campur tangan yang berlebihan, menghentikan penjelasan tanpa alasan, ketidaktepatan memulai dan mengakhiri kegiatan, penyampingan dan sikap yang terlalu bertele-tele.

Komponen keterampilan mengelola kelas meliputi: (1) keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal; (2) keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal; (3) menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

h. Keterampilan pembelajaran perseorangan

Pembelajaran individual adalah pembelajaran yang paling humanis untuk memenuhi kebutuhan dan interes siswa. Dalam pembelajaran perseorangan atau individual, guru dapat melakukan variasi, bimbingan, dan penggunaan media pembelajaran dalam rangka memberikan setuhan kebutuhan individual. Dalam pembelajaran perseorangan guru berperan sebagai organisator, narasumber, motivator, faasilitator, konselor, sekaligus sebagai peserta kegiatan. Komponen keterampilan pembelajaran perseorangan meliputi: (1) keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi; (2) keterampilan mengorganisasi; (3) keterampilan membimbing dan memudahkan belajar; (4) keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

i. Keterampilan menutup pelajaran (*closure skills*)

Menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran keseluruhan tentang materi yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Kegiatan dalam keterampilan menutup pelajaran, yaitu: (1) membuat kesimpulan materi yang dipelajari bersama siswa, (2)



melakukan penilaian, (3) memberi umpan balik, (4) merencanakan kegiatan tindak lanjut, (5) menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya. Komponen keterampilan menutup pelajaran meliputi: (1) meninjau kembali penguasaan materi pokok dengan merangkum atau menyimpulkan hasil pembelajaran; (2) membuat ringkasan dan (3) melakukan evaluasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dikatakan berhasil apabila dapat mencapai tujuan pembelajaran, dalam proses pembelajaran keterampilan dasar guru dalam mengajar sangat berperan penting dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak monoton karena adanya model dan media serta strategi dan cara mengajar guru yang bervariasi.

Keterampilan guru dalam penelitian ini adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki guru pada saat mengajar siswa dalam pembelajaran IPS KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas V SD melalui model TTW berbantuan media audio visual yang indikatornya meliputi: (a) keterampilan membuka pelajaran, meliputi: mempersiapkan siswa mengikuti pelajaran; (b) keterampilan mengelola kelas, meliputi: membimbing siswa dalam kegiatan presentasi kelompok; (c) keterampilan menjelaskan, meliputi: membagikan LKS kepada setiap siswa beserta prosedur pelaksanaan dalam menjawab LKS dan menjelaskan materi dengan berbantuan media audio visual; (d) keterampilan mengadakan variasi pembelajaran, meliputi: menampilkan media

pembelajaran dan membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen (e) keterampilan membimbing pembelajaran perseorangan, meliputi: membimbing siswa dalam membuat catatan kecil pada saat menjelaskan dan membimbing siswa dalam menulis jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok; (f) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, meliputi: membimbing dalam kegiatan diskusi kelompok; (g) keterampilan menutup pelajaran, meliputi: mengadakan evaluasi pembelajaran dan menutup pelajaran.

#### 2.1.2.3 Aktivitas Siswa

Menurut Mulyono (2001: 26), aktivitas artinya “kegiatan atau keaktifan”. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktifitas. Menurut Sriyono aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Sedangkan menurut Suyono dan Hariyanto (2012: 9) belajar adalah suatu aktivitas siswa untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengkokohkan kepribadian. Jadi, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa adalah seluruh kegiatan siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan.

Menurut Sadirman (2007: 100) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan aktivitas belajar adalah aktivitas yang berupa fisik maupun mental. Menurut Halmanik (2008: 173) kegiatan-kegiatan siswa adalah sebagai berikut: (a) bekerja dengan alat-alat visual; (b) ekskursi dan trip; (c) mempelajari masalah-masalah.

Sardiman (2007: 101) menyebutkan jenis-jenis aktivitas dalam belajar, yang dapat digolongkan sebagai berikut :

- a. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya memperhatikan gambar, melakukan percobaan, menanggapi pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c. *Listening activities*, sebagai contoh: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing activities*, seperti misalnya: menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat peta, diagram, grafik.
- f. *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun beternak.
- g. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, membuat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, seperti misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Aktivitas siswa dalam penelitian ini adalah semua tindakan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran yang merupakan respon dari rangsangan yang berasal dari lingkungan belajar siswa pada pembelajaran IPS KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan

kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan melalui model TTW berbantuan media audio visual pada siswa kelas V SD dengan indikator sebagai berikut: (a) *emotional activities* meliputi: mempersiapkan diri mengikuti pelajaran dan membentuk kelompok diskusi sesuai arahan guru, mengikuti kegiatan akhir pembelajaran; (b) *motor activities* meliputi: memahami LKS yang dibagikan guru; (c) *visual activities* meliputi: memperhatikan penjelasan materi dari guru, mengamati media audio visual; (d) *mental activities* meliputi: membuat catatan kecil pada saat guru menjelaskan yang dibawa ke forum diskusi; (e) *oral activities* meliputi: mendiskusikan jawaban LKS dari guru dengan menyatukan catatan kecil yang telah dibuat siswa dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok; (f) *writing activities* meliputi: menuliskan jawaban LKS berdasarkan hasil diskusi kelompok secara individu menggunakan kalimat sendiri dan mengerjakan soal evaluasi.

#### 2.1.2.4 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan (Thobroni dan Mustofa, 2011: 24). Menurut Suprijono (2014: 5) menyatakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresepasi, dan keterampilan-keterampilan. Hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.

- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintetis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tertentu. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Menurut Hamdani (2010: 151) secara garis besar mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah efektif, ranah psikomotorik. Tiga ranah tersebut adalah:

- a. Ranah Kognitif, dibedakan menjadi enam tipe hasil belajar, yaitu:
  - 1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Istilah pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemah dari pada *knowledge* dalam taksonomi. Pada tipe hasil belajar pengetahuan ini siswa dituntut untuk mampu mengingat informasi yang telah diterima sebelumnya,

misalnya fakta, terminologi, rumus, strategi, pemecahan masalah dan sebagainya.

2) Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman yang dimaksud adalah siswa diharapkan mampu menjelaskan pengetahuan dan informasi yang telah diperoleh dengan menggunakan kata-kata sendiri dari siswa tersebut.

3) Penerapan (*Application*)

Penerapan merupakan kemampuan siswa dalam menerapkan atau menggunakan informasi dan pengetahuan yang telah dipelajari serta siswa dapat memecahkan berbagai masalah yang timbul di dalam kehidupan sehari-hari.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan dan membedakan komponen-komponen atau elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesis atau kesimpulan, dan memeriksa setiap komponen tersebut untuk melihat ada tidaknya kontradiksi. Siswa diharapkan menunjukkan hubungan diantara berbagai gagasan dengan cara membandingkan gagasan tersebut dengan standar, prinsip, prosedur yang telah dipelajari.

5) Sintetis (*Syntheticis*)

Sintetis diartikan sebagai kemampuan dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang lebih menyeluruh.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Tipe hasil belajar ini siswa mampu membuat penilaian dan keputusan tentang nilai suatu gagasan, metode, produk atau benda dengan menggunakan kriteria tertentu.

b. Ranah Afektif

Ada beberapa tingkat ranah afektif sebagai tujuan dan tipe hasil belajar. Tingkat tersebut dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks. Tingkatan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) *Receiving*, proses pembentukan sikap dan perilaku dengan cara membangkitkan kesadaran tentang adanya stimulus tertentu yang mengandung estetika.
- 2) *Responding* (jawaban), yakni reaksi yang diberikan kepada seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar hal ini menyangkup ketetapan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang pada dirinya.
- 3) *Valueing* (penilaian), berkenaan dengan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk didalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
- 4) Organisasi, yakni pengembangan dari nilai pengembangan satu sistem, termasuk hubungan satu nilai kenilai yang sama, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya
- 5) Karakteristik nilai (interalisasi nilai), yakni keterpaduan dari semua

sistem yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Kedalamnya termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya (Sudjana, 2005: 29)

c. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak. Ada 6 tingkatan keterampilan, yaitu:

- 1) Gerakan seluruh badan (*gross body movement*), yaitu perilaku seseorang dalam kegiatan memerlukan gerakan fisik secara menyeluruh.
- 2) Gerakan yang terkoordinasi, (*coordination movement*), yaitu gerakan yang dihasilkan dari perpaduan antara fungsi salah satu lebih indra manusia dengan salah satu anggota badan.
- 3) Komunikasi nonverbal (*nonverbal communication*), yaitu hal-hal yang berkenaan dengan komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau isyarat.
- 4) Kebolehan dalam berbicara (*speech behavior*), dalam hal-hal yang berhubungan dengan koordinasi gerakan tangan atau anggota badan lainnya dengan ekspresi dan kemampuan berbicara.

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah ketercapaian tujuan pembelajaran yang diraih oleh siswa dalam pembelajaran IPS pada KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan melalui model TTW berbantuan media audio visual pada siswa kelas V SD yang



aspeknya meliputi ranah kognitif dengan aspek: (a) ingatan; (b) pemahaman; (c) penerapan. Pada KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia indikator hasil belajar siswa meliputi: (1) menyebutkan tokoh-tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan (C1); (2) menjelaskan peristiwa-peristiwa sebelum proklamasi kemerdekaan (C2); (3) menerapkan sikap menghargai jasa tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan (C3). KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan indikator hasil belajar siswa meliputi: (1) menjelaskan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan (C2); (2) menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam memproklamasikan kemerdekaan (C1); (3) menerapkan sikap menghargai perjuangan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan (C3). Serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan indikator hasil belajar siswa meliputi: (1) menjelaskan peristiwa-peristiwa di daerah dalam mempertahankan kemerdekaan (C2); (2) menerapkan sikap menghargai jasa para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan (C3). Sedangkan untuk ranah afektif dengan aspek meliputi: (a) disiplin; (b) tanggung jawab; (c) mandiri; (d) bekerja sama; (e) menghormati; (f) rela berkorban. Penilaian pada aspek disiplin adalah menilai ketepatan waktu pada setiap kegiatan pembelajaran. Untuk aspek bertanggung jawab adalah menilai sikap tanggung jawab pada siswa akan tugas yang diberikan guru. Aspek mandiri adalah menilai kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Aspek bekerja sama adalah menilai kerja sama yang ditunjukkan siswa misal dalam kegiatan diskusi kelompok.

Aspek saling menghormati adalah menilai sikap menghargai dalam diri siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Sedangkan aspek rela berkorban adalah menilai keberanian siswa dalam kegiatan pembelajaran.

### **2.1.3 Penilaian Hasil Belajar**

#### **2.1.3.1 Pengertian Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian mempunyai arti adalah sebagai proses menentukan nilai suatu objek. Untuk menentukan suatu nilai pada objek diperlukan adanya ukuran atau kriteria. Ciri dari penilaian adalah adanya objek yang dinilai dan adanya kriteria sebagai dasar untuk membandingkan antara apa yang dicapai dengan kriteria yang harus dicapai. Menurut Depdiknas (2008: 4) penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan (kompetensi) menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian. Penilaian proses pembelajaran adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut, disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar siswa berupa perubahan tingkah laku pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dengan menggunakan kriteria tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 2.1.3.2 Fungsi dan Tujuan Penilaian Hasil Belajar

#### 2.1.3.2.1 *Fungsi Penilaian Hasil Belajar*

Penilaian hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain sebab hasil belajar yang dicapai siswa merupakan akibat dari proses pembelajaran yang ditempuhnya. Dari pengertian tersebut, maka fungsi penilaian hasil belajar meliputi: (a) alat untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran; (b) sebagai umpan balik perbaikan dalam proses belajar mengajar; (c) sebagai dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada orang tua siswa.

#### 2.1.3.2.2 *Tujuan Penilaian Hasil Belajar*

Penilaian hasil belajar juga memiliki tujuan. Tujuan dari penilaian hasil belajar meliputi: (a) mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam berbagai bidang studi yang dipelajari; (b) dapat mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran disekolah dalam aspek intelektual, sosial, emosional, moral dan keterampilan untuk melihat keefektifan perubahan tingkah laku yang diharapkan; (c) menentukan tindak lanjut hasil penilaian dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan strategi pembelajaran; (d) memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak yang terkait misal orang tua siswa.

### 2.1.3.3 Prinsip Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar juga memiliki prinsip. Berikut adalah prinsip penilaian hasil belajar diantaranya: (a) penilaian hasil belajar hendaknya menjadi bagian integral dari proses pembelajaran; (b) penilaian hasil belajar hendaknya dirancang dengan jelas kemampuan apa yang harus dinilai, materi atau isi bahan

ajar yang diujikan, alat penilaian yang akan digunakan, dan interpretasi hasil penilaian; (c) penilaian harus dilaksanakan secara komprehensif; (d) alat penilaian harus valid dan reliabel; (e) penilaian hasil belajar hendaknya diikuti dengan tidak lanjutnya; (f) penilaian hasil belajar harus obyektif dan adil sehingga bisa menggambar-kan kemampuan siswa yang sebenarnya.

#### 2.1.3.4 Jenis Penilaian Hasil Belajar

Dilihat dari fungsinya penilaian dibedakan menjadi lima jenis yaitu penilaian formatif, penilaian sumatif, penilaian diagnostik, penilaian selektif, dan penilaian penempatan. Berikut adalah jenis-jenis penilaian hasil belajar.

##### a. Penilaian Formatif.

Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan guru pada saat berlangsungnya proses pembelajaran untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri. Dengan demikian, penilaian formatif berorientasi kepada proses belajar mengajar untuk memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaan pembelajaran.

##### b. Penilaian Sumatif.

Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yakni akhir caturwulan, akhir semester, dan akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh para siswa, yakni seberapa jauh kompetensi siswa dan kompetensi mata pelajaran dikuasai oleh para siswa. Penilaian ini berorientasi kepada produk, bukan kepada proses.

##### c. Penilaian Diagnostik

Penilaian diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat

kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar, pengajaran remedial (*remedial teaching*). Soal-soal disusun sedemikian rupa agar dapat ditemukan jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh para siswa.

d. Penilaian Selektif.

Penilaian selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya tes atau ujian saringan masuk ke sekolah tertentu.

e. Penilaian Penempatan.

Penilaian penempatan adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu. Dengan perkataan lain, penilaian ini berorientasi kepada kesiapan siswa untuk menghadapi program baru dan kecocokan program belajar dengan kemampuan siswa.

Penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah (a) penilaian formatif yaitu menilai keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar afektif selama proses pembelajaran berlangsung; (b) penilaian diagnostik yaitu menilai faktor-faktor penyebab hasil belajar rendah melalui mengadakan evaluasi yang dilakukan diakhir pembelajaran.

## **2.1.4 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

### **2.1.4.1 Pengertian Pengertian IPS**

UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan

bahwa IPS merupakan bahan kajian yang wajib dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang antara lain mencakup ilmu bumi, sejarah, ekonomi, kesehatan dan lain sebagainya yang dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat. Permendiknas No. 22 tahun 2006 (KTSP) dinyatakan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sosiologi, dan sejarah. *National Council for Social Studies (NCSS)* mendefinisikan IPS sebagai berikut:

*Social studies is the integrated study of the science and humanities to promote civic competence. Within the school program, social studies provides coordinated, systematic study drawing upon such disciplines as anthropology, economics, geography, history, law, philosophy, political science, psychology, religion, and sociology, as well as appropriate content from the humanities, mathematics, and natural sciences. The primary purpose of social studies is to help young people develop the ability to make informed and reasoned decisions for the public good as citizen of a culturally diverse, democratic society in an interdependent world.*

IPS merupakan studi terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial untuk mengembangkan potensi kewarganegaraan yang dikoordinasikan dalam program sekolah sebagai pembahasan sistematis yang dibangun dalam beberapa disiplin ilmu, seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat ilmu-ilmu politik, psikologi, agama, sosiologi, dan juga memuat isi dari humaniora dan ilmu-ilmu alam.

Susanto (2015: 140) mengemukakan bahwa IPS adalah bahan kajian yang terpadu (interdisipliner) yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi dari konsep-konsep dan keterampilan didiplin sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, politik, dan ekonomi yang diorganisasikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pembelajaran.

Gunawan (2013: 17) mengemukakan bahwa IPS adalah suatu program pendidikan dan bukan sub-disiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak akan ditemukan baik dalam nomenklatur filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial (*Social Science*), maupun ilmu pendidikan. Menurut Naskah Kajian IPS (2007: 14) IPS adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi. Menurut Soemantri (2001: 103) pendidikan IPS adalah penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis-psikologis untuk tujuan institusional pendidikan dasar dan menengah dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila.

Suprayogi (2011: 8) mendefinisikan pendidikan IPS dalam dua versi. Pada versi pertama berbunyi: "Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan", sedangkan versi kedua berbunyi: "Pendidikan IPS atau Pendidikan Ilmu Sosial (PIS) adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisir dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. IPS adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi (Puskur, 2001 : 9).

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut, dapat ditarik kesimpulan IPS adalah suatu mata pelajaran di sekolah yang wajib diberikan kepada siswa sekolah tingkat dasar maupun menengah yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial seperti sejarah, geografi, sosiologi dan ekonomi yang bertujuan untuk membekali siswa dalam hidup bermasyarakat serta disajikan secara ilmiah dan psikologis sesuai dengan tujuan pendidikan.

#### 2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat IPS

##### 2.1.4.2.1 Tujuan IPS

Menurut Gunawan (2013: 18) tujuan IPS adalah membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negara. Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 dalam Hidayati (2008: 1-24), mengemukakan bahwa tujuan pendidikan IPS memiliki empat tujuan, yaitu: (a) mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan, pedagogis, dan psikologis; (b) mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial; (c) membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; (d) meningkatkan kemampuan bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.

Menurut Supriatna, tujuan pendidikan IPS dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu pengembangan kemampuan intelektual siswa, pengembangan



kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa serta pengembangan diri siswa sebagai pribadi. Tujuan pertama berorientasi pada pengembangan kemampuan intelektual yang berhubungan dengan diri siswa dan kepentingan ilmu pengetahuan khususnya ilmu-ilmu sosial. Tujuan kedua berorientasi pada pengembangan diri siswa dan kepentingan masyarakat. Sedangkan tujuan ketiga lebih berorientasi pada pengembangan pribadi siswa baik untuk kepentingan dirinya, masyarakat maupun ilmu. Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat (Susanto, 2015: 145).

Tujuan IPS di Indonesia banyak diilhami perkembangan studi sosial di Amerika Serikat. Indonesia dan Amerika Serikat negara yang pluralistik penduduknya sehingga banyak persamaan antara keduanya. Tujuan yang bersifat umum dari Pendidikan IPS antara kedua negara ada kesamaannya, yakni bertujuan mempersiapkan peserta didik atau subjek didik menjadi seorang warga negara yang baik, pemikir, dan pewaris serta penerus bangsanya. Dengan demikian, IPS diharapkan mampu menghasilkan warga negara yang efektif, anggota masyarakat yang mampu berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan keadaan masyarakatnya yang dinamis. Untuk mencapai tujuan tersebut, berarti sekolah melalui studi sosial perlu membekali peserta didik dengan kemampuan, yakni kemampuan penguasaan terhadap dimensi pengetahuan (*knowledge*),

keterampilan-keterampilan (*skill*), nilai dan sikap (*values and attitudes*), dan partisipasi sosial (*social participation*) (Suprayogi, 2011: 9).

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan IPS adalah mengembangkan kemampuan dalam diri seseorang untuk menghadapi permasalahan-pemmasalahan di lingkungan sekitar dengan berpikir kritis sehingga akan tercipta rasa aman dan tentam ditengah-tengah masyarakat.

#### 2.1.4.2.2 *Manfaat IPS*

Pendidikan IPS memiliki manfaat, yaitu: (a) membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat; (b) membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat; (c) membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian; (d) membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut; (e) membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi (Gunawan, 2013: 52).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa manfaat IPS adalah dapat membekali peserta didik dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menemukan pemecahan masalah yang dihadapi dalam hidup bermasyarakat, seta

dapat mengembangkan ilmu pengetahuan sosialnya untuk kepentingan umum di dalam kehidupan.

#### 2.1.4.3 Pembelajaran IPS di SD Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Dalam Struktur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD memuat 8 mata pelajaran ditambah muatan lokal, yang diantaranya terdapat mata pelajaran IPS. Menurut Gunawan (2013: 51) tujuan dari mata pelajaran IPS yaitu: (a) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (b) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (c) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; (d) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan kompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Materi pelajaran IPS SD merupakan keterpaduan antara materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Pelajaran IPS SD pada kelas rendah dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada kelas tinggi dilaksanakan melalui pendekatan pelajaran dengan alokasi waktu satu jam pembelajaran 35 menit. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan anak akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Ruang lingkup materi lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (a) manusia, tempat dan lingkungan; (b) waktu, keberlanjutan dan perubahan; (c) sistem sosial dan budaya; (d) perilaku ekonomi dan kesejahteraan; (e) IPS SD sebagai Pendidikan Global yakni mendidik siswa akan kebhinekaan bangsa, budaya dan peradaban di dunia, menanamkan kesadaran ketertergantungan antar bangsa, mengurangi kemiskinan, kebodohan dan kerusakan lingkungan.

#### 2.1.4.4 Materi Pembelajaran IPS di Kelas V SD Semester 2

Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran IPS KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan di kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang.

Materi pada KD 2.2 menghargai jasa dan peranan para tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia yaitu siswa mempelajari proses perumusan Dasar Negara. Dasar Negara terbentuk setelah pembentukan BPUPKI. Pada tanggal 29-1 Juni 1945 diadakan sidang yang pertama yaitu berisi perumusan Dasar Negara, sedangkan sidang kedua diadakan pada tanggal 10-17 Juli 1945. Pada sidang pertama ditetapkan tiga pembicara dalam sidang BPUPKI yang pertama, yaitu Muh. Yamin mengemukakan pendapatnya pada tanggal 29 Mei 1945, Mr. Soepomo mengemukakan pendapatnya pada tanggal 30 Mei 1945 dan Ir. Soekarno mengemukakan pendapatnya pada tanggal 1 Juni 1945. Dari ketiga pendapat yang dikemukakan para pembicara disepakati 5 Dasar Negara yang disebut Pancasila. Pada tanggal 7 Agustus 1945 BPUPKI dibubarkan dan

diganti dengan PPKI. Tokoh yang berperan dalam kepentingan tersebut, yaitu Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan Dr. Rajiman Wedyodiningrat. Pada tanggal 14 Agustus 1945 Jepang menyerah kepada Sekutu dan pada tanggal 17 Agustus 1945 Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Untuk menghargai perjuangan para tokoh kita bisa menjaga hasil karya yang telah mereka ciptakan yaitu Pancasila dan UUD 1945.

Materi pada KD 2.3 menghargai jasa dan peranan para tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan, pada KD 2.3 ini siswa mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi sebelum kemerdekaan yaitu peristiwa Rengasdengklok pada tanggal 16 Agustus 1945 dimana para pemuda menculik Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta di Rengasdengklok Jawa Barat. Kemudian pada malam harinya Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dikembalikan ke Jakarta dan pada malam harinya merumuskan teks proklamasi kemerdekaan di rumah Laksamana Tadashi Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta dan naskah proklamasi diketik oleh Sayuti Melik dan ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Moch. Hatta. Pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta Ir. Soekarno membacakan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Dilanjutkan pengibaran bendera Merah Putih yang dijahit oleh Fatmawati dan dikibarkan oleh Suhud dan Latief Hendraningran dengan diiringi lagu Indonesia Raya. Sikap yang harus ditunjukkan warga negara Indonesia untuk menghargai jasa dan peranan para tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan yaitu bertanggung jawab, rela berkorban, menanamkan sikap saling pengertian, saling menghormati antar manusia, berikap adil terhadap sesama.

Materi pada KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan, siswa mempelajari tentang peristiwa-peristiwa di daerah dalam seperti peristiwa 10 November 1945, siswa mempelajari perjuangan rakyat di Surabaya dalam menghadapi pasukan Sekutu yang mendarat pada tanggal 25 Oktober 1945 di bawah Komando Brigadir Jendral A.W.S. Mallaby yang bertujuan untuk membebaskan perwira-perwira Sekutu yang ditawan oleh Indonesia. Puncak dari perlawanan tersebut terjadi pada tanggal 10 November 1945, semangat perjuangan bangsa Indonesia terus dibakar yang dipimpin oleh Bung Tomo. Banyak pejuang yang gugur akibat kekuatan yang tidak seimbang sehingga tanggal 10 November dijadikan sebagai Hari Pahlawan. Peristiwa Bandung Lautan Api dimana pasukan Sekutu mendarat di Bandung pada bulan Oktober 1945 yang mengakibatkan pertempuran di Kota Bandung. Pada tanggal 23 Maret 1946 Sekutu mengeluarkan Ultimatum yang berisi meminta segera mengosongkan seluruh Kota Bandung dan masyarakat Bandung meninggalkan Kota Bandung. Pada tanggal 24 Maret 1946 Sekutu membakar semua bangunan dan barang di Kota Bandung bagian selatan. Sekutu juga menyerang Kota Ambarawa. Pertempuran pada tanggal 21 November 1945. Sebelumnya pada tanggal 20 Oktober 1945 Sekutu datang ke Semarang dengan tujuan mengurus tawanan tentara Jepang namun pembebasan dinilai sewenang-wenang maka terjadilah pemberontakan. Pasukan Sekutu juga mendarat di Medan pada tanggal 13 Oktober 1945 dengan membonceng tentara Belanda dan NICA. Pertempuran pecah pada tanggal 13 Oktober 1945 yang disebut pertempuran Medan Area.

Berdasarkan uraian materi di atas, pada pembelajaran IPS KD 2.2

menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang dapat menghargai perjuang para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan yang telah direbut dengan perjuangan yang tidak mudah, sehingga materi tersebut sesuai bila diberikan pada siswa kelas V SD agar mereka termotivasi untuk berjuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Perjuangan para tokoh dapat dijadikan cerminan semangat juang dalam diri siswa dalam menghadapi permasalahan yang mereka hadapi. Perjuangan itu dapat mereka wujudkan melalui semangat belajar yang mereka tunjukan selama mengikuti pembelajaran IPS dengan serius dan antusias, sehingga hasil belajar akan meningkat.

### **2.1.5 Model Pembelajaran dan Media Pembelajaran**

#### **2.1.5.1 Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran menurut Suprijono (2014: 45) merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain (Rusman, 2014: 133).

Iru & Arihi (2012: 6) mengemukakan bahwa model pembelajaran berarti acuan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan pola-pola pembelajaran tertentu secara sistematis. Menurut Gunawan (2013: 166) model pembelajaran merupakan bungkusan atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

Menurut Trinto (2011: 23) model pengajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur, yaitu: (a) rasional teoritis logis yang disusun oleh para pencipta dan pengembangnya; (b) landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar; (c) tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil; (d) lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan, bahwa model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang disusun dalam jangka panjang yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran yang tersusun secara sistematis.

#### 2.1.5.2 Model Pembelajaran TTW

Model pembelajaran TTW diperkenalkan oleh *Huinker* dan *Laughin* pada dasarnya melalui berfikir, berbicara dan menulis. Model pembelajaran kooperatif dapat didefinisikan sebagai sistem kerja/belajar kelompok terstruktur. Model Pembelajaran TTW merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif yang membangun secara tepat untuk berfikir dan merefleksikan dan untuk mengkoordinasikan ide-ide serta mengetes ide tersebut sebelum siswa diminta untuk menulis.



Iru dan Arihi (2012: 67) mengemukakan bahwa TTW merupakan model pembelajaran koopertif dimana perencanaan dari tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran yaitu lewat kegiatan berpikir (*Think*), berbicara atau berdiskusi, bertukar pendapat (*Talk*) serta menulis hasil diskusi (*Write*) agar tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. Model pembelajaran TTW adalah salah satu model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa yang meliputi kegiatan berpikir (*Think*), berbicara (*Talk*) dan menulis (*Write*) (Yamin dan Ansari, 2012: 84).

Yamin dan Ansari (2012: 90) berpendapat bahwa peranan dan tugas guru dalam penggunaan model TTW adalah: (a) mengajukan pertanyaan dan tugas yang mendatangkan keterlibatan dan menantang siswa untuk berpikir; (b) mendengar secara hati-hati ide siswa; (c) menyuruh siswa menemukan ide secara lisan maupun tulisan; (d) memutuskan apa yang digali dan dibawa oleh siswa dalam diskusi; (e) memutuskan kapan memberi informasi, mengklarifikasikan persoalan-persoalan, menggunakan model, membimbing dan membiarkan siswa berjuang dengan kesulitan; (f) memonitoring dan menilai partisipasi siswa dalam diskusi dan memutuskan kapan dan bagaimana mendorong setiap siswa untuk berpartisipasi.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka disimpulkan bahwa model pembelajaran TTW adalah salah satu penggunaan variasi model pembelajaran yang menuntut siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Terdapat tiga aktivitas siswa di dalam model pembelajaran ini yaitu kegiatan berpikir (*Think*), kegiatan berbicara (*Talk*) dan kegiatan menulis (*Write*).

### 2.1.5.3 Langkah-Langkah Model TTW

Langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran TTW menurut Yamin dan Ansari (2012: 90) sebagai berikut:

- a. Guru membagi teks bacaan berupa Lembar Aktivitas Siswa yang memuat situasi masalah bersifat *open ended* dan petunjuk serta prosedur pelaksanaannya.
- b. Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual, untuk dibawa ke forum diskusi (*Think*).
- c. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman untuk membahas isi catatan (*Talk*) guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar.
- d. Siswa memngkonstruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi (*Write*).

Langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran TTW menurut Iru dan Arihi (2012: 68) sebagai berikut:

- a. Berpikir (*thinking*), siswa diberi kesempatan untuk memikirkan materi atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru berupa lembar kerja yang dilakukan secara individu.
- b. Berdiskusi atau bertukar pendapat (*talking*), setelah diorganisasikan dalam kelompok, siswa diarahkan untuk terlibat secara aktif dalam berdiskusi kelompok mengenai lembar kerja yang telah disediakan. Pada tahap ini siswa saling berbagi jawaban dan pendapat dengan anggota kelompoknya masing-masing.
- c. Menulis (*writing*), pada tahap ini siswa diminta untuk menulis dengan bahasa dan pemikirannya sendiri hasil dari belajar dan diskusi kelompok yang

diperolehnya.

- d. Presentasi, hasil tulisan siswa dipresentasikan di depan kelas sekaligus memberikan kesempatan kepada siswa yang mengoreksi hasil kerja kelompok lain.

Menurut Iru dan Arihi (2012: 68), langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran TTW sebagai berikut:

**Tabel 2.1** Langkah-langkah model pembelajaran TTW

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	Guru menjelaskan tentang TTW	Siswa memperhatikan penjelasan guru
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Memahami tujuan pembelajaran
3.	Guru menjelaskan sekilas tentang materi yang akan didiskusikan	Siswa memperhatikan dan berusaha memahami materi
4.	Guru membentuk siswa dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-5 siswa (secara heterogen)	Siswa mendengarkan kelompoknya
5.	Guru membagikan LKS pada setiap siswa. Siswa membaca soal, memahami masalah secara individu, dan dibuatkan catatan kecil ( <i>Think</i> )	Menerima dan memahami LKS kemudian membuat catatan kecil untuk didiskusikan dengan kelompoknya
6.	Mempersiapkan siswa berinteraksi dengan kelompok untuk membahas LKS ( <i>Talk</i> ). Guru sebagai mediator lingkungan belajar	Siswa berdiskusi untuk merumuskan kesimpulan sebagai hasil diskusi dengan anggota kelompok
7.	Mempersiapkan siswa menulis sendiri pengetahuan yang diperolehnya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompok ( <i>Write</i> )	Menulis secara sistematis hasil diskusinya untuk dipresentasikan
8.	Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan pekerjaannya	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya
9.	Guru meminta siswa dari kelompok lain untuk menanggapi jawaban dari kelompok lain	Siswa menanggapi jawaban temannya

Mengelaborasi ketiga pendapat diatas, dapat dijelaskan langkah-langkah TTW sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan langkah-langkah TTW.

- b. Guru membagikan LKS pada setiap siswa dan siswa memahami soal yang ada di LKS secara individu dan membuat catatan kecil (*Think*).
- c. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri 3-5 siswa.
- d. Siswa mendiskusikan LKS dengan membawa catatan yang telah dibawanya dan guru sebagai mediator (*Talk*).
- e. Siswa menuliskan hasil pengetahuan secara individu yang merupakan hasil diskusinya dengan kelompok (*Write*).
- f. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

#### 2.1.5.4 Media Audio Visual

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran atau pelatihan.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa (Hamdani, 2010: 244). Menurut Kustandi dan Sutjipto (2011: 8) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Selain itu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari

suatu sumber yang terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien (Asyhar, 2012: 8).

Berdasarkan pendapat tersebut disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Yamin dan Ansari (2012: 151) mengemukakan beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, yaitu: (a) penyampaian materi dapat diseragamkan; (b) proses pembelajaran menjadi lebih menarik; (c) proses belajar menjadi lebih interaktif; (d) jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi; (e) kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan; (f) proses belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja; (g) sikap positif siswa terhadap bahan pelajaran maupun terhadap proses belajar dapat ditingkatkan; (h) peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif dan produktif.

Media difungsikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian peran dari media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap proses belajar sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal serta dalam prosesnya pembelajaran akan berjalan menyenangkan. Dalam penggunaan media pembelajaran guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran. Menurut Kustadi dan Sutjipto (2011: 79), yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu: (a) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai; (b) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya

fakta, konsep, prinsip dan generalisasi; (c) praktis, luwes dan bertahan; (d) guru terampil menggunakannya; (e) pengelompokkan sasaran; (f) mutu teknis.

Peneliti menggunakan media audio visual dalam penelitian yang dilakukan. Media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang dengar. Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Contoh dari media audio visual yaitu: video atau televisi instruksional dan program *slide* suara (*soundslide*) (Hamdani, 2011: 249).

Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan (Asyhar, 2012: 45). Media audio visual terbagi menjadi dua macam, yaitu: (a) audio visual murni adalah unsur suara dan unsur gambar berasal dari satu sumber, seperti video kaset; (b) audio visual tidak murni adalah unsur suara dan unsur gambar berasal dari sumber yang berbeda, seperti film bingkai suara yang unsur gambarnya berasal dari slides. Proyektor dan suaranya berasal dari tape recorder (Asyhar, 2012: 73).

Berdasarkan beberapa pendapat dari ahli dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media pembelajaran yang mengandung unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual lebih baik dibanding dengan media audio atau media visual karena media audio visual terdapat gambar dan suara yang dapat menarik perhatian siswa pada media yang ditayangkan guru sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru.

## **2.1.6 Penerapan Model TTW Berbantuan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPS**

### 2.1.6.1 Pengertian Model TTW Berbantuan Media Audio Visual

TTW merupakan model pembelajaran kooperatif dimana perencanaan dari tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran yaitu lewat kegiatan berpikir (*Think*), berbicara atau berdiskusi, bertukar pendapat (*Talk*) serta menulis hasil diskusi (*Write*) agar tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan dapat tercapai (Iru dan Arihi, 2012: 67). Yamin dan Ansari (2012: 84) mengemukakan bahwa model pembelajaran TTW adalah salah satu model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa yang meliputi kegiatan berpikir (*Think*), berbicara (*Talk*) dan menulis (*Write*).

Menurut Hamdani (2011: 248) media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang dengar. Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan (Asyhar, 2012: 45).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa model TTW berbantuan media audio visual adalah model pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis, berbicara dan menulis dalam memecahkan suatu permasalahan secara individu dan berkelompok dengan bantuan media audio visual berupa video pembelajaran.

## 2.1.6.2 Teori Yang Mendasari

### 2.1.6.2.1 *Teori Belajar Konstruktivisme*

Teori belajar konstruktivisme menekankan bahwa peserta didik harus bisa menemukan dan mentransformasikan informasi kompleks ke dalam dirinya sendiri. Teori ini memandang peserta didik sebagai individu yang selalu memeriksa informasi baru yang berlawanan dengan prinsip-prinsip yang telah ada dan merevisi prinsip-prinsip tersebut apabila sudah dianggap tidak dapat digunakan kembali. Hal ini memberikan implikasi bahwa peserta didik harus terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut teori konstruktivisme pendidik adalah bukan orang yang mampu memberikan pengetahuan kepada peserta didik, sebab peserta didik yang harus mengkonstruksikan pengetahuan di dalam memorinya sendiri. Sebaliknya tugas utama pendidik dalam teori konstruktivisme, yaitu: (a) memperlancar peserta didik dengan mengajar cara-cara membuat informasi bermakna dan relevan dengan peserta didik; (b) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan atau menerapkan gagasannya sendiri; (c) menanamkan kesadaran belajar dan menggunakan strategi belajarnya sendiri. Sehingga teori konstruktivisme menekankan bahwa peserta didik harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Rifa'i dan Anni, 2009: 137).

Menurut Budiningsih (2012: 58) proses belajar konstruktivistik adalah proses belajar jika dipandang dari pendekatan kognitif, bukan sebagai perolehan informasi yang berlangsung satu arah dari luar ke dalam diri siswa, melainkan sebagai pemberian makna oleh siswa kepada pengalamannya melalui proses



asimilasi dan akomodasi yang bermuara pada pemukiman struktur kognitifnya. Menurut pandangan konstruktivistik peserta didik harus aktif melakukan kegiatan, aktif berpikir, menyusun konsep dan memberi makna tentang hal-hal yang sedang dipelajari. Sedangkan peran guru dalam pandangan konstruktivistik adalah guru berperan membantu agar proses pengkonstruksian pengetahuan oleh siswa berjalan lancar. Guru tidak mentransferkan pengetahuan yang dimilikinya, melainkan membantu siswa untuk membentuk pengetahuannya sendiri. Guru dituntut untuk lebih memahami jalan pikiran dalam siswa belajar. Guru tidak dapat mengklaim bahwa satu-satunya cara yang tepat adalah yang sama dan sesuai dengan kemauannya.

Teori konstruktivisme mendukung model pembelajaran TTW berbantuan media audio visual yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Teori tersebut memandang bahwa di dalam proses pembelajaran membutuhkan model pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa dalam proses belajar yang dapat mengembangkan keterampilan berpikir, berbicara dan menulis untuk mengembangkan pemikiran dan pengalaman dari diri peserta didik sehingga siswa akan lebih termotivasi dan tertantang dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi.

#### 2.1.6.3 Tujuan Dari Model TTW Berbantuan Media Audio Visual

Menurut Yamin dan Ansari (2012: 85-89) menjelaskan bahwa model pembelajaran TTW memiliki tujuan, yaitu: (a) menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi siswa; (b) berpikir memahami isi suatu bacaan atau media yang digunakan oleh guru; (c) melatih kemampuan menuliskan

hal-hal penting di dalam catatan kecil untuk menambah pengetahuan siswa; (d) melatih kemampuan membaca komprehensif masing-masing siswa; (e) melatih kemampuan berbicara dalam hal ini siswa melakukan diskusi kelompok kecil untuk memecahkan permasalahan masalah dengan menyatukan catatan yang telah mereka buat; (f) meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui aktivitas menuliskan jawaban diskusi secara individu.

Kustadi dan Sutjipto (2011: 103) menjelaskan bahwa media audio visual memiliki tujuan, yaitu: (a) mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah didengar; (b) mengatur dan mempersiapkan diskusi atau debat dengan mengungkapkan pendapat-pendapat para ahli yang jauh dari lokasi; (c) menjadikan model yang akan ditiru oleh siswa; (d) menyiapkan variasi yang menarik dan perubahan tingkat kecepatan belajar mengenai suatu pokok bahasan atau sesuatu masalah.

Mengelaborasi pendapat para ahli tersebut tujuan dari pembelajaran model TTW berbantuan media audio visual dalam pembelajaran IPS pada KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang, yaitu: (a) melatih kemampuan siswa dalam menganalisis suatu masalah; (b) mengembangkan pengetahuan siswa melalui menulis catatan kecil; (c) mengembangkan keterampilan siswa dalam berbicara; (d) melatih kemampuan bahasa siswa secara individu melalui menulis rangkuman materi yang telah

dipelajari; (e) mengembangkan kemampuan guru dalam menggunakan media audio visual; (f) siswa lebih mudah memahami materi dengan bantuan media audio visual.

### **2.1.7 Karakteristik Model TTW Berbantuan Media Audio Visual**

#### **2.1.7.1 Langkah-Langkah Penerapan Model TTW Berbantuan Media Audio Visual**

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran TTW berbantuan media audio visual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan di kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang. Berdasarkan uraian tentang model pembelajaran TTW dan media audio visual dapat disimpulkan langkah-langkah pembelajaran IPS KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang melalui model pembelajaran TTW berbantuan media audio visual yaitu:

- a. Guru membuka pelajaran.
- b. Guru membagikan LKS kepada siswa beserta prosedur pelaksanaan dalam menjawab LKS.

- c. Guru menjelaskan materi dengan berbantuan media audio visual.
- d. Siswa membuat catatan kecil saat guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dibawa ke forum diskusi (*Think*).
- e. Guru membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen.
- f. Siswa mendiskusikan jawaban dari LKS bersama kelompok dengan menyatukan catatan kecil yang telah dibuat siswa (*Talk*).
- g. Siswa menulis jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok (*Write*).
- h. Siswa mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok.
- i. Guru menutup pelajaran.

#### 2.1.7.2 Sistem Sosial

Penerapan model pembelajaran TTW berbantuan media audio visual, guru berperan sebagai fasilitator dan mediator siswa dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk dapat memberikan motivasi dan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran dan mendorong siswa dalam menemukan pemecahan masalah memecahkan di dalam proses pembelajaran. Selain itu guru juga dituntut untuk dapat mengorganisasi proses pembelajaran dikelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini didasarkan pada pendapat para ahli tentang keterampilan dasar mengajar guru serta penjelasan para ahli tentang teori belajar konstruktivisme. Sedangkan peran siswa dalam pembelajaran model TTW berbantuan media audio visual adalah sebagai subjek belajar yang aktif dalam menemukan dan membangun pengetahuan secara mandiri sehingga pembelajaran tidak sepenuhnya terpusat

pada guru. Pembelajaran di sekolah akan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui proses tersebut siswa akan berkembang pada aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya.

**Tabel 2.2** Ketrampilan guru dan aktivitas siswa dengan model TTW berbantuan media audio visual

No.	Sintaks Model <i>Think Talk Write</i> Berbantuan media audio visual	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	Guru membuka pelajaran	Mempersiapkan siswa mengikuti pelajaran (keterampilan membuka pelajaran).	Mempersiapkan diri mengikuti pelajaran ( <i>emotional activities</i> ).
2.	Guru membagikan LKS kepada siswa beserta petunjuk prosedur pelaksanaan menjawab LKS.	Membagikan LKS kepada siswa beserta petunjuk prosedur pelaksanaan menjawab LKS (keterampilan menjelaskan)	Memahami soal yang diberikan guru ( <i>motor activities</i> ).
3.	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan bantuan media audio visual.	a. Menjelaskan materi pembelajaran dengan berbantuan media audio visual (keterampilan menjelaskan) b. Menampilkan media audio visual (keterampilan mengadakan variasi pembelajaran)	a. Memperhatikan penjelasan materi dari guru dengan bantuan media audio visual ( <i>visual activities</i> ) b. Memperhatikan media audio visual yang ditayangkan guru ( <i>visual activities</i> )
4.	Siswa membuat catatan kecil saat guru menjelaskan materi ( <i>Think</i> ).	Membimbing siswa membuat catatan kecil pada saat menjelaskan materi (keterampilan pembelajaran perseorangan)	Membuat catatan kecil saat guru menjelaskan materi untuk dibawa ke forum diskusi ( <i>mental activities</i> ).
5.	Guru membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen	Membagi siswa menjadi 9 kelompok secara heterogen (keterampilan mengadakan variasi pembelajaran)	Membentuk kelompok diskusi sesuai arahan guru ( <i>emotional activities</i> ).
6.	Siswa mendiskusikan jawaban LKS bersama kelompok dengan menyatukan catatan kecil yang telah dibuat siswa ( <i>Talk</i> ).	Membimbing dalam kegiatan diskusi kelompok (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	Mendiskusikan jawaban LKS dengan menyatukan catatan kecil yang telah dibuat siswa ( <i>oral activities</i> ).
7.	Siswa menuliskan jawaban	Membimbing siswa	Menulis jawaban LKS

No.	Sintaks Model <i>Think Talk Write</i> Berbantuan media audio visual	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok ( <i>Write</i> ).	menulis jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok (keterampilan pembelajaran perseorangan)	menggunakan kalimat siswa sendiri secara individu berdasarkan hasil diskusi kelompok ( <i>writing activities</i> ).
8.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.	Membimbing presentasi hasil diskusi kelompok (keterampilan mengelola kelas)	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok ( <i>oral activities</i> ).
9.	Guru menutup pelajaran.	a. Mengadakan evaluasi pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran). b. Menutup pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	a. Mengerjakan soal evaluasi ( <i>writing activities</i> ). b. Mengikuti kegiatan akhir dalam pembelajaran ( <i>emotional activities</i> )

### 2.1.7.3 Prinsip Reaksi

Penerapan model TTW berbantuan media audio visual memberikan dampak yang baik pada guru dan siswa. Siswa akan lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru akan lebih kreatif dalam menggunakan model dan media yang variatif dalam proses pembelajaran. Komunikasi yang terjalin harus baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa agar suasana pembelajaran tercipta secara kondusif. Dalam menciptakan kondisi yang kondusif dibutuhkan keterampilan dasar mengajar guru yang harus dimiliki oleh setiap guru. Keterampilan dasar mengajar adalah sikap dan perilaku yang harus dimiliki guru yang dijadikan sebagai modal awal untuk menjadi guru yang profesional, karena guru dijadikan figur yang baik bagi siswanya.

Mengadaptasi pendapat Rusman (2014: 80-92) tentang 9 keterampilan dasar mengajar guru, peneliti memfokuskan keterampilan guru yang harus dikuasai dalam peningkatan kualitas pembelajaran IPS KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan melalui model TTW berbantuan media audio visual pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang, yaitu: (a) keterampilan membuka pelajaran; (b) keterampilan menjelaskan; (c) keterampilan mengadakan variasi pembelajaran; (d) keterampilan mengelola kelas; (e) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil; (f) keterampilan pembelajaran perseorangan; (g) keterampilan menutup pelajaran.

#### 2.1.7.4 Sistem Pendukung

Model pembelajaran TTW merupakan model pembelajaran yang menekankan keaktifitasan siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Masalah yang dihadapi bisa didapatkan sumber belajar, misalnya buku pendamping siswa dalam belajar, koran, lingkungan masyarakat dan internet. Masalah dapat juga diberikan melalui media audio visual. Guru berperan sebagai mediator dan fasilitator dalam pembelajaran. Sistem pendukung dalam penelitian ini berupa media audio visual, lembar kerja siswa dan soal evaluasi.

#### 2.1.7.5 Dampak Intruksional dan Dampak Pengiring

Dampak instruksional adalah hasil belajar yang dicapai langsung dengan cara mengarahkan siswa pada tujuan yang diharapkan. Dampak instruksional

yang dicapai dengan model TTW berbantuan media audio visual adalah keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar menggunakan model TTW berbantuan media audio visual dapat meningkat.

Dampak pengiring merupakan hasil belajar yang mengiri hasil pembelajaran yang dilaksanakan. Dampak pengiring yang timbul dalam pembelajaran dengan model TTW berbantuan media audio visual adalah terbentuknya kemampuan berpikir kreatif, tanggung jawab, berpikir kritis, dan percaya diri, kemampuan menulis pada siswa.

#### 2.1.7.6 Kelebihan Dan Kekurangan Model TTW Berbantuan Media Audio Visual

Penerapan model TTW berbantuan media audio visual dalam pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan dalam proses pelaksanaannya. Kelebihan dalam model TTW berbantuan media audio visual, yaitu: (a) pembelajaran akan lebih bermakna karena adanya model dan media yang digunakan oleh guru; (b) memudahkan pemahaman siswa karena adanya media dan model yang digunakan oleh guru; (c) mengembangkan siswa dalam memecahkan masalah yang berasal dari isi video yang ditayangkan guru; (d) melatih pemahaman siswa secara individu melalui tayangan video yang diputarkan oleh guru; (e) mengembangkan dan melatih keterampilan berbicara dalam berdiskusi kelompok untuk memecahkan masalah yang dihadapi yang bersumber dari video yang diputarkan oleh guru; (f) mengembangkan keterampilan menulis pada siswa menggunakan bahasanya sendiri untuk mengembangkan pengetahuan siswa; (g) siswa akan aktif terlibat langsung dalam proses pembelajaran.



Penerapan pembelajaran model TTW berbantuan media audio visual juga memiliki kelemahan, yaitu: (a) siswa mengalami kesulitan dalam menuliskan catatan kecil karena siswa terbiasa menyalin catatan yang diberikan oleh guru; (b) siswa kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya pada saat berdiskusi; (c) pembelajaran model ini kurang cocok apabila digunakan di kelas rendah; (d) langkah-langkah pembelajaran terlalu rumit sehingga membutuhkan banyak waktu dalam persiapannya.

#### 2.1.7.7 Upaya untuk Mengatasi Kelemahan Model TTW Berbantuan Media Audio Visual

Berdasarkan kekurangan model pembelajaran tersebut maka peneliti akan memberikan solusi untuk mengurangi kemungkinan terjadinya permasalahan selama pembelajaran, solusi tersebut antara lain: (a) guru membimbing siswa dalam menulis catatan kecil pada saat guru, misalnya dengan mengulang bagian materi yang penting dan menuliskan bagian materi yang penting; (b) dalam diskusi kelompok guru memposisikan diri sebagai mediator yang baik dengan membimbing jalannya diskusi dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan; (c) guru menggunakan model pembelajaran TTW berbantuan media audio visual lebih efektif dan efisien jika digunakan di kelas tinggi yaitu kelas V SD; (d) guru harus memahami langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan dengan persiapan yang matang seperti menyiapkan RPP, media pembelajaran yang akan digunakan, alokasi waktu harus diperhatikan, serta pembagian kelompok secara heterogen.

### **2.1.8 Hubungan Model TTW Berbantuan Media Audio Visual dengan Kualitas Pembelajaran IPS**

TTW merupakan model pembelajaran kooperatif dimana perencanaan dari tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran yaitu lewat kegiatan berpikir (*Think*), berbicara atau berdiskusi, bertukar pendapat (*Talk*) serta menulis hasil diskusi (*Write*) agar tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan dapat tercapai (Iru dan Arihi, 2012: 67). Menurut Yamin dan Ansari (2012: 84) mengemukakan bahwa model pembelajaran Think Talk Write adalah salah satu model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa yang meliputi kegiatan berpikir (*Think*), berbicara (*Talk*) dan menulis (*Write*).

Menurut Hamdani (2011: 248) mengemukakan bahwa media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang dengar. Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Sedangkan menurut Asyhar (2012: 45) mengemukakan bahwa media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan.

Efektivitas belajar adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk pembelajaran seni. Pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran. (Hamdani, 2010: 194). Kualitas pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran secara *input* dan *process* dilaksanakan secara baik sehingga dapat menghasilkan *output* yang baik pula (Uno, 2012: 153).

Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan adanya hubungan yang positif antara model TTW, media audio visual, dan kualitas pembelajaran khususnya IPS KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan di kelas V SD. Semakin baik penerapan model TTW dan media audio visual dalam pembelajaran akan semakin baik pula kualitas pembelajaran IPS. Dengan demikian model TTW berbantuan media audio visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan di kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang.

## **2.2 KAJIAN EMPIRIS**

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa peneliti yang menggunakan model TTW dan media audio visual pada pelajaran IPS. Penelitian tersebut antara lain:

Hairul Anam (2014) dengan judul penelitian “Penerapan Strategi *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika”. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil matematika dari prasiklus rata-rata nilai yang diperoleh siswa 54,73, siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  sebanyak 36%. Pada

siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa 63,36 ketuntasan klasikal 52% dan siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa 82,88 ketuntasan klasikal 76%.

Zulkarnaini (2011) dengan judul “Model Kooperatif *Think Talk Write* (TTW) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dan Berpikir Kritis”. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran model kooperatif tipe TTW menjadi alternatif peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif terutama pada keterampilan menulis karangan deskripsi dan berpikir kritis untuk meraih prestasi yang optimal.

Nurul Istiqomah (2014) dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) untuk Meningkatkan Keterampilan Menyelesaikan Soal Cerita Pecahan”. Hasil penelitian menunjukkan keterampilan menyelesaikan soal cerita pecahan pada *pre test* 25%, pada siklus I meningkat menjadi 35% dan siklus II meningkat lagi menjadi 85%.

Komang, dkk (2014) yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD No.3 Tibubeneng, Kuta Utara”. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan aktivitas siswa siklus I dimensi bertanya 73,81%, menjawab 85,71%, bekerjasama 57,14%, menemukan ide 83,33% pada siklus II dimensi bertanya 71,43%, menjawab 71,43%, bekerjasama 33,33% dan menemukan ide 90,48%. Sedangkan hasil belajar meningkat pada siklus I 74,11% menjadi 84,33% pada siklus II.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa melalui model TTW dan media audio visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

IPS KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan di kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang, yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti menggunakan kajian empiris di atas sebagai acuan penelitian dengan penerapan model TTW menggunakan media audio visual. Penelitian tersebut berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model TTW (*Think Talk Write*) Berbantuan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang”.

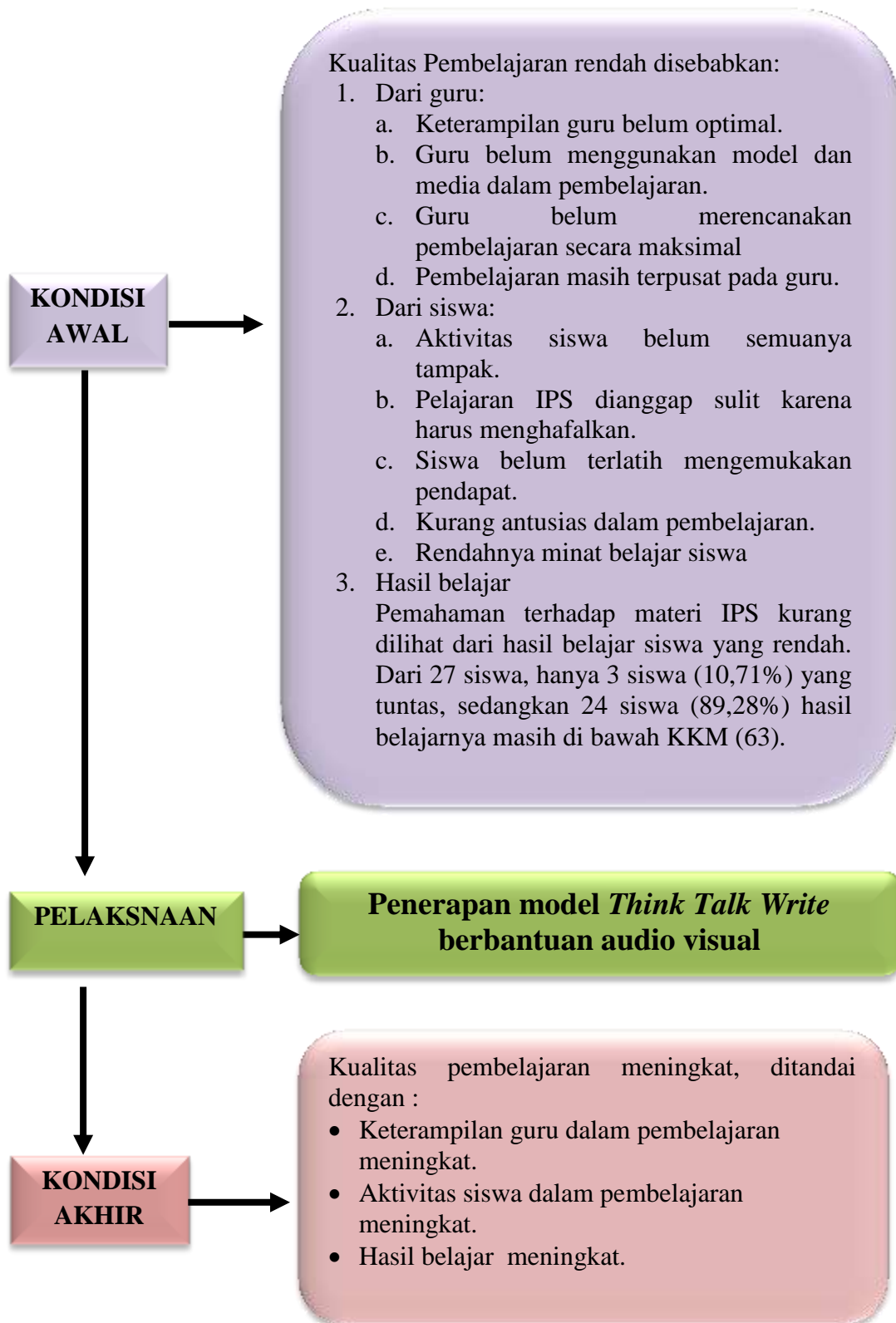
### **2.3 KERANGKA BERPIKIR**

Berdasarkan kajian pustaka yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil pemikiran bahwa pembelajaran IPS KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan di kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang belum mencapai hasil yang optimal. Hal tersebut berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Faktor pertama oleh guru yaitu disebabkan karena guru belum menggunakan pembelajaran inovatif, guru belum merencanakan pembelajaran secara maksimal, guru belum memaksimalkan sumber belajar yang ada, pembelajaran masih perpusat pada guru. Faktor kedua

yaitu muncul dari siswa karena siswa menganggap mata pelajaran IPS sulit karena harus dihafalkan, siswa belum terlatih dalam mengemukakan pendapat, siswa kurang antusias dalam pembelajaran, rendahnya minat belajar siswa. Faktor ketiga adalah belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran, sehingga siswa kurang tertarik dalam pembelajaran. Ketiga faktor tersebut menyebabkan hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal yang ditunjukkan oleh hasil analisis data sebanyak 92,59% siswa belum mencapai KKM mata pelajaran IPS yaitu 63.

Melihat kondisi tersebut, peneliti bersama tim kolaborasi merencanakan untuk melakukan tindakan perbaikan kualitas pembelajaran dengan menerapkan model TTW berbantuan media audiovisual akan menciptakan pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif dan dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui kegiatan pemecahan masalah sehingga pemahaman siswa akan pembelajaran yang sedang berlangsung menjadi lebih baik yang dampaknya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu siswa menjadi antusias mengikuti pembelajaran dengan adanya media audiovisual yang dapat menggambarkan kejadian menjadi lebih nyata. Media pembelajaran yang menarik digunakan supaya siswa tertarik dan tidak mudah bosan. Selain itu, pemberian reward juga akan diterapkan untuk lebih memotivasi siswa, diperoleh alur berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan skema berikut:



**Gambar 2.1** Bagan Kerangka Berpikir

## **2.4 HIPOTESIS TINDAKAN**

- a. Penerapan model TTW berbantuan media audio visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS KD 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 di kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang.
- b. Penerapan model TTW berbantuan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS KD 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 di kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang.
- c. Penerapan model TTW berbantuan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS KD 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 di kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang.
- d. Penerapan model TTW berbantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS KD 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 di kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang.



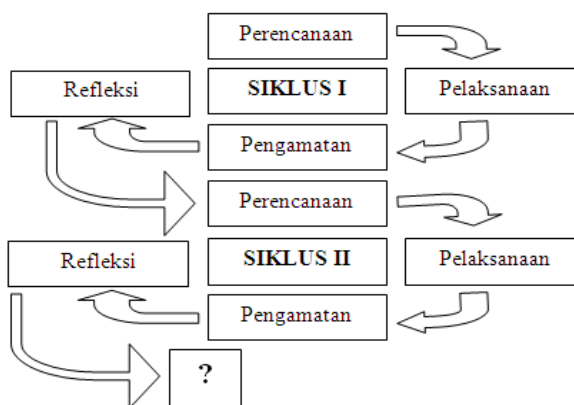
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan dalam melaksanakan penelitian tindakan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Alur dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini bisa digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1** Siklus Penelitian Tindakan Kelas

(Arikunto, dkk, 2010: 16)

##### 3.1.1 Perencanaan

Menurut Arikunto (2010: 18) menjelaskan dalam tahap menyusun perencanaan, peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Dalam tahap perencanaan ini peneliti membuat

perencanaan sebagai berikut:

- a. Menetapkan tujuan perbaikan pembelajaran.
- b. Membuat skenario perbaikan yang dianalisis dari hasil refleksi.
- c. Membuat inti kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui RPP yang telah dibuat.
- d. Mempersiapkan media yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- e. Mempersiapkan alat penilaian yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- f. Mempersiapkan instrumen penelitian yang mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa serta catatan lapangan.

### **3.1.2 Pelaksanaan Tindakan**

Tahap kedua dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Pelaksanaan dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah berbagai tindakan atau perlakuan yang dikerjakan guru dalam upaya memecahkan masalah yang disusun dalam perencanaan (Sanjaya, 2013: 76).

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus, dengan masing-masing satu pertemuan pada setiap siklusnya. Untuk siklus I menjelaskan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Pada siklus II menjelaskan menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan. Serta siklus III menjelaskan menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Dari ketiga siklus tersebut, pelaksanaan tindakan peneliti menggunakan model TTW

berbantuan media audio visual dalam pembelajaran IPS KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan di kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang.

### **3.1.3 Pengamatan**

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (Arikunto,2001: 19). Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun (Sanjaya, 2013: 79).

Kegiatan pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti dengan kolaborator adalah mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan di kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang melalui model TTW berbantuan media audio visual. Dalam pelaksanaan, observasi ini dibantu dengan lembar kisi-kisi instrumen observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa, catatan lapangan serta dokumen-dokumen dikelas saat pembelajaran berlangsung.

### **3.1.4 Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi dan sudah dilakukan (Arikunto,2001:19). Sanjaya (2013: 80) refleksi

adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Refleksi ini digunakan untuk melihat peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar pada pembelajaran IPS KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan melalui model TTW berbantuan media audio visual pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang. Peneliti juga melihat apakah indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya telah tercapai. Bila belum tercapai maka peneliti melanjutkan siklus berikut sampai mencapai indikator kinerja.

## **3.2 LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang. Pemilihan ini berdasarkan pada pertimbangan peneliti dan guru kolaborator. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dimana peneliti juga berperan sebagai guru pelaksana tindakan. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang. Adapun jumlah siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang adalah 27 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 15 siswa dan siswa perempuan sebanyak 12 siswa.

## **3.3 VARIABEL PENELITIAN**

### **3.3.1 Variabel Tindakan**

Variabel tindakan dalam penelitian ini adalah model TTW berbantuan

media audio visual. Model TTW dikembangkan berdasarkan teori konstruktivisme yang mana siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan media audio visual adalah media pembelajaran yang berguna sebagai penyalur pesan yang berupa unsur gambar dan suara. Model TTW berbantuan media audio visual adalah pembelajaran kooperatif yang didasarkan pada teori konstruktivisme di mana siswa terlibat aktif dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir, berbicara dan menulis pada siswa dengan menggunakan bantuan media audio visual.

### **3.3.2 Variabel Masalah**

Variabel masalah dalam penelitian ini meliputi: keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan melalui model TTW berbantuan media audio visual pada kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang.

- a. Keterampilan guru dalam penelitian ini adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki guru pada saat mengajar siswa dalam pembelajaran IPS KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas V SD melalui model TTW berbantuan media audio visual yang indikatornya meliputi: (1)

keterampilan membuka pelajaran, meliputi: mempersiapkan siswa mengikuti pelajaran; (2) keterampilan mengelola kelas, meliputi: membimbing siswa dalam kegiatan presentasi kelompok; (3) keterampilan menjelaskan, meliputi: membagikan LKS kepada setiap siswa beserta petunjuk prosedur pelaksanaan dalam menjawab LKS dan menjelaskan materi dengan berbantuan media audio visual; (4) keterampilan mengadakan variasi pembelajaran, meliputi: menampilkan media pembelajaran dan membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen (5) keterampilan membimbing pembelajaran perseorangan, meliputi: membimbing siswa dalam membuat catatan kecil pada saat menjelaskan dan membimbing siswa dalam menulis jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok; (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, meliputi: membimbing dalam kegiatan diskusi kelompok; (7) keterampilan menutup pelajaran, meliputi: mengadakan evaluasi pembelajaran dan menutup pelajaran.

- b. Aktivitas siswa dalam penelitian ini adalah semua tindakan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran yang merupakan respon dari rangsangan yang berasal dari lingkungan belajar siswa pada pembelajaran IPS KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan melalui model TTW berbantuan media audio visual pada siswa kelas V SD dengan indikator sebagai berikut:

(1) *emotional activities* meliputi: mempersiapkan diri mengikuti pelajaran dan membentuk kelompok diskusi sesuai arahan guru, mengikuti kegiatan akhir pembelajaran; (2) *motor activities* meliputi: memahami LKS yang dibagikan guru; (3) *visual activities* meliputi: memperhatikan penjelasan materi dari guru, mengamati media audio visual; (4) *mental activities* meliputi: membuat catatan kecil pada saat guru menjelaskan yang dibawa ke forum diskusi; (5) *oral activities* meliputi: mendiskusikan jawaban LKS dari guru dengan menyatukan catatan kecil yang telah dibuat siswa dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok; (6) *writing activities* meliputi: menuliskan jawaban LKS berdasarkan hasil diskusi kelompok secara individu menggunakan kalimat sendiri dan mengerjakan soal evaluasi.

- c. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah ketercapaian tujuan pembelajaran yang diraih oleh siswa dalam pembelajaran IPS pada KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan melalui model TTW berbantuan media audio visual pada siswa kelas V SD yang aspeknya meliputi ranah kognitif dengan aspek: (1) ingatan; (2) pemahaman; (3) penerapan. Pada KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia indikator hasil belajar siswa meliputi: (a) menyebutkan tokoh-tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan (C1); (b) menjelaskan peristiwa-peristiwa sebelum proklamasi kemerdekaan (C2); (c) menerapkan sikap

menghargai jasa tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan (C3). KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan indikator hasil belajar siswa meliputi: (a) menjelaskan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan (C2); (b) menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam memproklamasikan kemerdekaan (C1); (c) menerapkan sikap menghargai perjuangan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan (C3). Serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan indikator hasil belajar siswa meliputi: (a) menjelaskan peristiwa-peristiwa di daerah dalam mempertahankan kemerdekaan (C2); (b) menerapkan sikap menghargai jasa para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan (C3). Sedangkan untuk ranah afektif dengan aspek meliputi: (1) tanggung jawab; (2) mandiri; (3) bekerja sama. Penilaian pada aspek tanggung jawab meliputi rasa tanggung jawab yang dimiliki siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara individu maupun kelompok. Pada aspek mandiri, penilaian meliputi siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri dan bertanggung jawab. Serta untuk aspek bekerja sama, penilaian meliputi kerja sama dalam kelompok yang baik untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru.

### **3.4 SIKLUS PENELITIAN**

Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian ini dalam III siklus. Berdasarkan pendapat Sanjaya tentang tahapan-tahapan PTK, maka setiap siklus



dalam penelitian ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

### **3.4.1 Siklus I**

#### 3.4.1.1 Perencanaan

- a. Tujuan perbaikan pada siklus I adalah meningkatkan kualitas pembelajaran IPS melalui model TTW berbantuan media audio visual dengan indikator keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar.
- b. Skenario perbaikan pada siklus I adalah dengan menerapkan model TTW berbantuan media audio visual.
- c. Membuat inti kegiatan dengan menyiapkan RPP, media pembelajaran, alat penilaian yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, instrumen penelitian keterampilan guru dan aktivitas siswa serta catatan lapangan.

#### 3.4.1.2 Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru membuka pelajaran (kegiatan awal)  $\pm$  10 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Siswa mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran.
  - 2) Siswa menjawab salam dan berdoa.
  - 3) Guru mengecek kehadiran siswa.
  - 4) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran secara lisan.
- b. Guru membagikan LKS kepada siswa beserta petunjuk prosedur pelaksanaan menjawab LKS (kegiatan inti)  $\pm$  5 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Siswa menulis soal LKS pada selembar kertas yang didektekan oleh guru..
  - 2) Siswa mendengarkan petunjuk prosedur pelaksanaan menjawab LKS yang disampaikan oleh guru.
- c. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan bantuan media audio visual (kegiatan inti)  $\pm$  10 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran dari guru.
  - 2) Siswa mengamati media pembelajaran yang digunakan guru selama menjelaskan materi pembelajaran.
  - 3) Siswa membuat catatan kecil selama guru menjelaskan materi berbantuan media audio visual yang akan dibawa ke forum diskusi.
- d. Siswa membuat catatan kecil pada saat guru menjelaskan materi pelajaran (*Think*) (kegiatan inti)  $\pm$  5 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Siswa mendengarkan petunjuk dalam membuat catatan kecil yang disampaikan sebelum guru menjelaskan materi pembelajaran.
  - 2) Siswa membuat catatan kecil selama guru menjelaskan materi yang akan dibawa ke forum diskusi.
- e. Guru membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen (kegiatan inti)  $\pm$  5 menit

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Guru membagi kelompok diskusi secara heterogen.
  - 2) Siswa memperhatikan arahan guru pada saat pembentukan kelompok.
  - 3) Siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibagi oleh guru.
- f. Siswa mendiskusikan LKS bersama kelompok, dengan menyatukan catatan kecil yang telah dibuat siswa (*Talk*) (kegiatan inti)  $\pm$  10 menit
- Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:
- 1) Siswa mendiskusikan jawaban LKS bersama kelompok.
  - 2) Guru berkeliling memantau jalannya diskusi kelompok.
  - 3) Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam menjawab LKS.
- g. Siswa menuliskan jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok (*Write*) (kegiatan inti)  $\pm$  5 menit.
- Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:
- 1) Siswa menuliskan jawaban LKS pada kolom yang telah disediakan berdasarkan hasil diskusi kelompok menggunakan kalimat siswa sendiri secara individu.
  - 2) Guru berkeliling memantau jalannya kegiatan menulis jawaban LKS hasil diskusi kelompok.
  - 3) Siswa mengumpulkan jawaban LKS hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- h. Siswa mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok (kegiatan inti)  $\pm$  5 menit
- Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan jawaban LKS hasil diskusi kelompok di depan kelas.
  - 2) Siswa yang namanya dipanggil membacakan jawaban LKS di depan kelas.
  - 3) Siswa yang tidak ditunjuk memperhatikan teman yang sedang mempresentasikan jawaban LKS hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- i. Guru mengadakan evaluasi pembelajaran dan menutup pelajaran (kegiatan penutup)  $\pm$  15 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Guru membagikan soal evaluasi kepada setiap siswa.
- 2) Siswa mengerjakan soal evaluasi yang dibagikan guru secara individu tanpa membuka buku catatan.
- 3) Siswa mengumpulkan jawaban soal evaluasi.
- 4) Guru menutup pelajaran dengan memberikan salam.
- 5) Siswa menjawab salam dan berdoa.

#### 3.4.1.3 Observasi

Observasi yang dilakukan oleh tim observer dalam mengamati kenyataan yang terjadi selama pembelajaran meliputi:

- a. Mengamati keterampilan guru dalam pembelajaran IPS KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia melalui model pembelajaran TTW berbantuan media audio visual.
- b. Mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pokok KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan

kemerdekaan Indonesia melalui model pembelajaran TTW berbantuan media audio visual.

- c. Mengamati hasil belajar dalam pembelajaran IPS pokok KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia melalui model pembelajaran TTW berbantuan media audio visual.
- d. Mengamati semua kejadian selama pembelajaran yang dicatat dalam catatan lapangan.

#### 3.4.1.4 Refleksi

Pada penelitian siklus I diperoleh data berupa hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia melalui model pembelajaran TTW berbantuan media audio visual. Data tersebut dianalisis kembali bersama kolaborator (observer) sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran siklus II.

Refleksi pada siklus I difokuskan pada berbagai masalah yang muncul pada pelaksanaan tindakan. Agar pembelajaran selanjutnya berjalan lebih baik dibandingkan pembelajaran pada siklus I, maka perlu diadakan perbaikan pada kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I.

- a. Kekurangan yang terjadi pada siklus I melalui model TTW berbantuan media audio visual sebagai berikut:
  - 1) Kekurangan keterampilan guru pada siklus I meliputi: (a) menampilkan media audio visual; (b) membimbing siswa dalam membuat catatan kecil yang akan diawa ke forum diskusi; (c) membimbing dalam kegiatan

diskusi kelompok; (d) membimbing siswa menuliskan jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok; (e) membimbing presentasi hasil diskusi kelompok; (f) mengadakan evaluasi pembelajaran; (g) menutup pelajaran.

2) Kekurangan aktivitas siswa pada siklus I meliputi: (a) mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran; (b) memahami LKS yang diberikan guru; (c) memperhatikan penjelasan materi dari guru; (d) mengamati media audio visual; (e) membuat catatan kecil pada saat guru menjelaskan materi yang akan dibawa ke forum diskusi; (f) mendiskusikan LKS yang diterima bersama dengan kelompok; (g) menuliskan jawaban LKS hasil diskusi kelompok menggunakan kalimat siswa sendiri; (h) mempresentasikan hasil diskusi kelompok; (i) mengerjakan soal evaluasi; (j) mengikuti kegiatan akhir pembelajaran.

3) Kekurangan hasil belajar pada siklus I yaitu persentase ketuntasan belajar siswa belum mencapai persentase hasil belajar yang ditentukan.

b. Selain kekurangan pada siklus I juga sudah memiliki kelebihan pada proses pembelajaran. Kelebihan pada pembelajaran siklus I sebagai berikut:

1) Kelebihan keterampilan guru pada siklus I meliputi: (a) mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran; (b) membagikan LKS kepada siswa beserta petunjuk pelaksanaan dalam menjawab LKS; (c) menjelaskan materi pembelajaran berbantuan media audio visual.

2) Kelebihan aktivitas siswa pada siklus I meliputi: membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru.

- 3) Kelebihan hasil belajar siswa pada siklus I meliputi: persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum menerapkan model TTW berbantuan media audio visual pada pembelajaran IPS.
- c. Melihat kekurangan dan kelebihan yang telah dijabarkan, maka upaya yang dilakukan untuk memperbaiki siklus II adalah sebagai berikut: (1) memperbaiki kegiatan menampilkan media audio visual; (2) memperbaiki kegiatan membimbing siswa membuat catatan kecil saat menjelaskan materi yang akan dibawa ke forum diskusi; (3) memperbaiki kegiatan membimbing diskusi kelompok; (4) memperbaiki kegiatan membimbing siswa menulis jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok; (5) memperbaiki kegiatan membimbing presentasi hasil diskusi kelompok; (6) memperbaiki kegiatan mengadakan evaluasi pembelajaran; (7) memperbaiki kegiatan menutup pelajaran.

Setelah melakukan analisis kekurangan pada siklus I maka peneliti melanjutkan dengan siklus II karena belum mencapai indikator keberhasilan.

### **3.4.2 Siklus II**

#### **3.4.2.1 Perencanaan**

- a. Tujuan perbaikan pada siklus II adalah meningkatkan kualitas pembelajaran IPS yang meliputi: (1) keterampilan guru dengan indikator keterampilan mengadakan variasi pembelajaran, keterampilan pembelajaran perseorangan, keterampilan membimbing kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas,

keterampilan menutup pelajaran; (2) aktivitas siswa dengan indikator *emotionl activities, motor activities, visual activities, mental activities, oral activities, writing activities*; (3) hasil belajar kognitif dan afektif.

- b. Skenario perbaikan pada siklus II adalah dengan menerapkan model TTW berbantuan media audio visual dengan revisi perbaikan berupa: (1) memperbaiki kegiatan menampilkan media audio visual; (2) memperbaiki kegiatan membimbing siswa membuat catatan kecil saat menjelaskan materi yang akan dibawa ke forum diskusi; (3) memperbaiki kegiatan membimbing diskusi kelompok; (4) memperbaiki kegiatan membimbing siswa menulis jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok; (5) memperbaiki kegiatan membimbing presentasi hasil diskusi kelompok; (6) memperbaiki kegiatan mengadakan evaluasi pembelajaran; (7) memperbaiki kegiatan menutup pelajaran.
- c. Membuat inti kegiatan dengan menyiapkan RPP, media pembelajaran, alat penilaian yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, instrumen penelitian keterampilan guru dan aktivitas siswa serta catatan lapangan.

#### 3.4.2.2 Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru membuka pelajaran (kegiatan awal)  $\pm$  10 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Guru mempersiapkan materi, model dan media pembelajaran.
- 2) Siswa mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran.
- 3) Siswa menjawab salam dari guru.
- 4) Siswa mendengarkan presensi dari guru.



- 5) **Siswa memperhatikan apersepsi dari guru.**
    - a) **Peristiwa apa saja yang terjadi sebelum kemerdekaan Indonesia?**
  - 6) **Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan serta dengan bantuan media audio visual.**
- b. Guru membagikan LKS kepada siswa beserta petunjuk prosedur pelaksanaan menjawab LKS (kegiatan inti) ± 5 menit.
- Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:
- 1) Siswa memperhatikan petunjuk prosedur pelaksanaan menjawab LKS yang disampaikan guru.
  - 2) **Siswa tidak menulis soal LKS, namun menerima lembar soal LKS.**
  - 3) Siswa membaca soal yang diberikan guru.
  - 4) **Siswa memahami soal yang diberikan guru.**
- c. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan bantuan media audio visual (kegiatan inti) ± 10 menit.
- Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:
- 1) Siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran dari guru.
  - 2) Siswa mengamati media pembelajaran yang digunakan guru selama menjelaskan materi pembelajaran.
  - 3) **Penayangan media pembelajaran menggunakan pengeras suara/ *speaker* sehingga dapat didengar oleh seluruh siswa di kelas.**
  - 4) **Siswa membuat catatan kecil selama guru menjelaskan materi berbantuan media audio visual dengan didektekan guru yang akan**

**dibawa ke forum diskusi.**

- d. Siswa membuat catatan kecil pada saat guru menjelaskan materi (*Think*) (kegiatan inti)  $\pm$  5 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Guru memberikan petunjuk membuat catatan kecil sebelum menjelaskan materi pembelajaran.
- 2) **Seluruh siswa membuat catatan kecil pada saat guru menjelaskan materi pelajaran berbantuan media audio visual dengan didekte oleh guru yang akan dibawa ke form diskusi.**

- e. Guru membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen (kegiatan inti)  $\pm$  5 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Guru membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen.
- 2) Guru memperhatikan arahan guru pada saat pembentukan kelompok.
- 3) Siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibagi.

- f. Siswa mendiskusikan LKS bersama kelompok dengan menyatukan catatan kecil yang telah dibuat siswa (*Talk*) (kegiatan inti)  $\pm$  10 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) **Siswa memperhatikan petunjuk kegiatan diskusi kelompok.**
- 2) Siswa mendiskusikan jawaban LKS yang telah dibagikan bersama dengan kelompok diskusi.
- 3) **Siswa mendiskusikan jawaban LKS yang diberikan guru dengan menyatukan catatan kecil yang telah dibuat siswa.**

- 4) Guru berkeliling memantau jalannya diskusi kelompok.
  - 5) Guru membimbing kelompok yang mengaamai kesulitan.
- g. Siswa menuliskan jawaban secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok (*Write*) (kegiatan inti) ± 5 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) **Siswa memperhatikan petunjuk cara menuliskan jawabannya dari guru.**
  - 2) Siswa menulis jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok.
  - 3) Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
  - 4) Siswa mengumpulkan jawaban LKS hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- h. Siswa mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok. (kegiatan inti) ± 5 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) **Siswa mendengarkan petunjuk kegiatan presentasi hasil diskusi kelompok.**
- 2) **Guru menunjuk siswa yang kurang aktif untuk mempresentasikan jawaban LKS hasil diskusi kelompok di depan kelas.**
- 3) Siswa yang namanya dipanggil membacakan jawaban LKS di depan kelas.
- 4) Siswa yang tidak ditunjuk memperhatikan teman yang sedang mempresentasikan jawaban LKS hasil diskusi kelompok di depan kelas.

- i. Guru mengadakan evaluasi pembelajaran dan menutup pelajaran (kegiatan penutup)  $\pm$  15 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) **Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.**
- 2) Guru membagikan soal evaluasi kepada setiap siswa.
- 3) Siswa mengerjakan soal evaluasi yang dibagikan guru secara individu tanpa membuka buku catatan.
- 4) **Siswa mengumpulkan jawaban soal evaluasi sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.**
- 5) Guru menutup pelajaran dengan memberikan salam.
- 6) Siswa menjawab salam dan berdoa.

#### 3.4.2.3 Observasi

Observasi yang dilakukan oleh tim observer dalam mengamati kenyataan yang terjadi selama pembelajaran meliputi:

- a. Mengamati keterampilan guru dalam pembelajaran IPS KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan melalui model pembelajaran TTW berbantuan media audio visual.
- b. Mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pokok KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan melalui model pembelajaran TTW berbantuan media audio visual.
- c. Mengamati hasil belajar dalam pembelajaran IPS KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan melalui model pembelajaran TTW berbantuan media audio visual.

- d. Mengamati semua kejadian selama pembelajaran yang dicatat dalam catatan lapangan.

#### 3.4.2.4 Refleksi

Pada penelitian siklus II diperoleh data berupa hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan melalui model pembelajaran TTW berbantuan media audio visual. Data tersebut dianalisis kembali bersama kolaborator (observer) sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran siklus III.

Refleksi pada siklus II difokuskan pada berbagai masalah yang muncul pada pelaksanaan tindakan. Agar pembelajaran selanjutnya berjalan lebih baik dibandingkan pembelajaran pada siklus II, maka perlu diadakan perbaikan pada kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus II.

- a. Kekurangan yang terjadi pada siklus I melalui model TTW berbantuan media audio visual sebagai berikut:
  - 1) Kekurangan keterampilan guru pada siklus II meliputi: membimbing presentasi hasil diskusi kelompok.
  - 2) Kekurangan aktivitas siswa pada siklus I meliputi: (a) memahami LKS yang diberikan guru; (b) membuat catatan kecil pada saat guru menjelaskan materi yang akan dibawa ke forum diskusi; (c) mendiskusikan LKS yang diterima bersama dengan kelompok; (d) menuliskan jawaban LKS hasil diskusi kelompok menggunakan kalimat siswa sendiri; (e) mempresentasikan hasil diskusi kelompok; (f)

mengerjakan soal evaluasi; (g) mengikuti kegiatan akhir pembelajaran.

- 3) Kekurangan hasil belajar pada siklus II yaitu persentase ketuntasan belajar siswa belum mencapai persentase hasil belajar yang ditentukan.
- b. Selain kekurangan pada siklus II juga sudah memiliki kelebihan pada proses pembelajaran. Kelebihan pada pembelajaran siklus I sebagai berikut:
- 1) Kelebihan keterampilan guru pada siklus I meliputi: (a) mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran; (b) membagikan LKS kepada siswa beserta petunjuk pelaksanaan dalam menjawab LKS; (c) menjelaskan materi pembelajaran berbantuan media audio visual; (d) menampilkan media audio visual; (e) membimbing siswa dalam membuat catatan kecil yang akan dibawa ke forum diskusi pada saat menjelaskan materi; (f) membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen; (g) membimbing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok; (h) membimbing siswa menulis jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok; (i) mengadakan evaluasi pembelajaran; (j) menutup pelajaran.
  - 2) Kelebihan aktivitas siswa pada siklus I meliputi: (a) mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran; (b) memperhatikan penjelasan materi dari guru; (c) mengamati media audio visual; (d) membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru.
  - 3) Kelebihan hasil belajar siswa pada siklus II meliputi: persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum menerapkan model TTW berbantuan

media audio visual pada pembelajaran IPS.

- c. Melihat kekurangan dan kelebihan yang telah dijabarkan, maka upaya yang dilakukan untuk memperbaiki siklus III adalah sebagai berikut: memperbaiki kegiatan membimbing presentasi hasil diskusi kelompok dan untuk kegiatan lain dalam pembelajaran keterampilan guru harus lebih ditingkatkan agar pada siklus berikutnya keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar mendapat skor maksimal.

Setelah melakukan analisis kekurangan pada siklus I maka peneliti melanjutkan dengan siklus II karena belum mencapai indikator keberhasilan.

### **3.4.3 Siklus III**

#### **3.4.3.1 Perencanaan**

- a. Tujuan perbaikan pada siklus II adalah meningkatkan kualitas pembelajaran IPS yang meliputi: (1) keterampilan guru dengan indikator keterampilan mengelola kelas; (2) aktivitas siswa dengan indikator *emotionl activities*, *motor activities*, *mental activities*, *oral activities*, *writing activities*; (3) hasil belajar kognitif dan afektif.
- b. Skenario perbaikan pada siklus III adalah dengan menerapkan model TTW berbantuan media audio visual dengan revisi perbaikan berupa: memperbaiki kegiatan membimbing presentasi hasil diskusi kelompok dan untuk kegiatan lain dalam pembelajaran keterampilan guru harus lebih ditingkatkan agar pada siklus berikutnya keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar mendapat skor maksimal.

- c. Membuat inti kegiatan dengan menyiapkan RPP, media pembelajaran, alat penilaian yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, instrumen penelitian keterampilan guru dan aktivitas siswa serta catatan lapangan.

#### 3.4.3.2 Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru membuka pelajaran (kegiatan awal)  $\pm$  10 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Guru mempersiapkan materi, model dan media pembelajaran.
  - 2) Siswa mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran.
  - 3) Siswa menjawab salam dari guru.
  - 4) Siswa mendengarkan presensi dari guru.
  - 5) **Siswa memperhatikan apersepsi dari guru.**
    - a) **Peristiwa apa saja yang terjadi sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia?**
    - b) **Siapa saja tokoh yang berperan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?**
    - c) **Bagaimana cara kita menghargai perjuangan para tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?**
  - 6) **Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan dan dengan bantuan media audio visual serta ditulis di papan tulis.**
- b. Guru membagikan LKS kepada siswa beserta petunjuk prosedur pelaksanaan menjawab LKS (kegiatan inti)  $\pm$  5 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:



- 1) Siswa memperhatikan petunjuk prosedur pelaksanaan menjawab LKS yang disampaikan guru.
- 2) Siswa tidak menulis soal LKS, namun menerima lembar soal LKS.
- 3) Siswa membaca soal yang diberikan guru.
- 4) Siswa memahami soal yang diberikan guru.
- 5) Siswa memikirkan alternatif jawaban LKS secara individu.**

c. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan bantuan media audio visual (kegiatan inti)  $\pm$  10 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran dari guru.
  - 2) Siswa mengamati media pembelajaran yang digunakan guru selama menjelaskan materi pembelajaran.
  - 3) Penayangan media pembelajaran menggunakan pengeras suara/ *speaker* sehingga dapat didengar oleh seluruh siswa di kelas.
  - 4) Siswa membuat catatan kecil selama guru menjelaskan materi berbantuan media audio visual secara individu yang akan dibawa ke forum diskusi.**
  - 5) Guru mengulang bagian materi yang penting dan mencatatnya di papan tulis.**
- d. Siswa membuat catatan kecil pada saat guru menjelaskan materi (*Think*) (kegiatan inti)  $\pm$  5 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Guru memberikan petunjuk membuat catatan kecil sebelum menjelaskan

materi pembelajaran.

- 2) **Seluruh siswa membuat catatan kecil pada saat guru menjelaskan materi pelajaran berbantuan media audio visual secara individu yang akan dibawa ke form diskusi.**
  - 3) **Guru menulis bagian penting dari materi untuk membantu siswa membuat catatan kecil.**
- e. Guru membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen (kegiatan inti)  $\pm$  5 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Guru membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen.
  - 2) Guru memperhatikan arahan guru pada saat pembentukan kelompok.
  - 3) Siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibagi.
  - 4) **Guru memberikan petunjuk tugas siswa saat diskusi kelompok.**
- f. Siswa mendiskusikan LKS bersama kelompok dengan menyatukan catatan kecil yang telah dibuat siswa (*Talk*) (kegiatan inti)  $\pm$  10 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Siswa memperhatikan petunjuk kegiatan diskusi kelompok.
- 2) Siswa mendiskusikan jawaban LKS yang telah dibagikan bersama dengan kelompok diskusi.
- 3) Siswa mendiskusikan jawaban LKS yang diberikan guru dengan menyatukan catatan kecil yang telah dibuat siswa.
- 4) Guru berkeliling memantau jalannya diskusi kelompok.
- 5) Guru membimbing kelompok yang mengaamai kesulitan.

**6) Guru memberikan batas waktu pada kegiatan diskusi kelompok.**

- g. Siswa menuliskan jawaban secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok (*Write*) (kegiatan inti) ± 5 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Siswa memperhatikan petunjuk cara menuliskan jawabannya dari guru.
- 2) Siswa menulis jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok.
- 3) Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- 4) Siswa mengumpulkan jawaban LKS hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- 5) **Guru memberikan batas waktu pada kegiatan menulis jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok.**

- h. Siswa mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok. (kegiatan inti) ± 5 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Siswa mendengarkan petunjuk kegiatan presentasi hasil diskusi kelompok.
- 2) Guru menunjuk siswa yang kurang aktif untuk mempresentasikan jawaban LKS hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- 3) Siswa yang namanya dipanggil membacakan jawaban LKS di depan kelas.
- 4) Siswa yang tidak ditunjuk memperhatikan teman yang sedang mempresentasikan jawaban LKS hasil diskusi kelompok di depan kelas.

**5) Guru memberikan batas waktu pada kegiatan presentasi hasil diskusi kelompok.**

- i. Guru mengadakan evaluasi pembelajaran dan menutup pelajaran (kegiatan penutup) ± 15 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru membagikan soal evaluasi kepada setiap siswa.
- 3) Siswa mengerjakan soal evaluasi yang dibagikan guru secara individu tanpa membuka buku catatan.
- 4) Siswa mengumpulkan jawaban soal evaluasi sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

**5) Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa.**

- 6) Guru menutup pelajaran dengan memberikan salam.
- 7) Siswa menjawab salam dan berdoa.

#### 3.4.3.3 Observasi

Observasi yang dilakukan oleh tim observer dalam mengamati kenyataan yang terjadi selama pembelajaran meliputi:

- a. Mengamati keterampilan guru dalam pembelajaran KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan melalui model pembelajaran TTW berbantuan media audio visual.
- b. Mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pokok KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan melalui model pembelajaran TTW berbantuan media audio visual.

- c. Mengamati hasil belajar dalam pembelajaran IPS KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan melalui model pembelajaran TTW berbantuan media audio visual.
- d. Mengamati semua kejadian selama pembelajaran yang dicatat ke dalam catatan lapangan.

#### 3.4.3.4 Refleksi

- a. Pembelajaran siklus III sudah sesuai dengan sintaks beserta revisi sintaks yang dilaksanakan pada siklus II dan III melalui model pembelajaran TTW berbantuan media audio visual pada pembelajaran IPS KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.
- b. Keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS pada KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sehingga penelitian dicukupkan pada siklus III.

## **3.5 DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

### **3.5.1 Sumber Data**

#### **3.5.1.1 Guru**

Sumber data guru berasal dari lembar observasi keterampilan guru dan catatan lapangan dalam pembelajaran IPS KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan melalui model TTW berbantuan media audio visual.

#### **3.5.1.2 Siswa**

Sumber data siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang sebanyak 27 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Hasil pengamatan diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa, catatan lapangan dan hasil belajar yang diperoleh dari tes selama pelaksanaan siklus pertama sampai siklus ketiga, hasil evaluasi dalam pembelajaran melalui model TTW menggunakan media audio visual.

#### **3.5.1.3 Data Dokumen**

Sumber data dokumen diambil dari data awal hasil pada tes, hasil pengamatan, catatan lapangan selama proses pembelajaran dan hasil dokumentasi berupa foto dan video.

#### **3.5.1.4 Catatan Lapangan**

Sumber data yang berupa catatan lapangan berasal dari hasil catatan pengamatan selama proses pembelajaran berupa data aktivitas siswa, keterampilan

guru dan hasil pembelajaran.

### **3.5.2 Jenis Data**

#### **3.5.2.1 Data Kuantitatif**

Data kuantitatif adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif diperoleh dari data hasil belajar siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang setelah pembelajaran berlangsung. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS pada KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan melalui model TTW berbantuan media audio visual.

#### **3.5.2.2 Data Kualitatif**

Data berjenis kualitatif diwujudkan dengan kalimat penjelas yang merupakan hasil pengamatan selama proses pembelajaran IPS KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan di kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang melalui model TTW berbantuan media audio visual yang dikategorikan menjadi: sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), dan kurang (K) dengan menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran

IPS. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa: (1) model pembelajaran TTW berbantuan media audio visual adalah model tindakan yang paling baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS; (2) kategori atau kriteria kualitas pembelajaran IPS, yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar.

### **3.5.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes dan non tes

#### **3.5.3.1 Tes**

Tes adalah instrumen pengumpulan data yang berguna untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran (Sanjaya, 2013: 99). Tes dalam penelitian ini adalah pengukuran tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan dalam bentuk evaluasi pada akhir pembelajaran.

#### **3.5.3.2 Non Tes**

##### *3.5.3.2.1 Metode Observasi*

Pengertian Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati dan diteliti (Sanjaya, 2013: 86).

Metode observasi dalam penelitian ini berisi catatan yang menggambarkan seberapa efektif kegiatan belajar mengajar terlebih pada keterampilan guru dan aktivitas siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS KD 2.2 menghargai jasa



dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan di kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang melalui model pembelajaran TTW dengan media audio visual.

#### *5.5.3.2.2 Metode Dokumentasi*

Menurut Sugiyono (2011: 329-330) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui daftar nama siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang dan data awal yang diperoleh dari beberapa nilai hasil, catatan lapangan selama pembelajaran yang sudah dilakukan sebelum dilakukan penelitian ini. Untuk memberikan gambaran secara konkrit mengenai kegiatan kelompok siswa dan menggambarkan suasana kelas ketika aktivitas belajar berlangsung digunakan dokumentasi foto.

#### *5.5.3.2.3 Catatan Lapangan*

Idrus (2007: 85) catatan lapangan merupakan catatan yang ditulis secara rinci, cermat, luas, dan mendalam dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti tentang aktor, aktivitas ataupun tempat berlangsungnya kegiatan tersebut. Teknik ini mencakup kesan dan penafsiran subjektif.

Deskripsi boleh mencakup rujukan atau pendapat, misalnya materi pelajaran yang menarik siswa, tindakan guru yang kurang terkontrol, kecerobohan guru, tindakan siswa yang kurang diperhatikan guru, pemakaian media yang kurang semestinya, perilaku siswa tertentu yang mengganggu situasi kelas, dan sebagainya.

### **3.6 VALIDITAS ALAT PENGUMPUL DATA**

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur (Widoyoko 2011: 128). Widoyoko (2011: 129) menambahkan bahwa Validitas instrumen secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu validitas internal (*internal validity*) yang meliputi validitas isi dan validitas konstruk, serta validitas eksternal (*external validity*) yang meliputi validitas kesejajaran dan validitas prediksi.

Berdasarkan penjelasan tentang validitas instrumen pengumpul data oleh para ahli tersebut, validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas internal, yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi untuk instrumen tes, sedangkan validitas konstruk untuk instrumen non tes.

#### **3.6.1 Validitas isi**

Instrumen yang harus mempunyai validitas isi (*content validity*) adalah instrumen yang berbentuk tes untuk mengukur hasil belajar dalam aspek kecakapan akademik (*academic skills*). Sebuah tes dikatakan mempunyai validitas isi apabila dapat mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran (Widoyoko 2011: 129). Widoyoko (2013: 143) menambahkan bahwa untuk menyusun instrumen yang memenuhi validitas isi, maka dalam penyusunan butir-butir

instrumen harus mengacu pada silabus, mulai dari standar kompetensi, kompetensi dasar, sampai indikator.

Berdasarkan pendapat dari Widoyoko, maka dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data harus sesuai dengan silabus mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas V, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator.

### **3.6.2 Validitas Konstruk**

Tes dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan pembelajaran yang digunakan. Validitas konstruk mengacu pada sejauh mana suatu instrumen mengukur konsep dari suatu teori, yaitu yang menjadi dasar penyusunan instrumen (Widoyoko 2011: 131).

Berdasarkan uraian mengenai validitas konstruk tersebut, butir instrumen non tes dalam penelitian ini harus berkaitan dengan indikator, definisi operasional, dan konsep teori tentang variabel yang diukur (dalam hal ini keterampilan guru dan aktivitas siswa).

## **3.7 TEKNIK ANALISIS DATA**

### **3.7.1 Teknik Analisis Kuantitatif**

Teknik analisis kuantitatif ini digunakan untuk menganalisis (1) skor ketuntasan hasil belajar; (2) *mean* atau rata-rata skor dan; (3) uji beda mean pada keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar. Adapun langkah-langkahnya untuk menganalisis data kuantitatif adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan skor berdasarkan proporsi

$$N = \frac{B}{St} \times 100$$

Keterangan : N = skor

B = banyaknya butir soal yang dijawab benar

St = skor teoritis

(Poerwanti dkk, 2008:6.15)

- b. Menghitung mean atau rerata kelas

Rumus menentukan rerata menurut Sugiyono (2007: 54) adalah sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan: x = nilai rata-rata

$\sum xi$  = jumlah semua nilai siswa

n = jumlah siswa

- c. Menghitung presentase ketuntasan belajar klasikal

Menurut Aqib (2009: 40-41) untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan: P = persentase

Hasil penghitungan dikonsultasikan dengan tabel kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan dalam dua kategori tuntas ( $\geq 63$ ) dan tidak tuntas ( $<$

63), dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa

Kriteria Ketuntasan		Kualifikasi
Individual	Klasikal	
$\geq 63$	$\geq 80\%$	Tuntas
$< 63$	$< 80\%$	Tidak Tuntas

Melalui tabel diatas, dengan demikian dapat ditentukan jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas.

Menurut Widoyoko (2013: 110) dalam mengolah data skor dapat dilakukan langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor terendah dan tertinggi
- 2) Menentukan jarak interval
- 3) Membagi rentang menjadi 4 kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang

Setelah itu menghitung data skor dengan cara sebagai berikut:

R = skor terendah

T = skor tertinggi

t = jumlah interval

i = jarak interval

maka:

$$i = \frac{T - R}{t}$$

Nilai yang di dapat dari lembar observasi kemudian dimasukkan dalam kriteria data kualitatif.

**Tabel 3.2** Kriteria Data Kuantitatif

<b>Interval Skor</b>	<b>Kriteria</b>
Q3 – T	Sangat Baik
Q2 – Q3	Baik
Q1 – Q2	Cukup
R – Q1	Kurang

d. Uji Beda *Mean*

Perbedaan mean variabel keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar IPS pada siklus I, II, dan III dalam penelitian ini diuji dengan uji perbedaan mean yang dianalisis menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

### 3.7.2 Teknik Analisis Kualitatif

Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa serta catatan lapangan yang dilakukan pada saat tahapan observasi dalam proses pembelajaran IPS KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan melalui model TTW berbantuan media audio visual pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang yang dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif yang dikelompokkan ke dalam empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Analisis kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis:

- a. Model pembelajaran TTW berbantuan media audio visual adalah yang paling baik dalam meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh

perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang.

- b. Kategori atau kriteria variabel dalam penelitian ini yaitu keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS pada 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan melalui model TTW berbantuan media audio visual yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3** Kriteria Nilai Klasikal Keterampilan Guru

Skor	Kategori
35,75 sd 44	Sangat Baik
27,5 sd 35,74	Baik
19,25 sd 27,49	Cukup
11 sd 19,24	Kurang

Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan melalui model TTW berbantuan media audio visual pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang, dikatakan sangat baik apabila dapat mencapai 4 deskriptor dalam setiap indikator dengan skor interval 35,75 sampai 44 yang menunjukkan skala 4 > 3, 2, 1. Dikatakan baik apabila dapat mencapai 3 deskriptor dalam setiap indikator dengan skor interval 27,5 sampai 35,74 yang

menunjukkan skala 3 > 2, 1. Dikatakan cukup apabila dapat mencapai 2 deskriptor dalam setiap indikator dengan skor interval 19,25 sampai 27,49 yang menunjukkan skala 2 > 1. Dikatakan kurang apabila hanya dapat mencapai 1 deskriptor dalam setiap indikator dengan skor interval 11 sampai 19,24 yang menunjukkan skala 1.

**Tabel 3.4** Kriteria Nilai Klasikal Aktivitas Siswa

Skor	Kategori
35,75 sd 44	Sangat Baik
27,5 sd 35,74	Baik
19,25 sd 27,49	Cukup
11 sd 19,24	Kurang

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan melalui model TTW berbantuan media audio visual pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang, dikatakan sangat baik apabila dapat mencapai 4 deskriptor dalam setiap indikator dengan skor interval 35,75 sampai 44 yang menunjukkan skala 4 > 3, 2, 1. Dikatakan baik apabila dapat mencapai 3 deskriptor dalam setiap indikator dengan skor interval 27,5 sampai 35,74 yang menunjukkan skala 3 > 2, 1. Dikatakan cukup apabila dapat mencapai 2 deskriptor dalam setiap indikator dengan skor interval 19,25 sampai 27,49 yang menunjukkan skala 2 > 1. Dikatakan kurang apabila hanya dapat mencapai 1 deskriptor dalam setiap indikator dengan skor interval 11 sampai 19,24 yang menunjukkan skala 1.



**Tabel 3.5** Kriteria Nilai Klasikal Hasil Belajar Afektif Siswa

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
19,5 sd 24	Sangat Baik
15 sd 19,49	Baik
10,5 sd 14,99	Cukup
6 sd 10,49	Kurang

Afektif siswa dalam pembelajaran IPS KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan melalui model TTW berbantuan media audio visual pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang, dikatakan sangat baik apabila dapat mencapai 4 deskriptor dalam setiap indikator dengan skor interval 19,5 sampai 24 yang menunjukkan skala 4 > 3, 2, 1. Dikatakan baik apabila dapat mencapai 3 deskriptor dalam setiap indikator dengan skor interval 15 sampai 19,49 yang menunjukkan skala 3 > 2, 1. Dikatakan cukup apabila dapat mencapai 2 deskriptor dalam setiap indikator dengan skor interval 10,5 sampai 14,99 yang menunjukkan skala 2 > 1. Dikatakan kurang apabila hanya dapat mencapai 1 deskriptor dalam setiap indikator dengan skor interval 6 sampai 10,49 yang menunjukkan skala 1.

**Tabel 3.6** Kriteria Nilai Hasil Belajar Kognitif

<b>Skor Interval</b>	<b>Kategori</b>
81,25 sd 100	Sangat Baik
62,5sd 81,24	Baik
43,75 sd 62,49	Cukup
25 sd 43,74	Kurang

Hasi belajar dalam pembelajaran IPS KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta

KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan melalui model TTW berbantuan media audio visual pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang, dikatakan sangat baik apabila dapat memperoleh skor interval 81,25 sampai 100 yang artinya memiliki penguasaan materi 81,25% sampai 100%. Dikatakan baik apabila memperoleh skor interval 62,5 sampai 81,24 yang artinya memiliki penguasaan materi 62,5% sampai 81,24%. Dikatakan cukup apabila memperoleh skor interval 43,75 sampai 62,49 yang yang artinya memiliki penguasaan materi 43,75% sampai 62,49%. Dikatakan kurang apabila memperoleh skor interval 25 sampai 43,74 yang yang artinya memiliki penguasaan materi 25% sampai 43,74%.

### **3.8 INDIKATOR KEBERHASILAN**

Indikator keberhasilan penggunaan model pembelajaran TTW berbantuan media audio visual dalam peningkatan kualitas pembelajaran IPS pada KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan di kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang Banaran Semarang ialah sebagai berikut :

- a. Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS KD 2.2, KD 2.3 serta KD 2.4 melalui model TTW berbantuan media media audio visual pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik (27,5 s/d 35,24).

- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS KD 2.2, KD 2.3 serta KD 2.4 melalui model TTW berbantuan media media audio visual pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik (27,5 s/d 35,24).
- c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS KD 2.2, KD 2.3 serta KD 2.4 menggunakan model TTW berbantuan media media audio visual pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang meningkat dengan ketuntasan belajar individual  $\geq 63$  dan ketuntasan klasikal sampai 80% ( $\pm 22$  siswa) dari 27 siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil PTK peningkatan kualitas pembelajaran IPS pada KD 2.2, 2.3 dan 2.4 melalui model TTW berbantuan media audio visual pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Model TTW berbantuan media audio visual adalah yang paling untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS KD 2.2, 2.3 dan 2.4 pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang yang memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) memiliki 9 langkah yang terbagi menjadi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup; (2) sistem sosial yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran adalah prinsip belajar aktif, demokratis, kerjasama dan diskusi kelompok; (3) prinsip reaksi yang dikembangkan dalam pembelajaran adalah kondisi belajar yang kondusif dapat tercapai jika guru dapat menerapkan model dan media pembelajaran yang inovatif sehingga pembelajaran berlangsung menyenangkan; (4) sistem pendukung yang harus ada dalam pembelajaran meliputi: alat dan bahan berupa LKK, soal evaluasi, media pembelajaran dan sumber belajar.
- b. Guru dalam pembelajaran IPS KD 2.2, 2.3 dan 2.4 pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang. Pada siklus I skor rata-rata 2,18 kategori

cukup, Siklus II skor rata-rata 3,10 kategori baik, dan siklus III skor rata-rata 3,90 kategori sangat baik.

- c. Penerapan model TTW berbantuan media audio visual mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS KD 2.2, 2.3 dan 2.4 pada siswa kelas MI Al Iman Banaran Semarang. Pada siklus I skor rata-rata 26,33 kategori cukup, siklus II skor rata-rata 30,55 kategori baik, dan siklus III skor rata-rata 36,19 kategori sangat baik.
- d. Penerapan model TTW berbantuan media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan serta KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang. Pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar 48%, Siklus II persentase ketuntasan hasil belajar 74%, dan siklus III persentase ketuntasan hasil belajar 93%.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

### **5.2.1 Teoritis**

Upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS, sebaiknya menggunakan model TTW berbantuan media audio visual karena sudah terbukti efektif.

## **5.2.2 Praktis**

### 5.2.2.1 Bagi Guru

- 1) Hendaknya guru dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang inovatif disetiap pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton.
- 2) Pembelajaran dengan menggunakan model TTW jarang digunakan, sehingga untuk menerapkan model ini guru terlebih dahulu memahami seluk beluk model TTW ini sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar.
- 3) Guru dalam menerapkan pembelajaran di kelas sebaiknya memahami kemampuan siswa. Hal ini dikarenakan model TTW ini memiliki karakteristik melatih siswa untuk berpikir, berbicara dan menulis sedangkan siswa memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda.

### 5.2.2.2 Bagi Sekolah

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan didukungnya sarana dan prasarana yang memadai. Sekolah sebaiknya meningkatkan fasilitas media pembelajaran yang digunakan di SD yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif serata menyenangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrian, dkk. 2014. Keefektifan Pembelajaran TTW dan SGW Berbantuan Kartu Soal Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. ISSN 2252-6927. Hal: 1-7
- Agraini, Lussy Crifela. 2014. Peningkatan Aktivitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas VB Melalui Strategi Pembelajaran TTW (Think Talk Write) di SD Kartika 1 – 10 Padang. (1) 2. Hal: 1-10
- Anam, Hairul. 2014. Penerapan Strategi *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. (1) 1. Hal: 1-8
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta
- Auliaty, Yetty. 2011. Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui media Audio Visual di Kelas V SDN Jakasampurna I Bekasi Barat (111) 2. Hal: 1-9
- BSNP. 2005. *Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Standar Nasional Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: BSNP
- Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2013. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: BSNP
- Depdiknas. 2007. *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pusat Kurikulum Badan Penelitian Dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional
- Depdiknas. 2008. *Penilaian Hasil Belajar*. Direktorat Jendral Peningkatan Mutu dan Tenaga Kependidikan. Departemen Pendidikan Nasional
- Djamarah, dkk. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

- Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta
- Hamalik, Oemar. 2009. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Haryanto, Suyono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hasibuan, Moedjiono. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- <https://pengetahuanolahraga.wordpress.com/2011/08/24/catatan-lapangan-penelitian-kualitatif/>
- <http://soddis.blogspot.com/2013/08/pengertian-aktivitas-menurut-para-ahli.html>
- Irma, Ade, dkk. 2013. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Menggunakan *Snowball Throwing Media Audio Visual* Kelas IV. ISSN 2251-6366. (2) 3. Hal: 1-8
- Iru, Arihi. 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-Model Pembelajaran*. DIY: Multi Presindo
- Istoqomah. 2014. Penerapan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Pecahan. (2) 11. Hal: 1-7
- Kustandi, Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Poerwanti, dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas
- Qomariyah, Sri. 2010. Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun melalui Metode TTW (*Think Talk Write*) Siswa Kelas IV SDN 1 Platar, Tahunan Jepara. (1) 1. Hal: 1-10
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Grafindo Persada
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- Santoso, Aan Budi. 2014. Keefektifan Pembelajaran Menggunakan Media CD Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD. ISSN 2356-3443. (1) 1. Hal: 1-18
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Soewarso, Susila. 2010. *Pendidikan IPS di Sekolah Dasar*. Salatiga: Widya Sari Press
- Sugandi, Achmad. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UNNES PRESS
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Thobroni, Arif. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Trisnadewi, Komang Ary, dkk. 2014. Penerapan Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD No.3 Tibubeneng, Kuta Utara. (2) 1. Hal: 1-10
- Uno, Hamzah. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yamin, Ansari. 2012. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual*. Jakarta: Referensi
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zulkarnaini. 2013. Model Kooperatif Tipe *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif dan Berpikir Kritis. (1) 3. Hal: 1-10

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1**  
**KISI-KISI INSTRUMEN**  
**PENELITIAN**

**Kisi-Kisi Keterampilan Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS  
KD2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 Melalui Model TTW Berbantuan Media Audio  
Visual pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Instrumen	Nomor Item
Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui model <i>Think Talk Write</i> berbantuan media audio visual	1. Keterampilan membuka pelajaran 2. Keterampilan menjelaskan 3. Keterampilan pembelajaran perseorangan 4. Keterampilan mengadakan variasi pembelajaran 5. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil 6. Keterampilan mengelola kelas 7. Keterampilan menutup pelajaran	1. Mempersiapkan siswa mengikuti pelajaran 2. Membagikan LKS kepada setiap siswa beserta prosedur pelaksanaan menjawab LKS 3. Menjelaskan materi dengan menggunakan bantuan media audio visual 4. Menampilkan media audio visual 5. Membimbing siswa membuat catatan kecil pada saat menjelaskan materi 6. Membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen 7. Membimbing dalam kegiatan diskusi kelompok 8. Membimbing siswa menulis jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok. 9. Membimbing dalam kegiatan presentasi kelompok 10. Mengadakan	2. Lembar observasi keterampilan guru 3. Catatan lapangan 4. Dokumentasi	1. keterampilan membuka pelajaran (nomor 1) 2. keterampilan menjelaskan (nomor 2, 3) 3. keterampilan pembelajaran perseorangan (nomor 5, 8) 4. keterampilan mengadakan variasi pembelajaran (nomor 4, 6) 5. keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil (nomor 7) 6. keterampilan mengelola kelas (nomor 9) 7. keterampilan menutup pelajaran (nomor 10, 11)

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Nomor Item</b>
		evaluasi pembelajaran 11. Menutup pelajaran		

### Kisi-Kisi Aktivitas Siswa dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS KD

#### 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 Melalui Model TTW Berbantuan Media Audio

#### Visual pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Instrumen	Nomor item
Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui model <i>Think Talk Write</i> berbantuan media audio visual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Emotional activities</i></li> <li>2. <i>Motor activities</i></li> <li>3. <i>Visual activities</i></li> <li>4. <i>Mental activities</i></li> <li>5. <i>Oral activities</i></li> <li>6. <i>Writing activities</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan diri mengikuti pelajaran</li> <li>2. Memahami LKS yang diberikan guru</li> <li>3. Memperhatikan penjelasan materi dari guru</li> <li>4. Memperhatikan media audio visual yang digunakan saat guru menjelaskan materi</li> <li>5. Membuat catatan kecil saat guru menjelaskan materi untuk dibawa ke forum diskusi</li> <li>6. Membentuk kelompok diskusi sesuai arahan guru.</li> <li>7. Mendiskusikan LKS dengan menyatukan catatan kecil yang sudah dibuat siswa.</li> <li>8. Menulis jawaban LKS menggunakan kalimat siswa sendiri secara individu berdasarkan hasil diskusi kelompok</li> <li>9. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok</li> <li>10. Mengerjakan soal evaluasi</li> <li>11. Mengikuti kegiatan akhir dalam pembelajaran.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Catatan lapangan</li> <li>2. Lember observasi aktivitas siswa.</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Emotional activities</i> (nomor 1, 6, 11)</li> <li>2. <i>Motor activities</i> (nomor 2)</li> <li>3. <i>Visual activities</i> (nomor 3, 4)</li> <li>4. <i>Mental activities</i> (nomor 5)</li> <li>5. <i>Oral activities</i> (nomor 7, 9)</li> <li>6. <i>Writing activities</i> (nomor 8, 10)</li> </ol>

**Kisi-Kisi Hasil Belajar Afektif Siswa dalam Peningkatan Kualitas  
Pembelajaran IPS KD 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 Melalui Model TTW  
Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran  
Semarang**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Nomor item</b>
Hasil Belajar Afektif Siswa dalam pembelajaran IPS melalui model <i>Think Talk Write</i> berbantuan media audio visual	1. Disiplin 2. Bertanggung Jawab 3. Mandiri 4. Bekerja Sama 5. Saling Menghormati 6. Rela Berkorban	1. Catatan lapangan 2. Lember observasi aktivitas siswa. 3. Dokumentasi	1. Disiplin (nomor 1) 2. Bertanggung Jawab (nomor 2) 3. Mandiri (nomor 3) 4. Bekerja Sama (nomor 4)

**Kisi-Kisi Hasil Belajar Kognitif dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran  
IPS KD 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 Melalui Model TTW Berbantuan Media  
Audio Visual pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang**

<b>Variabel</b>	<b>Ranah</b>	<b>Aspek</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Nomor Item</b>
Hasil belajar dalam pembelajaran IPS melalui model <i>Think Talk Write</i> berbantuan media audio visual	Kognitif	1. Ingatan 2. Pemahaman 3. Penerapan	KD 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	THB (Tes Hasil Belajar)  Soal uraian	Nomor 1-4
			KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan		Nomor 1-4
			KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan		Nomor 1-4



**LAMPIRAN 2**  
**DESKRIPTOR PEDOMAN**  
**PENILAIAN**

**Deskriptor Pedoman Penilaian Keterampilan Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS KD 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 Melalui Model TTW Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang**

No.	Keterampilan Guru	Sub Indikator	Deskriptor
1.	Keterampilan membuka pelajaran	Mempersiapkan siswa menerima pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberi salam dan berdoa</li> <li>b. Mengecek kehadiran siswa</li> <li>c. Menyampaikan apersepsi pembelajaran.</li> <li>d. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>
2.	Keterampilan menjelaskan	Membagikan LKS kepada setiap siswa beserta petunjuk prosedur pelaksanaan menjawab LKS	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan petunjuk prosedur menjawab LKS</li> <li>b. Membimbing siswa memahami soal.</li> <li>c. Pertanyaan menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami siswa.</li> <li>d. Petanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari</li> </ul>
3.	Keterampilan menjelaskan	Menjelaskan materi dengan menggunakan bantuan media audio visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan materi menggunakan bahasa yang baik dan benar.</li> <li>b. Materi yang disampaikan sesuai dengan materi yang dipelajari</li> <li>c. Suara dapat didengar seluruh siswa dikelas.</li> <li>d. Berinteraksi dengan seluruh siswa di kelas.</li> </ul>
4.	Keterampilan mengadakan variasi pembelajaran	Menampilkan media audio visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Media yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan.</li> <li>b. Media dapat menarik minat siswa.</li> <li>c. Media dapat didengar seluruh siswa di kelas.</li> <li>d. Media dapat dilihat seluruh siswa dikelas dengan jelas.</li> </ul>
5.	Keterampilan pembelajaran perseorangan	Membimbing siswa dalam membuat catatan kecil pada saat menjelaskan materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan petunjuk membuat catatan kecil.</li> <li>b. Mengulangi bagian materi yang penting</li> <li>c. Menuliskan bagian materi</li> </ul>

No.	Keterampilan Guru	Sub Indikator	Deskriptor
			yang penting di papan tulis. d. Membimbing siswa dalam membuat catatan kecil
6.	Keterampilan mengadakan variasi pembelajaran	Membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan petunjuk kepada siswa dalam membentuk kelompok diskusi.</li> <li>b. Membagi kelompok secara heterogen.</li> <li>c. Mengatur posisi setiap kelompok.</li> <li>d. Memberikan petunjuk pada siswa tugas yang harus dilakukan</li> </ul>
7.	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	Membimbing dalam kegiatan diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan petunjuk cara berdiskusi kepada siswa</li> <li>b. Berkeliling memantau jalannya diskusi.</li> <li>c. Membantu kelompok diskusi yang mengalami kesulitan.</li> <li>d. Mengelola waktu dalam kegiatan diskusi kelompok</li> </ul>
8.	Keterampilan pembelajaran perseorangan	Membimbing siswa menulis jawaban LKS secara individu dengan menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan petunjuk menuliskan jawaban LKS hasil diskusi kelompok menggunakan kalimat siswa sendiri secara individu.</li> <li>b. Berkeliling memantau jalannya kegiatan menulis siswa secara individu.</li> <li>c. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan.</li> <li>d. Memberikan batas waktu dalam kegiatan menulis hasil diskusi kelompok.</li> </ul>
9.	Keterampilan mengelola kelas	Membimbing dalam kegiatan presentasi kelompok.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan petunjuk cara mempresentasikan hasil diskusi kelompok.</li> <li>b. Menunjuk siswa yang kurang aktif untuk presentasi.</li> <li>c. Menyimpulkan hasil diskusi kelompok.</li> <li>d. Mengumpulkan jawaban</li> </ul>

No.	Keterampilan Guru	Sub Indikator	Deskriptor
			LKS yang telah ditulis siswa.
10.	Keterampilan menutup pelajaran	Mengadakan evaluasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan petunjuk mengerjakan soal evaluasi kepada siswa</li> <li>b. Pertanyaan menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami siswa</li> <li>c. Sesuai dengan materi yang telah dipelajari</li> <li>d. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan</li> </ul>
11.	Keterampilan menutup pelajaran	Menutup pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyimpulkan materi pelajaran.</li> <li>b. Mengadakan evaluasi pembelajaran.</li> <li>c. Memberikan tugas rumah pada siswa.</li> <li>d. Berdoa dan salam.</li> </ul>

Keterangan :

- a. Apabila muncul 4 (empat) deskriptor maka sangat baik dengan kriteria A
- b. Apabila muncul 3 (tiga) deskriptor maka baik dengan kriteria B
- c. Apabila muncul 2 (dua) deskriptor maka cukup dengan kriteria C
- d. Apabila muncul 1 (satu) deskriptor maka kurang dengan kriteria D

**Deskriptor Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS KD 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 Melalui Model TTW Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang**

No.	Aktivitas Siswa	Sub Indikator	Deskriptor
1.	<i>Emotional activities</i>	Mempersiapkan diri mengikuti pelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa datang tepat waktu</li> <li>b. Siswa berdoa dan menjawab salam</li> <li>c. Siswa memperhatikan apersepsi dari guru</li> <li>d. Siswa memperhatikan penjelasan tujuan pembelajaran dari guru</li> </ul>
2.	<i>Motor activities</i>	Memahami LKS yang diberikan guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa membaca soal yang diberikan guru</li> <li>b. Siswa membaca soal dengan tenang</li> <li>c. Siswa memahami soal yang diberikan guru.</li> <li>d. Siswa memikirkan alternatif jawaban LKS secara individu</li> </ul>
3.	<i>Visual activities</i>	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir</li> <li>b. Siswa memperhatikan penjelasan guru</li> <li>c. Siswa mencatat bagian materi yang penting untuk dijadikan catatan kecil selama guru menjelaskan materi</li> <li>d. Tidak membuat kegaduhan</li> </ul>
4.	<i>Visual activities</i>	Memperhatikan media audio visual yang digunakan guru saat menjelaskan materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperhatikan media yang ditayangkan oleh guru</li> <li>b. Tidak membuat kegaduhan.</li> <li>c. Mencatat bagian materi yang penting penting selama penayangan media audio visual</li> <li>d. Memperhatikan media audio visual dengan antusias</li> </ul>
5.	<i>Mental activities</i>	Membuat catatan kecil saat guru menjelaskan materi untuk dibawa ke forum diskusi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mendengarkan petunjuk membuat catatan kecil dengan tenang</li> <li>b. Siswa mengikuti arahan yang diberikan guru</li> <li>c. Siswa membuat catatan kecil dengan tenang</li> <li>d. Siswa membuat catatan kecil selama guru menjelaskan materi yang akan dibawa ke forum diskusi</li> </ul>
6.	<i>Emotional activities</i>	Membentuk kelompok diskusi sesuai arahan guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mendengarkan petunjuk dari guru cara berkelompok</li> <li>b. Siswa berkelompok sesuai arahan dari guru</li> <li>c. Siswa berkelompok sesuai arahan guru</li> </ul>

No.	Aktivitas Siswa	Sub Indikator	Deskriptor
			dengan tenang d. Duduk sesuai dengan kelompok yang sudah dibagikan guru
7.	<i>Oral activities</i>	Mendiskusikan LKS dengan menyatukan catatan kecil yang sudah dibuat siswa	a. Siswa mendengarkan petunjuk pelaksanaan kegiatan diskusi dari guru. b. Siswa melakukan diskusi kelompok dengan baik c. Dalam menjawab soal siswa menggunakan bantuan catatan kecil yang disatukan dari tiap individu d. Siswa tidak membuat kegaduhan saat diskusi kelompok
8.	<i>Writing activities</i>	Menuliskan jawaban LKS menggunakan kalimat siswa sendiri secara individu berdasarkan hasil diskusi kelompok.	a. Siswa mendengarkan petunjuk menuliskan hasil diskusi kelompok secara individu dari guru b. Siswa menulis hasil diskusi kelompok dengan mandiri c. Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok secara individu d. Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok dengan tenang
9.	<i>Oral activities</i>	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	a. Siswa mendengarkan petunjuk guru sebelum mempresentasikan hasil diskusi kelompok. b. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan suara keras c. Siswa memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi dengan mengangkat tangan d. Siswa memperhatikan teman yang sedang presentasi dengan tenang
10.	<i>Writing activities</i>	Mengerjakan soal evaluasi.	a. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang b. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri c. Siswa mengerjakan soal evaluasi tanpa membuka buku d. Siswa mengumpulkan jawaban soal evaluasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
11.	<i>Emotional activities</i>	Mengikuti kegiatan akhir pembelajaran.	a. Bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan antusias b. Mengerjakan evaluasi dengan tenang. c. Menulis pekerjaan rumah di buku tugas.

No.	Aktivitas Siswa	Sub Indikator	Deskriptor
			d. Berdoa dan menjawab salam

Keterangan :

- a. Apabila muncul 4 (empat) deskriptor maka sangat baik dengan kriteria A
- b. Apabila muncul 3 (tiga) deskriptor maka baik dengan kriteria B
- c. Apabila muncul 2 (dua) deskriptor maka cukup dengan kriteria C
- d. Apabila muncul 1 (satu) deskriptor maka kurang dengan kriteria D

**Deskriptor Pedoman Penilaian Hasil Belajar Afektif Siswa dalam  
Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS KD 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 Melalui  
Model TTW Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VB MI Al  
Iman Banaran Semarang**

No.	Indikator	Deskriptor
1.	Disiplin	a. Datang tepat waktu. b. Mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir. c. Duduk sesuai tempat duduk masing-masing. d. Mengumpulkan tugas sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.
2.	Bertanggung Jawab	a. Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. b. Tidak membuat kegaduhan saat pelajaran. c. Mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru. d. Menunjukkan sikap berdiskusi yang baik.
3.	Mandiri	a. Mengerjakan tugas secara individu. b. Mencatat materi yang penting saat guru menjelaskan materi. c. Memahami LKS yang diberikan guru. d. Tidak membuka buku saat mengerjakan soal evaluasi.
4.	Bekerja Sama	a. Menunjukkan sikap kerjasama yang baik. b. Mengeluarkan pendapat saat berdiskusi. c. Menghargai pendapat teman. d. Saling membantu jika teman mengalami kesulitan.
5.	Saling Menghargai	a. Mendengarkan penjelasan guru. b. Tidak mengganggu teman saat pelajaran berlangsung. c. Menghargai pendapat teman saat berdiskusi. d. Memperhatikan teman yang mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
6.	Rela Berkorban	a. Membantu teman yang mengalami kesulitan. b. Berani mengemukakan pendapat saat berdiskusi. c. Berani menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. d. Memberi contoh pada teman untuk tidak bergurau saat pelajaran berlangsung.

Keterangan :

- a. Apabila muncul 4 (empat) deskriptor maka sangat baik dengan kriteria A
- b. Apabila muncul 3 (tiga) deskriptor maka baik dengan kriteria B
- c. Apabila muncul 2 (dua) deskriptor maka cukup dengan kriteria C
- d. Apabila muncul 1 (satu) deskriptor maka kurang dengan kriteria D



**LAMPIRAN 3**  
**LEMBAR OBSERVASI**  
**KETERAMPILAN GURU**

**Lembar Pengamatan Keterampilan Guru dalam Peningkatan Kualitas  
Pembelajaran IPS KD 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 Melalui Model TTW  
Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran  
Semarang**

Siklus.....

Nama Guru : .....

Nama Sekolah : .....

Kelas/Semester : .....

Hari / Tanggal : .....

**Petunjuk:**

1. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!
  - a. Jika deskriptor tidak nampak sama sekali, maka diberi tanda check (√) pada tingkat kemampuan 1.
  - b. Jika deskriptor nampak 1, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 2.
  - c. Jika deskriptor nampak 2, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 3.
  - d. Jika deskriptor nampak 3-4 maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 4.
2. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
1.	Mempersiapkan siswa menerima pelajaran (keterampilan membuka pelajaran)	a. Memberi salam dan berdoa b. Mengecek kehadiran siswa c. Menyampaikan apersepsi pembelajaran. d. Menyampaikan tujuan pembelajaran						

No	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
2.	Membagikan LKS kepada setiap siswa beserta prosedur pelaksanaan menjawab LKS (keterampilan menjelaskan)	a. Menjelaskan petunjuk prosedur menjawab LKS b. Membimbing siswa memahami LKS c. Pertanyaan menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami siswa d. Pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari						
3.	Menjelaskan materi dengan menggunakan bantuan media audio visual (keterampilan menjelaskan)	a. Menjelaskan materi menggunakan bahasa yang baik dan benar. b. Materi yang disampaikan sesuai dengan materi yang dipelajari c. Suara dapat didengar seluruh siswa dikelas. d. Berinteraksi dengan seluruh siswa di kelas						
4.	Menampilkan media audio visual (keterampilan mengadakan variasi pembelajaran)	a. Media yang digunakan sesuai materi yang diajarkan. b. Media dapat menarik minat siswa. c. Media dapat didengar seluruh siswa di kelas. d. Media dapat dilihat seluruh siswa di kelas dengan jelas						

No	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
5.	Membimbing siswa membuat catatan kecil pada saat menjelaskan materi (keterampilan pembelajaran perseorangan)	a. Memberikan petunjuk membuat catatan kecil b. Mengulangi bagian materi yang penting c. Menuliskan bagian yang penting di papan tulis d. Membimbing siswa dalam membuat catatan kecil						
6.	Membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen (keterampilan mengadakan variasi pembelajaran)	a. Memberikan petunjuk kepada siswa dalam membentuk kelompok diskusi b. Membagi kelompok secara heterogen. c. Mengatur posisi setiap kelompok. d. Memberikan petunjuk pada siswa tugas yang harus dilakukan						
7.	Membimbing dalam kegiatan diskusi kelompok (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	a. Memberikan petunjuk cara berdiskusi kepada semua kelompok. b. Berkeliling mengamati jalannya diskusi. c. Membantu kelompok diskusi yang mengalami kesulitan. d. Mengelola waktu dalam kegiatan diskusi kelompok						

No	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
8.	Membimbing siswa menulis jawaban LKS secara individu dengan menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok (keterampilan pembelajaran perseorangan)	a. Memberikan petunjuk menuliskan jawaban LKS hasil diskusi kelompok menggunakan kalimat siswa sendiri secara individu b. Berkeliling memantau jalannya kegiatan menulis siswa secara individu c. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan d. Memberikan batas waktu dalam kegiatan menulis hasil diskusi kelompok						
9.	Membimbing presentasi hasil diskusi kelompok (keterampilan mengelola kelas)	a. Memberikan petunjuk cara mempresentasikan hasil diskusi kelompok b. Menunjuk siswa yang kurang aktif untuk presentasi. c. Menyimpulkan hasil diskusi kelompok d. Mengumpulkan jawaban LKS yang telah ditulis siswa						
10.	Mengadakan evaluasi pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	a. Memberikan petunjuk mengerjakan soal evaluasi b. Pertanyaan menggunakan kalimat yang jelas dan mudah						

No	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
		dipahami siswa. c. Sesuai dengan materi yang telah dipelajari d. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan.						
11.	Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	a. Menyimpulkan materi pelajaran. b. Mengadakan evaluasi pembelajaran. c. Memberikan tugas rumah pada siswa. d. Berdoa dan salam						
<b>JUMLAH SKOR</b>								
<b>KATEGORI</b>								

Semarang,.....2015

Observer,

.....

**Kriteri Penilaian Aktivitas Siswa dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran  
IPS KD 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 Melalui Model TTW Berbantuan Media  
Audio Visual pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang**

Keterangan Penilaian:

R = skor terendah = 11

T = skor tertinggi = 44

t = jumlah interval

i = jarak interval

maka,  $i = \frac{T-R}{t}$

Kriteria Ketuntasan Aktivitas Siswa

Skor	Kategori
35,75 sd 44	Sangat Baik
27,5 sd 35,74	Baik
19,25 sd 27,49	Cukup
11 sd 19,24	Kurang

Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS KD 2.2, KD 2.3 serta KD 2.4 melalui model TTW berbantuan media audio visual pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang, dikatakan sangat baik apabila dapat mencapai 4 deskriptor dalam setiap indikator dengan skor interval 35,75 sampai 44 yang menunjukkan skala  $4 > 3, 2, 1$ . Dikatakan baik apabila dapat mencapai 3 deskriptor dalam setiap indikator dengan skor interval 27,5 sampai 35,74 yang menunjukkan skala  $3 > 2, 1$ . Dikatakan cukup apabila dapat mencapai 2 deskriptor dalam setiap indikator dengan skor interval 19,25 sampai 27,49 yang menunjukkan skala  $2 > 1$ . Dikatakan kurang apabila hanya dapat mencapai 1 deskriptor dalam setiap indikator dengan skor interval 11 sampai 19,24 yang menunjukkan skala 1.

**Lembar Pengamatan Keterampilan Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS KD 2.2 Melalui Model TTW Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang**

**SIKLUS I**

Nama Guru : Rizqi Harisnawati  
 Nama Sekolah : MI Al Iman Banaran Semarang  
 Kelas/Semester : VB/2  
 Hari / Tanggal : Rabu, 18 Maret 2015

**Petunjuk:**

1. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!
  - a. Jika deskriptor tidak nampak sama sekali, maka diberi tanda check (√) pada tingkat kemampuan 1.
  - b. Jika deskriptor nampak 1, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 2.
  - c. Jika deskriptor nampak 2, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 3.
  - d. Jika deskriptor nampak 3-4 maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 4.
2. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
1.	Mempersiapkan siswa menerima pelajaran (keterampilan membuka pelajaran)	a. Memberi salam dan berdoa b. Mengecek kehadiran siswa c. Menyampaikan apersepsi pembelajaran. d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√ √ - √		√			3
2.	Membagikan LKS kepada	a. Menjelaskan petunjuk prosedur	√		√			3



No	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
	setiap siswa beserta prosedur pelaksanaan menjawab LKS (keterampilan menjelaskan)	menjawab LKS b. Membimbing siswa memahami LKS c. Pertanyaan menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami siswa d. Pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari	- √ √					
3.	Menjelaskan materi dengan menggunakan bantuan media audio visual (keterampilan menjelaskan)	a. Menjelaskan materi menggunakan bahasa yang baik dan benar. b. Materi yang disampaikan sesuai dengan materi yang dipelajari c. Suara dapat didengar seluruh siswa dikelas. d. Berinteraksi dengan seluruh siswa di kelas	- √ √ √		√			<b>3</b>
4.	Menampilkan media audio visual (keterampilan mengadakan variasi pembelajaran)	a. Media yang digunakan sesuai materi yang diajarkan. b. Media dapat menarik minat siswa. c. Media dapat didengar seluruh siswa di kelas. d. Media dapat dilihat seluruh siswa di kelas dengan jelas	√ - - √			√		<b>2</b>
5.	Membimbing siswa membuat catatan kecil	a. Memberikan petunjuk membuat catatan kecil b. Mengulangi	√				√	<b>1</b>

No	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
	pada saat menjelaskan materi (keterampilan pembelajaran perseorangan)	bagian materi yang penting c. Menuliskan bagian yang penting di papan tulis d. Membimbing siswa dalam membuat catatan kecil	- - -					
6.	Membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen (keterampilan mengadakan variasi pembelajaran)	a. Memberikan petunjuk kepada siswa dalam membentuk kelompok diskusi b. Membagi kelompok secara heterogen. c. Mengatur posisi setiap kelompok. d. Memberikan petunjuk pada siswa tugas yang harus dilakukan	√ √ √ -		√			3
7.	Membimbing dalam kegiatan diskusi kelompok (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	a. Memberikan petunjuk cara berdiskusi kepada semua kelompok. b. Berkeliling mamantau jalannya diskusi. c. Membantu kelompok diskusi yang mengalami kesulitan. d. Mengelola waktu dalam kegiatan diskusi kelompok	- √ √ -			√		2

No	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
8.	Membimbing siswa menulis jawaban LKS secara individu dengan menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok (keterampilan pembelajaran perseorangan)	<p>a. Memberikan petunjuk menuliskan jawaban LKS hasil diskusi kelompok menggunakan kalimat siswa sendiri secara individu</p> <p>b. Berkeliling memantau jalannya kegiatan menulis siswa secara individu</p> <p>c. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan</p> <p>d. Memberikan batas waktu dalam kegiatan menulis hasil diskusi kelompok</p>	√			√		2
9.	Membimbing presentasi hasil diskusi kelompok (keterampilan mengelola kelas)	<p>a. Memberikan petunjuk cara mempresentasikan hasil diskusi kelompok</p> <p>b. Menunjuk siswa yang kurang aktif untuk presentasi.</p> <p>c. Menyimpulkan hasil diskusi kelompok</p> <p>d. Mengumpulkan jawaban LKS yang telah ditulis siswa</p>	-				√	1
10.	Mengadakan evaluasi pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	<p>a. Memberikan petunjuk mengerjakan soal evaluasi</p> <p>b. Pertanyaan menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami siswa.</p>	-			√		2

No	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
		c. Sesuai dengan materi yang telah dipelajari d. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan.	√ -					
11.	Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	a. Menyimpulkan materi pelajaran. b. Mengadakan evaluasi pembelajaran. c. Memberikan tugas rumah pada siswa. d. Berdoa dan salam.	- √ - √			√		2
<b>JUMLAH SKOR</b>								<b>24</b>
<b>RATA-RATA SKOR</b>								<b>2,18</b>
<b>KATEGORI</b>								<b>CUKUP</b>

Semarang, 18 Maret 2015

Observer,

**MOH. MUHTADI, S.Ag**

**Lembar Pengamatan Keterampilan Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS KD 2.3 Melalui Model TTW Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang**  
**SIKLUS II**

Nama Guru : Rizqi Harisnawati  
 Nama Sekolah : MI Al Iman Banaran Semarang  
 Kelas/Semester : VB/2  
 Hari / Tanggal : Rabu, 25 Maret 2015

**Petunjuk:**

1. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!
  - a. Jika deskriptor tidak nampak sama sekali, maka diberi tanda check (√) pada tingkat kemampuan 1.
  - b. Jika deskriptor nampak 1, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 2.
  - c. Jika deskriptor nampak 2, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 3.
  - d. Jika deskriptor nampak 3-4 maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 4.
2. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
1.	Mempersiapkan siswa menerima pelajaran (keterampilan membuka pelajaran)	a. Memberi salam dan berdoa b. Mengecek kehadiran siswa c. Menyampaikan apersepsi pembelajaran. d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√ √ √ √	√				<b>4</b>
2.	Membagikan LKS kepada	a. Menjelaskan petunjuk prosedur	√		√			<b>3</b>

No	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
	setiap siswa beserta prosedur pelaksanaan menjawab LKS (keterampilan menjelaskan)	menjawab LKS b. Membimbing siswa memahami LKS c. Pertanyaan menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami siswa d. Pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari	- √ √					
3.	Menjelaskan materi dengan menggunakan bantuan media audio visual (keterampilan menjelaskan)	a. Menjelaskan materi menggunakan bahasa yang baik dan benar. b. Materi yang disampaikan sesuai dengan materi yang dipelajari c. Suara dapat didengar seluruh siswa dikelas. d. Berinteraksi dengan seluruh siswa di kelas	- √ √ √		√			<b>3</b>
4.	Menampilkan media audio visual (keterampilan mengadakan variasi pembelajaran)	a. Media yang digunakan sesuai materi yang diajarkan. b. Media dapat menarik minat siswa. c. Media dapat didengar seluruh siswa di kelas. d. Media dapat dilihat seluruh siswa di kelas dengan jelas	√ √ √ √	√				<b>4</b>
5.	Membimbing siswa membuat catatan kecil	a. Memberikan petunjuk membuat catatan kecil b. Mengulangi	√		√			<b>3</b>

No	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
	pada saat menjelaskan materi (keterampilan pembelajaran perseorangan)	bagian materi yang penting c. Menuliskan bagian yang penting di papan tulis d. Membimbing siswa dalam membuat catatan kecil	√ - √					
6.	Membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen (keterampilan mengadakan variasi pembelajaran)	a. Memberikan petunjuk kepada siswa dalam membentuk kelompok diskusi b. Membagi kelompok secara heterogen c. Mengatur posisi setiap kelompok. d. Memberikan petunjuk pada siswa tugas yang harus dilakukan	√ √ √ -		√			3
7.	Membimbing dalam kegiatan diskusi kelompok (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	a. Memberikan petunjuk cara berdiskusi kepada semua kelompok. b. Berkeliling mamantau jalannya diskusi. c. Membantu kelompok diskusi yang mengalami kesulitan. d. Mengelola waktu dalam kegiatan diskusi kelompok	√ √ √ -		√			3

No	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
8.	Membimbing siswa menulis jawaban LKS secara individu dengan menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok (keterampilan pembelajaran perseorangan)	<p>a. Memberikan petunjuk menuliskan jawaban LKS hasil diskusi kelompok menggunakan kalimat siswa sendiri secara individu</p> <p>b. Berkeliling memantau jalannya kegiatan menulis siswa secara individu</p> <p>c. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan</p> <p>d. Memberikan batas waktu dalam kegiatan menulis hasil diskusi kelompok</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>-</p>		√			3
9.	Membimbing presentasi hasil diskusi kelompok (keterampilan mengelola kelas)	<p>a. Memberikan petunjuk cara mempresentasikan hasil diskusi kelompok</p> <p>b. Menunjuk siswa yang kurang aktif untuk presentasi.</p> <p>c. Menyimpulkan hasil diskusi kelompok</p> <p>d. Mengumpulkan jawaban LKS yang telah ditulis siswa</p>	<p>√</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>√</p>			√		2
10.	Mengadakan evaluasi pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	<p>a. Memberikan petunjuk mengerjakan soal evaluasi</p> <p>b. Pertanyaan menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami siswa</p>	<p>√</p> <p>√</p>		√			3



No	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
		c. Sesuai dengan materi yang telah dipelajari d. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan	√ -					
11.	Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	a. Menyimpulkan materi pelajaran. b. Mengadakan evaluasi pembelajaran c. Memberikan tugas rumah pada siswa d. Berdoa dan salam	√ √ - √		√			3
<b>JUMLAH SKOR</b>								<b>34</b>
<b>RATA-RATA SKOR</b>								<b>3,10</b>
<b>KATEGORI</b>								<b>BAIK</b>

Semarang, 25 Maret 2015

Observer,

**MOH. MUHTADI, S.Ag**

**Lembar Pengamatan Keterampilan Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS KD 2.4 Melalui Model TTW Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang**  
**SIKLUS III**

Nama Guru : Rizqi Harisnawati  
 Nama Sekolah : MI Al Iman Banaran Semarang  
 Kelas/Semester : VB/2  
 Hari / Tanggal : Rabu, 1 April 2015

**Petunjuk:**

1. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!
  - a. Jika deskriptor tidak nampak sama sekali, maka diberi tanda check (√) pada tingkat kemampuan 1.
  - b. Jika deskriptor nampak 1, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 2.
  - c. Jika deskriptor nampak 2, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 3.
  - d. Jika deskriptor nampak 3-4 maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 4.
2. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
1.	Mempersiapkan siswa menerima pelajaran (keterampilan membuka pelajaran)	a. Memberi salam dan berdoa b. Mengecek kehadiran siswa c. Menyampaikan apersepsi pembelajaran. d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√ √ √ √	√				<b>4</b>
2.	Membagikan LKS kepada	a. Menjelaskan petunjuk	√	√				<b>4</b>

No	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
	setiap siswa beserta prosedur pelaksanaan menjawab LKS (keterampilan menjelaskan)	<p>prosedur menjawab LKS</p> <p>b. Membimbing siswa memahami LKS</p> <p>c. Pertanyaan menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami siswa</p> <p>d. Pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>					
3.	Menjelaskan materi dengan menggunakan bantuan media audio visual (keterampilan menjelaskan)	<p>a. Menjelaskan materi menggunakan bahasa yang baik dan benar.</p> <p>b. Materi yang disampaikan sesuai dengan materi yang dipelajari</p> <p>c. Suara dapat didengar seluruh siswa dikelas.</p> <p>d. Berinteraksi dengan seluruh siswa di kelas</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	√				<b>4</b>
4.	Menampilkan media audio visual (keterampilan mengadakan variasi pembelajaran)	<p>a. Media yang digunakan sesuai materi yang diajarkan.</p> <p>b. Media dapat menarik minat siswa.</p> <p>c. Media dapat didengar seluruh siswa di kelas.</p> <p>d. Media dapat dilihat seluruh siswa di kelas dengan jelas</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	√				<b>4</b>
5.	Membimbing siswa	a. Memberikan petunjuk	√	√				<b>4</b>

No	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
	membuat catatan kecil pada saat menjelaskan materi (keterampilan pembelajaran perseorangan)	<p>membuat catatan kecil</p> <p>b. Mengulangi bagian materi yang penting</p> <p>c. Menuliskan bagian yang penting di papan tulis</p> <p>d. Membimbing siswa dalam membuat catatan kecil</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>					
6.	Membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen (keterampilan mengadakan variasi pembelajaran)	<p>a. Memberikan petunjuk kepada siswa dalam membentuk kelompok diskusi</p> <p>b. Membagi kelompok secara heterogen</p> <p>c. Mengatur posisi setiap kelompok.</p> <p>d. Memberikan petunjuk pada siswa tugas yang harus dilakukan</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	√				<b>4</b>
7.	Membimbing dalam kegiatan diskusi kelompok (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	<p>a. Memberikan petunjuk cara berdiskusi kepada semua kelompok.</p> <p>b. Berkeliling mamantau jalannya diskusi.</p> <p>c. Membantu kelompok diskusi yang mengalami kesulitan.</p> <p>d. Mengelola waktu dalam kegiatan diskusi kelompok</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	√				<b>4</b>

No	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
8.	Membimbing siswa menulis jawaban LKS secara individu dengan menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok (keterampilan pembelajaran perseorangan)	<p>a. Memberikan petunjuk menuliskan jawaban LKS hasil diskusi kelompok menggunakan kalimat siswa sendiri secara individu</p> <p>b. Berkeliling memantau jalannya kegiatan menulis siswa secara individu</p> <p>c. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan</p> <p>d. Memberikan batas waktu dalam kegiatan menulis hasil diskusi kelompok</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	√				4
9.	Membimbing presentasi hasil diskusi kelompok (keterampilan mengelola kelas)	<p>a. Memberikan petunjuk cara mempresentasikan hasil diskusi kelompok</p> <p>b. Menunjuk siswa yang kurang aktif untuk presentasi.</p> <p>c. Menyimpulkan hasil diskusi kelompok</p> <p>d. Mengumpulkan jawaban LKS yang telah ditulis siswa</p>	<p>√</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>√</p>		√			3
10.	Mengadakan evaluasi pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	<p>a. Memberikan petunjuk mengerjakan soal evaluasi</p> <p>b. Pertanyaan menggunakan kalimat yang</p>	<p>√</p>	√				4

No	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
		jelas dan mudah dipahami siswa c. Sesuai dengan materi yang telah dipelajari d. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan	√ √ √					
11.	Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	a. Menyimpulkan materi pelajaran. b. Mengadakan evaluasi pembelajaran c. Memberikan tugas rumah pada siswa d. Berdoa dan salam	√ √ √ √		√			4
<b>JUMLAH SKOR</b>								<b>43</b>
<b>RATA-RATA SKOR</b>								<b>3,90</b>
<b>KATEGORI</b>								<b>SANGAT BAIK</b>

Semarang, 1 April 2015

Observer,

**MOH. MUHTADI, S.Ag**

**LAMPIRAN 4**

**LEMBAR OBSERVASI**

**AKTIVITAS SISWA DAN**

**HASIL BELAJAR AFEKTIF**

**SISWA**

**Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Peningkatan Kualitas  
Pembelajaran IPS KD 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 Melalui Model TTW  
Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran  
Semarang  
Siklus.....**

Nama Siswa : .....

Nama Sekolah : .....

Kelas/Semester : .....

Hari / Tanggal : .....

**Petunjuk:**

1. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!
  - a. Jika deskriptor tidak nampak sama sekali, maka diberi tanda check (√) pada tingkat kemampuan 1.
  - b. Jika deskriptor nampak 1, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 2.
  - c. Jika deskriptor nampak 2, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 3.
  - d. Jika deskriptor nampak 3-4 maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 4.
2. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No.	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
1.	Mempersiapkan diri mengikuti pelajaran ( <i>emotional activities</i> )	a. Siswa datang tepat waktu. b. Siswa berdoa dan menjawab salam. c. Siswa memperhatikan apersepsi dari guru. d. Siswa memperhatikan						



No.	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
		penjelasan tujuan pembelajaran dari guru.						
2.	Memahami LKS yang diberikan guru ( <i>motor activities</i> )	a. Siswa membaca soal yang diberikan guru. b. Siswa membaca soal dengan tenang. c. Siswa memahami soal yang diberikan guru. d. Siswa memikirkan alternatif jawaban LKS secara individu						
3.	Memperhatikan penjelasan materi dari guru ( <i>visual activities</i> )	a. Siswa mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir b. Siswa memperhatikan penjelasan guru c. Siswa mencatat bagian materi yang penting untuk dijadikan catatan kecil selama guru menjelaskan materi d. Tidak membuat kegaduhan						
4.	Memperhatikan media audio visual yang digunakan guru saat menjelaskan materi ( <i>visual activities</i> )	a. Memperhatikan media yang ditayangkan oleh guru b. Tidak membuat kegaduhan c. Mencatat						

No.	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
		bagian materi yang penting selama penayangan media audio visual d. Memperhatikan media audio visual dengan antusias						
5.	Membuat catatan kecil saat guru menerangkan untuk dibawa ke forum diskusi ( <i>mental activities</i> )	a. Siswa mendengarkan petunjuk membuat catatan kecil dengan tenang b. Siswa mengikuti arahan yang diberikan guru c. Siswa membuat catatan kecil dengan tenang d. Siswa membuat catatan kecil selama guru menjaaskan materi yang akan dibawa ke forum diskusi						
6.	Membentuk kelompok diskusi sesuai arahan guru ( <i>emotional activities</i> )	a. Siswa mendengarkan petunjuk dari guru cara berkelompok b. Siswa berkelompok sesuai arahan dari guru c. Siswa berkelompok sesuai arahan guru dengan tenang d. Duduk sesuai						

No.	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
		dengan kelompok yang sudah dibagikan guru						
7.	Mendiskusikan LKS dengan menyatukan catatan kecil yang sudah dibuat siswa ( <i>oral activities</i> )	<p>a. Siswa mendengarkan petunjuk pelaksanaan kegiatan diskusi dari guru</p> <p>b. Siswa melakukan diskusi kelompok dengan baik</p> <p>c. Dalam menjawab soal siswa menggunakan bantuan catatan kecil yang disatukan dari tiap individu</p> <p>d. Siswa tidak membuat kegaduhan saat diskusi kelompok</p>						
8.	Menuliskan jawaban LKS menggunakan kalimat siswa sendiri secara individu berdasarkan hasil diskusi kelompok ( <i>writing activities</i> )	<p>a. Siswa mendengarkan petunjuk menuliskan hasil diskusi kelompok secara individu dari guru</p> <p>b. Siswa menulis hasil diskusi kelompok dengan mandiri</p> <p>c. Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok secara individu</p>						

No.	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
		d.Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok dengan tenang						
9.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok ( <i>oral activities</i> )	a.Siswa mendengarkan petunjuk guru sebelum mempresentasikan hasil diskusi kelompok b.Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan suara keras c.Siswa memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi dengan mengangkat tangan d.Siswa memperhatikan teman yang sedang presentasi dengan tenang						
10.	Mengerjakan soal evaluasi.	a.Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang b.Siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri c.Siswa mengerjakan						

No.	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
		soal evaluasi tanpa membuka buku d.Siswa mengumpulkan jawaban soal evaluasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan						
11.	Mengikuti kegiatan akhir pembelajaran ( <i>emotional activities</i> )	a. Bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan antusias b. Mengerjakan soal evaluasi dengan tenang. c. Menuliskan pekerjaan rumah. d. Berdoa dan menjawab salam						
<b>JUMLAH SKOR</b>								
<b>RATA-RATA SKOR</b>								
<b>KATEGORI</b>								

Semarang,.....2015

Observer,

.....

**Kriteri Penilaian Aktivitas Siswa dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran  
IPS KD 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 Melalui Model TTW Berbantuan Media  
Audio Visual pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang**

Keterangan Penilaian:

R = skor terendah = 11

T = skor tertinggi = 44

t = jumlah interval

i = jarak interval

maka,  $i = \frac{T-R}{t}$

Kriteria Ketuntasan Aktivitas Siswa

Skor	Kategori
35,75 sd 44	Sangat Baik
27,5 sd 35,74	Baik
19,25 sd 27,49	Cukup
11 sd 19,24	Kurang

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS KD 2.2, KD 2.3 serta KD 2.4 melalui model TTW berbantuan media audio visual pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang, dikatakan sangat baik apabila dapat mencapai 4 deskriptor dalam setiap indikator dengan skor interval 35,75 sampai 44 yang menunjukkan skala  $4 > 3, 2, 1$ . Dikatakan baik apabila dapat mencapai 3 deskriptor dalam setiap indikator dengan skor interval 27,5 sampai 35,74 yang menunjukkan skala  $3 > 2, 1$ . Dikatakan cukup apabila dapat mencapai 2 deskriptor dalam setiap indikator dengan skor interval 19,25 sampai 27,49 yang menunjukkan skala  $2 > 1$ . Dikatakan kurang apabila hanya dapat mencapai 1 deskriptor dalam setiap indikator dengan skor interval 11 sampai 19,24 yang menunjukkan skala 1.

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**  
**SIKLUS I**

No.	Nama Siswa	Indikator Pengamatan										Jumlah Skor	Kategori	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			11
1.	FENF	1	1	2	1	1	4	2	2	2	2	1	19	D
2.	MR	3	1	3	2	1	4	3	1	2	3	2	25	C
3.	AMM	3	2	2	2	2	4	3	2	2	4	2	28	B
4.	DK	2	2	2	3	4	4	3	4	2	4	1	31	B
5.	RA	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	34	B
6.	PA	2	1	2	3	1	3	3	2	3	2	2	24	C
7.	RF	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	24	C
8.	RA	3	2	3	4	4	3	2	1	2	2	1	27	C
9.	AAAY	1	1	2	3	1	2	2	2	2	3	1	20	C
10.	BRH	3	2	3	4	2	2	3	3	2	4	2	30	B
11.	EDP	2	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	22	C
12.	FBS	2	2	4	4	1	3	3	2	2	3	1	27	C
13.	FH	2	1	4	4	2	2	2	2	2	2	2	25	C
14.	FAS	3	3	4	4	2	4	3	4	2	3	1	33	B
15.	LAF	2	2	3	3	1	4	2	4	2	3	2	28	B
16.	MAAI	3	2	4	4	2	4	3	3	2	3	2	32	B
17.	MRKN	2	2	1	4	3	4	3	2	1	4	2	28	B
18.	MNH	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	1	20	C
19.	MNF	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	1	31	B
20.	PAK	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	20	C
21.	PP	2	1	2	1	2	4	1	1	2	2	1	19	D
22.	RAS	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	30	B
23.	RA	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	33	B
24.	SMA	3	1	4	4	2	4	3	3	2	2	2	30	B
25.	TSAS	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	32	B
26.	KN	1	1	1	1	1	3	1	3	2	2	1	17	D
27.	AAP	2	1	2	2	3	1	3	2	3	2	1	22	C
<b>Jumlah</b>												<b>711</b>		
<b>Rata-rata</b>												<b>26,33333333</b>		
<b>Kategori</b>												<b>CUKUP</b>		

Semarang, 18 maret 2015  
Observer,



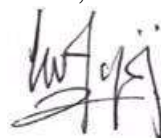
Apriati Sri Kuwita Gandi  
NIM 14011411235

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**  
**SIKLUS II**

No.	Nama Siswa	Indikator Pengamatan											Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1.	FENF	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	22	C
2.	MR	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	34	B
3.	AMM	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	28	B
4.	DK	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	36	A
5.	RA	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	36	A
6.	PA	2	2	4	4	2	3	2	3	2	3	2	29	B
7.	RF	3	2	3	3	2	3	3	4	1	3	3	30	B
8.	RA	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	1	29	B
9.	AAAY	2	1	2	2	2	3	1	3	3	1	2	22	C
10.	BRH	4	3	4	3	3	3	3	3	1	2	3	32	B
11.	EDP	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	28	B
12.	FBS	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	34	B
13.	FH	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	33	B
14.	FAS	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	39	A
15.	LAF	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	27	C
16.	MAAI	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	35	B
17.	MRK	3	2	4	4	2	4	2	2	1	2	3	29	B
18.	MNH	2	1	2	2	2	3	1	3	2	2	3	23	C
19.	MNF	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	37	B
20.	PAK	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	27	C
21.	PP	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	25	C
22.	RAS	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	32	B
23.	RA	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	31	B
24.	SMA	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	31	B
25.	TSAS	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	35	B
26.	KN	2	1	3	3	3	3	2	2	2	4	2	27	C
27.	AAP	3	3	3	4	4	4	2	4	2	2	3	34	B
<b>Jumlah</b>												<b>825</b>		
<b>Rata-rata</b>												<b>30,55555556</b>		
<b>Kategori</b>												<b>BAIK</b>		

Semarang, 25 Maret 2015

Observer,



Widya Ayu Pratiwi

NIM 14011411253

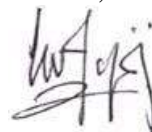


**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**  
**SIKLUS III**

No.	Nama siswa	Indikator Pengamatan											Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1.	FENF	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	28	B
2.	MR	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	36	A
3.	AMM	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	36	A
4.	DK	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	40	A
5.	RA	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	38	A
6.	PA	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	37	A
7.	RF	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	34	B
8.	RA	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	37	A
9.	AA Y	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	25	C
10.	BRH	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	36	A
11.	EDP	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	38	A
12.	FBS	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	37	A
13.	FH	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	39	A
14.	FAS	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43	A
15.	LAF	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	36	A
16.	MAAI	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	40	A
17.	MRK	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	38	A
18.	MNH	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	28	B
19.	MNF	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	40	A
20.	PAK	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	35	B
21.	PP	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	4	26	C
22.	RAS	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	37	A
23.	RA	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	40	A
24.	SMA	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	37	A
25.	TSAS	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	A
26.	KN	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	33	B
27.	AAP	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	40	A
<b>Jumlah skor</b>												<b>977</b>		
<b>Rata-rata</b>												<b>36,18518519</b>		
<b>Kategori</b>												<b>SANGAT BAIK</b>		

Semarang, 1 April 2015

Observer,



Widya Ayu Pratiwi

NIM 1401141125

**Lembar Pengamatan Hasil Belajar Afektif Siswadalam Peningkatan Kualitas  
Pembelajaran IPS KD 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 Melalui Model TTW  
Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran  
Semarang**

Siklus.....

Nama Siswa : .....

Nama Sekolah : .....

Kelas/Semester : .....

Hari / Tanggal : .....

**Petunjuk:**

1. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!
  - a. Jika deskriptor tidak nampak sama sekali, maka diberi tanda check (√) pada tingkat kemampuan 1.
  - b. Jika deskriptor nampak 1, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 2.
  - c. Jika deskriptor nampak 2, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 3.
  - d. Jika deskriptor nampak 3-4 maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 4.
2. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No.	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
1.	Disiplin	a. Datang tepat waktu. b. Mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir. c. Duduk sesuai dengan tempat duduk masing-masing. d. Mengumpulkan tugas sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.						

No.	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
2.	Bertanggung Jawab	a. Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. b. Tidak membuat kegaduhan saat pelajaran. c. Mengerjakan tugas yang diberikan guru. d. Menunjukkan sikap yang baik saat berdiskusi.						
3.	Mandiri	a. Mengerjakan tugas secara individu. b. Mencatat materi yang penting saat guru menjelaskan materi. c. Memahami LKS yang diberikan guru. d. Tidak membuka buku saat mengerjakan soal evaluasi.						
4.	Bekerja Sama	a. Menunjukkan sikap kerja sama yang baik. b. Mengeluarkan pendapat saat berdiskusi. c. Menghargai pendapat teman. d. Membantu teman yang mengalami kesulitan.						
5.	Saling Menghargai	a. Tidak bergurau saat guru menjelaskan. b. Tidak mengganggu teman saat pelajaran berlangsung. c. Menghargai pendapat teman saat berdiskusi. d. Memperhatikan teman yang mempresentasikan hasil diskusi kelompok.						
6.	Rela Berkorban	a. Membantu teman yang mengalami kesulitan. b. Berani mengemukakan pendapat saat diskusi. c. Berani menyampaikan						

No.	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				4	3	2	1	
		hasil diskusi di depan kelas. d. Memberi contoh pada teman untuk tidak bergurau saat pelajaran berlangsung.						
<b>JUMLAH SKOR</b>								
<b>RATA-RATA SKOR</b>								
<b>KATEGORI</b>								

Semarang,.....2015

Observer,

.....

**Kriteri Penilaian Afektif Siswa dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran  
IPS KD 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 Melalui Model TTW Berbantuan Media  
Audio Visual pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang**

Keterangan Penilaian:

R = skor terendah = 4

T = skor tertinggi = 16

t = jumlah interval

i = jarak interval

$$\text{maka, } i = \frac{T-R}{t}$$

Kriteria Ketuntasan Aktivitas Siswa

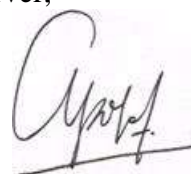
Skor	Kategori
19,5 sd 24	Sangat Baik
15 sd 19,49	Baik
10,5 sd 14,99	Cukup
6 sd 10,49	Kurang

Hasil belajar afektif siswa dalam pembelajaran IPS KD 2.2, KD 2.3 serta KD 2.4 melalui model TTW berbantuan media audio visual pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang, dikatakan sangat baik apabila dapat mencapai 4 deskriptor dalam setiap indikator dengan skor interval 19,5 sampai 24 yang menunjukkan skala  $4 > 3, 2, 1$ . Dikatakan baik apabila dapat mencapai 3 deskriptor dalam setiap indikator dengan skor interval 15 sampai 19,49 yang menunjukkan skala  $3 > 2, 1$ . Dikatakan cukup apabila dapat mencapai 2 deskriptor dalam setiap indikator dengan skor interval 10,5 sampai 14,99 yang menunjukkan skala  $2 > 1$ . Dikatakan kurang apabila hanya dapat mencapai 1 deskriptor dalam setiap indikator dengan skor interval 6 sampai 10,49 yang menunjukkan skala 1.

**HASIL OBSERVASI HASIL BELAJAR AFEKTIF SISWA**  
**SIKLUS I**

NO.	NAMA SISWA	AFEKTIF SISWA						SKOR	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6		
1.	FENF	2	2	2	1	2	2	11	Cukup
2.	MR	3	2	3	1	2	2	13	Cukup
3.	AMMA	2	2	3	1	2	3	13	Cukup
4.	DK	2	1	2	1	2	2	10	Kurang
5.	RA	3	2	2	2	2	1	12	Cukup
6.	PA	2	1	2	1	3	2	11	Cukup
7.	RF	2	2	3	2	2	1	12	Cukup
8.	RA	3	2	2	2	2	2	13	Cukup
9.	AA Y	2	2	1	2	3	1	11	Cukup
10.	BRH	2	1	2	2	2	2	11	Cukup
11.	EDP	2	3	3	3	1	2	14	Baik
12.	FBS	3	3	1	1	2	2	12	Cukup
13.	FH	3	2	2	1	1	1	10	Kurang
14.	FAS	3	3	2	3	2	3	16	Baik
15.	LAF	2	2	2	2	1	2	11	Cukup
16.	MAAI	2	3	3	2	2	3	15	Baik
17.	MRKN	2	3	2	3	1	1	12	Cukup
18.	MNH	2	2	1	1	2	2	10	Kurang
19.	MNF	3	2	3	3	2	1	14	Cukup
20.	PAK	2	2	2	2	1	1	10	Kurang
21.	PP	1	2	2	1	2	2	10	Kurang
22.	RAS	2	2	1	2	2	2	11	Cukup
23.	RA	3	2	2	1	2	2	12	Cukup
24.	SMA	2	2	1	2	2	1	10	Kurang
25.	TSAS	2	2	3	1	2	2	12	Cukup
26.	KN	2	2	2	2	1	2	11	Cukup
27.	AAP	2	2	2	1	3	2	12	Cukup
<b>JUMLAH SKOR</b>						<b>319</b>			
<b>RATA-RATA SKOR</b>						<b>11,81481481</b>			
<b>KATEGORI</b>						<b>CUKUP</b>			

Semarang, 18 maret 2015  
Observer,

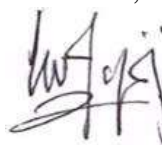


Apriati Sri Kuwita Gandhi  
NIM 14011411235

**HASIL OBSERVASI HASIL BELAJAR AFEKTIF SISWA  
SIKLUS II**

NO.	NAMA SISWA	AFEKTIF SISWA						SKOR	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6		
1.	FENF	2	2	2	3	3	3	15	Baik
2.	MR	3	2	3	2	3	3	16	Baik
3.	AMMA	3	3	4	2	3	4	19	Baik
4.	DK	3	3	3	2	3	3	17	Baik
5.	RA	3	3	3	3	3	2	17	Baik
6.	PA	3	3	3	3	2	3	17	Baik
7.	RF	4	2	2	3	3	2	16	Baik
8.	RA	3	3	4	3	3	2	18	Sangat Baik
9.	AAAY	2	2	3	2	4	3	16	Baik
10.	BRH	3	3	3	3	3	2	17	Baik
11.	EDP	2	3	3	4	4	3	19	Baik
12.	FBS	3	3	4	4	3	2	19	Baik
13.	FH	3	3	4	3	3	3	19	Baik
14.	FAS	4	3	4	3	4	3	21	Baik
15.	LAF	2	2	3	3	3	3	16	Baik
16.	MAAI	4	3	3	3	3	3	19	Baik
17.	MRKN	3	3	2	2	3	2	15	Baik
18.	MNH	2	3	2	3	4	3	17	Baik
19.	MNF	3	4	2	3	3	3	18	Baik
20.	PAK	2	3	3	2	3	3	16	Baik
21.	PP	3	2	2	2	3	2	14	Cukup
22.	RAS	3	3	3	3	2	3	17	Baik
23.	RA	2	3	3	2	2	2	14	Cukup
24.	SMA	3	2	4	3	2	3	17	Baik
25.	TSAS	3	2	3	4	3	2	17	Baik
26.	KN	3	2	3	3	3	3	17	Baik
27.	AAP	3	4	3	3	2	2	17	Baik
<b>JUMLAH SKOR</b>								<b>460</b>	
<b>RATA-RATA SKOR</b>								<b>17,037</b>	
<b>KATEGORI</b>								<b>BAIK</b>	

Semarang, 25 Maret 2015  
Observer,



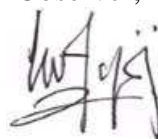
Widya Ayu Pratiwi  
NIM 1401141125

**HASIL OBSERVASI HASIL BELAJAR AFEKTIF SISWA  
SIKLUS III**

NO.	NAMA SISWA	AFEKTIF SISWA						SKOR	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6		
1.	FENF	3	3	3	3	3	3	18	Baik
2.	MR	3	2	3	4	4	4	20	Sangat Baik
3.	AMMA	4	3	3	3	4	3	20	Sangat Baik
4.	DK	4	4	3	3	3	3	20	Sangat Baik
5.	RA	4	4	4	3	4	4	23	Sangat Baik
6.	PA	3	4	4	3	3	3	20	Sangat Baik
7.	RF	4	3	3	2	4	4	20	Sangat Baik
8.	RA	3	4	4	3	3	3	20	Sangat Baik
9.	AAAY	3	3	3	3	4	3	19	Baik
10.	BRH	4	3	4	4	3	4	22	Sangat Baik
11.	EDP	3	3	4	4	4	3	21	Sangat Baik
12.	FBS	4	4	4	4	3	4	23	Sangat Baik
13.	FH	3	4	4	4	4	4	23	Sangat Baik
14.	FAS	4	4	4	4	3	4	23	Sangat Baik
15.	LAF	4	4	3	3	3	4	21	Sangat Baik
16.	MAAI	4	3	4	4	4	3	22	Sangat Baik
17.	MRKN	4	2	3	3	3	4	19	Baik
18.	MNH	4	3	3	2	4	4	20	Sangat Baik
19.	MNF	4	4	4	2	3	4	21	Sangat Baik
20.	PAK	4	4	3	3	3	4	21	Sangat Baik
21.	PP	4	3	4	4	3	3	21	Sangat Baik
22.	RAS	3	3	2	4	3	3	18	Sangat Baik
23.	RA	3	2	3	4	4	4	20	Sangat Baik
24.	SMA	4	4	4	4	3	3	22	Sangat Baik
25.	TSAS	4	4	4	4	2	4	22	Sangat Baik
26.	KN	4	4	3	4	2	3	20	Sangat Baik
27.	AAP	4	3	4	4	3	3	21	Sangat Baik
<b>JUMLAH SKOR</b>								<b>560</b>	
<b>RATA-RATA SKOR</b>								<b>20,74074074</b>	
<b>KATEGORI</b>								<b>SANGAT BAIK</b>	

Semarang, 1 April 2015

Observer,


Widya Ayu Pratiwi

NIM 1401141125



**LAMPIRAN 5**  
**HASIL BELAJAR SISWA**

**Deskriptor Pedoman Penilaian Hasil Belajar Kognitif Siswa dalam  
Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS KD 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 Melalui  
Model TTW Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VB MI Al  
Iman Banaran Semarang**

Siklus	Nomor Item	Bobot	Jumlah
Siklus I	Soal nomor 1-4	25	100
Siklus II	Soal nomor 1-4	25	100
Siklus III	Soal nomor 1-4	25	100

Siklus	Sangat Baik ( $80,25 \leq \text{skor} < 100$ )	Baik ( $61,5 \leq \text{skor} \leq 80,25$ )	Cukup ( $24,75 \leq \text{skor} < 61,5$ )	Kurang ( $25 \leq \text{skor} < 42,75$ )	Skor
Siklus I					
Siklus II					
Siklus III					

Keterangan:

Hasi belajar dalam pembelajaran IPS KD 2.2, KD 2.3 serta KD 2.4 melalui model TTW berbantuan media audio visual pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang, dikatakan sangat baik apabila dapat memperoleh skor interval 80,25 sampai 100 yang artinya memiliki penguasaan materi 80,25% samapi 100%. Dikatakan baik apabila memperoleh skor interval 61,5 sampai 80,25 yang artinya memiliki penguasaan materi 61,5% sampai 80,25%. Dikatakan cukup apabila memperoleh skor interval 42,75 sampai 61,25 yang yang artinya memiliki penguasaan materi 42,75% sampai 61,25%. Dikatakan kurang apabila memperoleh skor interval 25 sampai 42,75 yang yang artinya memiliki penguasaan materi 25% sampai 42,75%.

**Kriteri Penilaian Hasil Belajar dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran  
IPS KD 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 Melalui Model TTW Berbantuan Media  
Audio Visual pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang**

$$\text{Nilai terendah (R)} = 25$$

$$\text{Nilai tertinggi (T)} = 100$$

$$\text{Range} = 100 - 25 = 75$$

$$\text{Letak Q1} = \frac{1}{4} \times 75 = 18,75$$

$$\text{Letak Q2} = \frac{1}{2} \times 75 = 37,5$$

$$\text{Letak Q3} = \frac{3}{4} \times 75 = 56,25$$

$$\text{Nilai Q1} = \text{letak Q1} + (R-1) = 18,75 + (25 - 1) = 42,75$$

$$\text{Nilai Q2} = \text{letak Q2} + (R-1) = 37,5 + (25 - 1) = 61,5$$

$$\text{Nilai Q3} = \text{letak Q3} + (R-1) = 56,25 + (25 - 1) = 80,25$$

$$\text{Q4} = \text{kuartil keempat} = \text{nilai maksimal} = 100$$

**Kriteria Nilai Hasil Belajar**

<b>Skor Interval</b>	<b>Kategori</b>
80,25 sd 100	Sangat Baik
61,25 sd 80,25	Baik
42,75 sd 61,25	Cukup
25 sd 42,75	Kurang

Hasil belajar dalam pembelajaran IPS KD 2.2, KD 2.3 serta KD 2.4 melalui model TTW berbantuan media audio visual pada siswa kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang, dikatakan sangat baik apabila dapat memperoleh skor interval 80,25 sampai 100 yang artinya memiliki penguasaan materi 80,25% sampai 100%. Dikatakan baik apabila memperoleh skor interval 61,5 sampai 80,25 yang artinya memiliki penguasaan materi 61,5% sampai 80,25%. Dikatakan cukup apabila memperoleh skor interval 42,75 sampai 61,25 yang yang artinya memiliki penguasaan materi 42,75% sampai 61,25%. Dikatakan kurang apabila memperoleh skor interval 25 sampai 42,75 yang yang artinya memiliki penguasaan materi 25% sampai 42,75%.

**HASIL EVALUASI SISWA**  
**SIKLUS I, SIKLUS II DAN SIKLUS III**

No.	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	FENF	72	23	65
2.	MR	60	64	79
3.	AMMA	81	77	84
4.	DK	62	78	88
5.	RA	75	95	90
6.	PA	47	59	89
7.	RF	59	61	83
8.	RA	49	84	86
9.	AAY	54	86	62
10.	BRH	79	62	84
11.	EDP	47	85	91
12.	FBS	76	80	91
13.	FH	59	90	92
14.	FAS	79	100	93
15.	LAF	47	78	86
16.	MAAI	83	86	92
17.	MRKN	72	89	90
18.	MNH	54	62	70
19.	MNF	70	93	81
20.	PAK	47	74	50
21.	PP	59	73	61
22.	RAS	53	56	93
23.	RA	20	83	90
24.	SMA	76	83	92
25.	TSAS	95	69	86
26.	KN	78	57	84
27.	AAP	70	93	93
<b>Rata-rata</b>		<b>63,81</b>	<b>75,56</b>	<b>83,15</b>
<b>Nilai Terendah</b>		<b>20</b>	<b>23</b>	<b>50</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>95</b>	<b>100</b>	<b>93</b>
<b>Tuntas</b>		<b>13</b>	<b>20</b>	<b>24</b>
<b>Tidak Tuntas</b>		<b>14</b>	<b>7</b>	<b>3</b>
<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>48%</b>	<b>74%</b>	<b>89%</b>

**LAMPIRAN 6**  
**CATATAN LAPANGAN**

**CATATAN LAPANGAN**

Judul:

**Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model TTW Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang**

Nama Sekolah :

Kelas/semester :

Hari/tanggal :

Siklus :

Petunjuk :

1. Catatlah hal-hal yang menghambat serta penyebab pelaksanaan model TTW berbantuan media audio visual dalam pembelajaran IPS KD 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 di kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Catatlah hal-hal yang menunjang kegiatan pelaksanaan model TTW berbantuan media audio visual dalam pembelajaran IPS KD 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 di kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Catatlah hal-hal yang yang mungkin dapat dikembangkan untuk memperbaiki kegiatan pelaksanaan model TTW berbantuan media audio visual dalam pembelajaran IPS KD 2.2, KD 2.3 dan KD 2.4 di kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Semarang, .....2015  
Observer,

.....

## CATATAN LAPANGAN

Judul:

**Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model TTW Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang**

Nama Sekolah : MI Al Iman Banaran Semarang

Kelas/semester : VB/2

Hari/tanggal : Rabu, 18 Maret 2015

Siklus : I

Petunjuk :

1. Kekurangan yang terjadi pada siklus I melalui model TTW berbantuan media audio visual sebagai berikut: (1) guru belum memberikan apersepsi pada siswa; (2) siswa masih menulis soal LKS yang akan disiskusikan pada kegiatan diskusi kelompok; (3) guru belum memberikan waktu pada siswa untuk memahami LKS yang diberikan, dikarenakan terbatasnya waktu yang ditentukan; (4) penayangan media audio visual belum menggunakan pengeras suara sehingga suara media tidak terdengar seluruh siswa di kelas; (5) suasana kelas belum kondusif karena banyak siswa yang belum tenang saat guru menjelaskan materi; (6) guru belum membimbing siswa dalam membuat catatan kecil sehingga hanya sebagian kecil siswa yang membuat catatan kecil; (7) kegiatan diskusi belum berjalan dengan lancar; (8) banyak siswa yang masih bingung dalam menuliskan jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri; (9) kegiatan presentasi belum berjalan maksimal; (10) guru belum menyimpulkan materi pembelajaran di akhir pembelajaran.
2. Kelebihan pada pembelajaran siklus I sebagai berikut: (1) guru menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengetahui materi yang dipelajari; (2) dalam kegiatan menulis soal LKS siswa sekaligus membaca soal yang ditulisnya dan melatih konsentrasi siswa dalam menulis dan mendengarkan soal yang dibacakan guru; (3) guru lebih mudah menjelaskan materi pelajaran dengan berbantuan media audio visual dan perhatian siswa terfokus pada media yang ditayangkan guru; (4) guru dapat

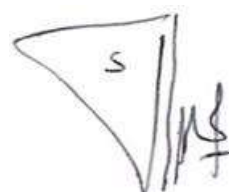


memantau siswa yang memperhatikan penjelasan materi dengan sungguh-sungguh dengan siswa yang tidak memperhatikan penjelasan melalui kegiatan siswa dalam membuat catatan kecil yang dibawa ke forum diskusi; (5) dalam kegiatan membuat catatan kecil siswa dilatih untuk mendengarkan dan konsentrasi materi yang diberikan guru; (6) siswa berlatih mengemukakan pendapat pada kegiatan diskusi kelompok; (7) siswa berlatih menulis jawaban LKS menggunakan kalimat sendiri secara individu; (8) guru dapat menilai sejauh mana siswa memahami materi lewat kegiatan mengerjakan soal evaluasi.

3. Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki siklus II adalah sebagai berikut:
  - (1) guru menyampaikan apersepsi sehingga siswa mengingat materi yang telah dipelajari;
  - (2) siswa tidak menulis soal LKS sehingga waktu siswa yang ada digunakan untuk memahami soal yang diberikan guru;
  - (3) guru menggunakan pengeras suara/speaker sehingga seluruh siswa dapat mendengarkan media yang ditayangkan guru;
  - (4) guru membimbing siswa membuat catatan dengan cara mendekatkan bagian materi yang penting sehingga semua siswa membuat catatan kecil;
  - (5) guru mengkondisikan suasana pembelajaran agar kondusif pada saat menjelaskan materi dan kegiatan diskusi kelompok;
  - (6) guru membimbing siswa dalam menulis jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri;
  - (7) guru menunjuk siswa yang kurang aktif untuk mempresentasikan hasil diskusi;
  - (8) guru menyimpulkan materi pembelajaran.

Semarang, 18 maret 2015

Observer,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Moh. Muhtadi, S.Ag'. The signature is written in a cursive style and is positioned to the right of a large, hand-drawn triangle that contains the letter 'S'.

**Moh. Muhtadi, S.Ag**

## CATATAN LAPANGAN

Judul:

**Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model TTW Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang**

Nama Sekolah : MI Al Iman Banaran Semarang

Kelas/semester : VB/2

Hari/tanggal : Rabu, 25 Maret 2015

Siklus : II


Petunjuk :

1. Kekurangan yang terjadi pada siklus II melalui model TTW berbantuan media audio visual sebagai berikut: (1) apersepsi yang disampaikan guru belum maksimal; (2) siswa belum diberikan waktu untuk memikirkan alternatif jawaban pada LKS yang diterima; (3) guru belum menuliskan bagian materi yang penting di papan tulis; (4) guru belum memberikan batas waktu pada kegiatan diskusi kelompok dan presentasi kelompok; (5) suasana kelas belum kondusif karena banyak siswa yang belum tenang saat kegiatan pembelajaran berlangsung; (6) sebagian kecil siswa masih mengalami kebingungan dalam menulis jawaban LKS hasil diskusi kelompok; (7) presentasi kelompok belum maksimal; (9) kegiatan presentasi belum berjalan maksimal; (10) sebagian siswa beli, mengumpulkan soal evaluasi sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.
2. Kelebihan pada pembelajaran siklus II sebagai berikut: (1) guru dapat melihat seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi sebelumnya melalui apersepsi yang disampaikan guru; (2) seluruh siswa telah membuat catatan kecil walaupun belum secara mandiri dengan cara didekte guru bagian materi yang penting saat guru menjelaskan materi pelajaran dengan berbantuan media audio visual; (3) siswa sudah berdiskusi dengan baik dengan menyatukan catatan kecil yang telah dibuat siswa; (4) siswa bersama guru menyimpulkan materi yang bertujuan untuk melihat seberapa jauh pemahaman siswa; (5) siswa sudah mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

3. Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki siklus III adalah sebagai berikut: (1) guru mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai; (2) guru lebih memaksimalkan apersepsi yang disampaikan; (3) penyampaian tujuan pembelajaran selain dengan lisan dan tayang media audio visual perlu ditulis dipapan tulis; (4) memberikan waktu kepada siswa untuk memikirkan alternatif jawaban LKS secara individu; (5) dalam menjelaskan materi dengan bantuan media audio visual selain mengulang pada bagian materi yang penting, guru juga harus menuliskan bagian penting tersebut dipapan tulis; (6) memberikan batas waktu pada kegiatan diskusi kelompok, menulis jawaban LKS, presentasi kelompok dan mengerjakan soal evaluasi sehingga tidak terlalu lama; (7) menyimpulkan hasil diskusi kelompok setelah kegiatan presentasi kelompok; (8) memberikan tugas rumah pada siswa untuk mengukur pemahaman siswa lebih lanjut.

Semarang, 25 Maret 2015

Observer,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Moh. Muhtadi, S.Ag.', written over a faint, light-colored stamp or watermark that includes a triangle and some illegible text.

**Moh. Muhtadi, S.Ag**

## CATATAN LAPANGAN

Judul:

**Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model TTW Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang**

Nama Sekolah : MI Al Iman Banaran Semarang

Kelas/semester : VB/2

Hari/tanggal : Rabu, 1 April 2015

Siklus : III

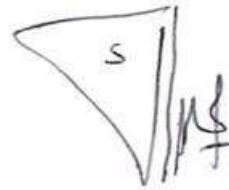
Petunjuk :

1. Pada siklus III pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model TTW berbantuan media audio visual dalam pembelajaran IPS KD 2.4 mempunyai hambatan hanya satu. Hambatan tersebut adalah mengkondisikan suasana pembelajaran agar berjalan kondusif dan menyenangkan yang disebabkan siswa belum bisa tenang pada saat pembelajaran berlangsung, namun hal ini dapat diatasi oleh guru.
2. Selain hambatan tersebut kelebihan pada pelaksanaan pembelajaran IPS pada siklus III dengan menerapkan model TTW berbantuan media audio visual dalam pembelajaran IPS KD 2.4, yaitu (1) siswa sudah dapat berpikir secara individu untuk mencari alternatif jawaban LKS yang diberikan guru; (2) siswa dapat membuat catatan kecil secara mandiri dan individu; (3) siswa dapat mengikuti kegiatan diskusi dengan baik; (4) lewat kegiatan menulis jawaban LKS menggunakan kalimat siswa sendiri secara individu berdasarkan hasil diskusi kelompok, dapat meningkatkan keterampilan menulis; (5) lewat presentasi kelompok, dapat melatih siswa untuk tampil ke depan.
3. Melihat kelebihan dan kekurangan model TTW berbantuan media audio visual dalam pembelajaran IPS KD 2.4 yang perlu diperbaiki adalah pengkondisian kelas yang bertujuan agar suasana pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Upaya ini dapat diperbaiki seiring dengan pelaksanaan pembelajaran berikutnya. Untuk siklus III ini pembelajaran sudah berjalan

dengan baik dan sudah mencapai kriteria yang ditetapkan, sehingga pelaksanaan siklus berikutnya dihentikan.

Semarang, 1 April 2015

Observer,

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'S' followed by a vertical line and a flourish.

**Moh. Muhtadi, S.Ag**

**LAMPIRAN 7**  
**PERANGKAT**  
**PEMBELAJARAN**



**PERANGKAT PEMBELAJARAN**

**IPS**

**KELAS VB SEMESTER II**

*Disusun untuk Penelitian Tindakan Kelas Siklus I*

**Disusun Oleh :**

**RIZQI HARISNAWATI**

**1401411450**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2015**

## SILABUS PEMBELAJARAN IPS

### SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MI Al Iman Banaran Semarang

Kelas/Semester : VB/II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber/ Alat
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan.	2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	2.2.1 Menyebutkan tokoh-tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan. 2.2.2 Menjelaskan peristiwa-peristiwa sebelum kemerdekaan Indonesia. 2.2.3 Menerapkan sikap menghargai perjuangan tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.	Menghargai Peranan Tokoh Pejuang dalam Mempersiapkan Kemerdekaan	1. Membuka pelajaran. 2. Membagikan LKS kepada siswa beserta prosedur pelaksanaan menjawab LKS. 3. Menjelaskan materi dengan menggunakan bantuan media audio visual. 4. Menampilkan media audio visual pada saat menjelaskan materi pembelajaran.	Proses dan Hasil evaluasi pembelajaran	Buku Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas V



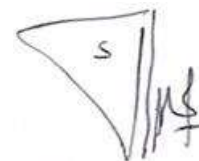
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber/ Alat
				5. Siswa membuat catatan kecil pada saat guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dibawa ke forum diskusi ( <i>Think</i> ). 6. Membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen. 7. Siswa mendiskusikan jawaban LKS bersama kelompok dengan menyatukan catatan kecil yang sudah dibuat siswa ( <i>Talk</i> ). 8. Siswa menuliskan jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok ( <i>Write</i> ).		

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber/ Alat
				9. Mengadakan presentasi hasil diskusi kelompok. 10. Mengadakan evaluasi pembelajaran. 11. Menutup pelajaran.		

Semarang, 18 Maret 2015

Mengetahui,

Guru Kelas VB,



**Moh. Muhtadi, S.Ag**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(SIKLUS I)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MI Al Iman Banaran Semarang</b>
<b>Kelas</b>	<b>: V</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Sosial</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit ( 1x Pertemuan )</b>

## **II. STANDAR KOMPETENSI**

3. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan.

## **III. KOMPETENSI DASAR**

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

## **IV. INDIKATOR**

- 2.3.1 Menyebutkan tokoh-tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.
- 2.3.2 Menjelaskan peristiwa-peristiwa sebelum kemerdekaan Indonesia.
- 2.3.3 Menerapkan sikap menghargai perjuangan tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.

## **V. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Disediakan video tentang peristiwa sebelum kemerdekaan, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan dengan benar.
2. Disediakan video peristiwa sebelum kemerdekaan Indonesia, siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa sebelum kemerdekaan Indonesia dengan tepat.
3. Melalui bermain peran, siswa dapat melakukan contoh sikap menghargai perjuangan tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan dengan benar.

**VI. KARAKTER YANG DIHARAPKAN**

1. disiplin
2. Tanggung jawab
3. Mandiri
4. Bekerja sama
5. Saling menghargai
6. Rela berkorban

**V. MATERI PEMBELAJARAN**

Peranan Tokoh Pejuang dalam Mempersiapkan Kemerdekaan.

**VI. ALOKASI WAKTU**

2 x 35 menit (1 x Pertemuan).

**VII. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN**

1. Model : *Think Talk Write* berbantuan media audio visual.
2. Metode : ceramah, diskusi, penugasan, bermain peran.

**VIII. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

1. Membuka pelajaran (Kegiatan Awal)  $\pm$  10 menit.  
Kegiatan pembelajaran pada tahap ini meliputi:
  - 1) Guru mempersiapkan materi, model dan media pembelajaran.
  - 2) Siswa mempersiapkan diri mengikuti pelajaran.
  - 3) Siswa menjawab salam dan berdoa.
  - 4) Guru mengecek kehadiran siswa.
  - 5) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran secara lisan.
2. Guru membagikan LKS kepada siswa beserta prosedur pelaksanaan menjawab LKS (Kegiatan Inti)  $\pm$  5 menit.  
Kegiatan pembelajaran pada tahap ini meliputi:
  - 1) Siswa menulis soal LKS pada selembar kertas yang didektekan oleh

guru.

- 2) Siswa mendengarkan petunjuk prosedur pelaksanaan menjawab LKS yang disampaikan oleh guru.
3. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan bantuan media audio visual (Kegiatan Inti)  $\pm$  10 menit.

Kegiatan pembelajaran pada tahap ini meliputi:

- 1) Siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran dari guru.
- 2) Siswa mengamati media yang digunakan oleh guru selama menjelaskan materi pembelajaran.
- 3) Siswa membuat catatan kecil pada saat guru menjelaskan materi berbantuan media audio visual yang akan dibawa ke forum diskusi.
4. Siswa membuat catatan kecil pada saat guru menjelaskan materi pelajaran (*Think*) (Kegiatan Inti)  $\pm$  5 menit.

Kegiatan pembelajaran pada tahap ini meliputi:

- 1) Siswa mendengarkan petunjuk dalam membuat catatan kecil yang disampaikan sebelum guru menjelaskan materi pembelajaran.
- 2) Siswa membuat catatan kecil selama guru menjelaskan materi yang akan dibawa ke forum diskusi.
5. Guru membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen (Kegiatan Inti)  $\pm$  5 menit.

Kegiatan pembelajaran pada tahap ini meliputi:

- 1) Guru membagi kelompok diskusi secara heterogen.
- 2) Siswa memperhatikan arahan guru pada saat pembentukan kelompok.
- 3) Siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibagi oleh guru.
6. Siswa mendiskusikan jawaban LKS bersama kelompok dengan berbantuan catatan kecil yang sudah dibuat siswa (*Talk*) (Kegiatan Inti)  $\pm$  10 menit.

Kegiatan pembelajaran pada tahap ini meliputi:

- 1) Siswa mendiskusikan jawaban LKS bersama kelompok.
- 2) Guru berkeliling memantau jalannya diskusi kelompok.

3) Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam menjawab LKS.

7. Siswa menuliskan jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok (*Write*) (Kegiatan Inti)  $\pm$  5 menit.

Kegiatan pembelajaran pada tahap ini meliputi:

- 1) Siswa menulis jawaban LKS pada kolom yang sudah disediakan berdasarkan hasil diskusi kelompok menggunakan kalimat siswa sendiri secara individu.
- 2) Guru berkeliling memantau jalannya kegiatan menulis jawaban LKS berdasarkan hasil diskusi kelompok.
- 3) Siswa mengumpulkan jawaban LKS hasil diskusi kelompok di depan kelas.

8. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok (Kegiatan Inti)  $\pm$  5 menit.

Kegiatan pembelajaran pada tahap ini meliputi:

- 1) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan jawaban LKS hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- 2) Siswa yang namanya dipanggil membacakan jawaban LKS di depan kelas.
- 3) Siswa yang tidak diunjuk memperhatikan teman yang sedang mempresentasikan jawaban LKS hasil diskusi kelompok di depan kelas.

9. Guru memberikan soal evaluasi dan menutup pelajaran (kegiatan penutup)  $\pm$  15 menit.

Kegiatan pembelajaran pada tahap ini meliputi:

- 1) Guru membagikan soal evaluasi kepada setiap siswa.
- 2) Siswa mengerjakan soal evaluasi yang dibagikan oleh guru secara individu dan tanpa membuka buku catatan.
- 3) Siswa mengumpulkan jawaban soal evaluasi sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

4) Guru menutup pelajaran dengan memberikan salam.

5) Siswa menjawab salam dan berdoa.

## **X. PENILAIAN HASIL BELAJAR**

a. Prosedur tes :

(1) tes awal : tidak ada

(2) tes proses : ada

(3) tes hasil : ada

b. Bentuk tes : tes perbuatan

c. Jenis tes : tes tertulis

d. Alat tes:

(1) Lembar Kerja Siswa (LKS)

(2) Soal evaluasi

## **XI. INSTRUMEN TES**

1. Lembar Kerja Siswa (LKS)

2. Soal Evaluasi

## **XII. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Media

Media audio visual berupa video pembelajaran tentang cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

2. Sumber Pembelajaran

1) Yuliati, Munajad. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI Kelas V*. Jakarta: Departemen Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008

2) Wati, Hurriyati. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial: Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Departemen Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009

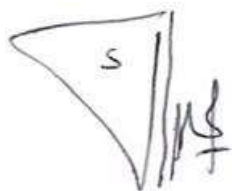
3) Listiyani, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial: Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Departemen Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009

- 4) Rusman, Wahyuni. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial: Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Departemen Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009

Semarang, 18 Maret 2015

Mengetahui,

Kolaborator Guru Kelas VB,



**Moh. Muhtadi, S.Ag**

Peneliti,



**Rizqi Harisnawati**

**NIM 1401411450**

Kepala Madrasah



**Sri Marvatun, S.Pd.I**



## LAMPIRAN

### I. MATERI AJAR

#### Menghargai Perjuangan Tokoh dalam Mempersiapkan Kemerdekaan

1. Tokoh-Tokoh Pejuang Sebelum Kemerdekaan Indonesia
  - a. Ir. Soekarno, peran Ir. Soekarno sebelum kemerdekaan Indonesia, sebagai berikut: (1) dalam sidang BPUPKI pertama, Ir. Soekarno sebagai pengusul konsep perumusan Dasar Negara yaitu Pancasila (tanggal 1 Juni 1945); (2) sebagai ketua Panitia Kecil; (3) sebagai wakil Indonesia yang berangkat ke Dalat Vietnam; (4) sebagai ketua PPKI; (5) sebagai bapak proklamator Indonesia.
  - b. Dr. Moh. Hatta, peran Dr. Moh. Hatta sebelum kemerdekaan Indonesia, sebagai berikut: (1) ketua Pendidikan Nasional Indonesia (PNI); (2) sebagai pemimpin PETA; (3) sebagai wakil ketua PPKI; (4) sebagai wakil Indonesia yang berangkat ke Dalat Vietnam; (5) sebagai bapak proklamator Indonesia.
  - c. Dr. Rajiman Wedyodiningrat, peran Dr. Rajiman Wedyodiningrat sebelum kemerdekaan Indonesia, sebagai berikut: (1) sebagai ketua BPUPKI; (2) sebagai wakil Indonesia yang berangkat ke Dalat Vietnam.
  - d. Moch. Yamin, berperan dalam sidang BPUPKI pertama, Moch. Yamin sebagai pengusul konsep perumusan Dasar Negara yaitu Pancasila (tanggal 29 Juni 1945).
  - e. Prof. Dr. Mr. Soepomo, berperan dalam sidang BPUPKI pertama, Prof. Dr. Mr. Soepomo sebagai pengusul konsep perumusan Dasar Negara yaitu Pancasila (tanggal 30 Juni 1945).
2. Peristiwa-Peristiwa Sebelum Proklamasi Kemerdekaan
  - a. Pembentukan BPUPKI

BPUPKI atau *Dokuritsu Junbi Cosakai* dibentuk pada tanggal 1 Maret 1945. BPUPKI dibentuk atas realisasi janji Perdana Menteri koiso dengan ketua Dr. Rajiman Wedyodiningrat. Tugas BPUPKI adalah mempelajari dan menyelidiki masalah-masalah

yang berhubungan dengan pembentukan negara Indonesia Merdeka. Pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945, BPUPKI mengadakan sidang yang pertama dengan agenda perumusan Dasar Negara dengan nama Pancasila yang konsep isi gagasannya diusulkan oleh Moch. Yamin pada tanggal 29 Mei 1945, Prof. Dr. Mr. Soepomo pada tanggal 31 Mei 1945 dan Ir. Soekarno pada tanggal 1 Juni 1945. Untuk merumuskan Dasar Negara BPUPKI membentuk panitia sembilan yang diketuai oleh Ir. Soekarno dengan anggota Drs. Moh. Hatta, Sutardjo Kartohadikusumo, K.H. Wachid Hasyim, Ki Bgus Hadikusumo, Otto Iskandardinata, Moh. Yamin dan A.A. Maramis. Tugas dari panitia kecil adalah menampung saran, usul gagasan dari seluruh anggota BPUPKI tentang dasar negara yang diserahkan kepada sekretariat BPUPKI.

Pada tanggal 10-17 Juli 1945 BPUPKI mengadakan sidang kedua dengan agenda merumuskan Undang-Undang Dasar Negara Indonesia.

b. Pembentukan PPKI

Pada tanggal 7 Agustus 1945 BPUPKI dibubarkan dan diganti dengan PPKI (*Dokuritsu Junbi Inskai*). Ketua PPKI adalah Ir. Soekarno. Pada tanggal 9 Agustus 1945 Ir. Soekarno, Moh. Hatta dan Dr. Rajiman Widyodiningrat berangkat ke Dalat Vietnam dan Ir. Soekarno dan Moh. Hatta diangkat sebagai ketua dan wakil PPKI.

c. Peristiwa Rengasdengklok

Para pemuda sepakat untuk mengasingkan Bung Karno dan Bung Hatta ke luar Kota Jakarta. Pengasingan ke luar kota ini diharapkan agar kedua tokoh itu terbebas dari tekanan-tekanan Jepang dan lebih tenang. Pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 1945, sekitar pukul 04.00 WIB pagi rombongan pemuda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta. Mobil melaju ke arah timur, yaitu ke Rengasdengklok. Ahmad Subardjo sebagai

penengah antara golongan tua dan golongan muda. Beliau menyatakan bahwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia akan dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 1945.

d. Proses perumusan Proklamasi Kemerdekaan

Pada malam hari tanggal 16 Agustus 1945, Bung Karno dan Bung Hatta. Di rumah Maeda ini, mereka mengumpulkan anggota PPKI dan tokoh-tokoh pergerakan serta para pemuda. Laksamana Maeda adalah perwira tentara Jepang yang bersimpati terhadap perjuangan kemerdekaan Indonesia. Ir. Soekarno, Moh. Hatta, dan Ahmad Subarjo Sukarni, Sayuti Melik, dan B.M. Diah merumuskan konsep proklamasi. Konsep proklamasi ditulis Soekarno kemudian dibahas bersama. Setelah sepakat, naskah proklamasi diketik oleh Sayuti Melik. Mereka juga sepakat untuk melaksanakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB. Tempat pelaksanaan proklamasi disepakati di rumah Bung Karno, Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta.

3. Sikap Menghargai Pejuang dalam Mempersiapkan Kemerdekaan

Beberapa cara untuk mengenang dan menghargai jasa pahlawan antara lain sebagai berikut.

- 1) Meniru semangat juang para pahlawan dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Melakukan ziarah ke makam pahlawan dan mendoakan mereka.
- 3) Mengheningkan cipta untuk mengenang jasa pahlawan.
- 4) Menggunakan nama pahlawan untuk menamai jalan atau gedung.

## II. LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

### Petunjuk Soal:

1. Bacalah dan pahami soal di bawah ini!
2. Diskusikan dengan kelompokmu jawaban yang tepat untuk soal dibawah ini!
3. Tulislah hasil diskusi secara individu menggunakan bahasamu sendiri!

**Soal:**

1. Ceritakan bagaimana proses perjuangan tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia!
2. Bagaimana sikapmu untuk menghargai perjuangan tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan?

**III. KISI-KISI SOAL EVALUASI**

Indikator	Aspek			Jumlah Soal	Nomor Soal
	C1	C2	C3		
2.2.1 menyebutkan tokoh-tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan	✓			2 soal	1-2
2.2.2 Menjelaskan peristiwa-peristiwa sebelum proklamasi kemerdekaan		✓		1 soal	3
2.2.3 Menerapkan sikap menghargai perjuangan para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan			✓	1 soal	4

**IV. SOAL EVALUASI**

1. Sebutkan tiga peran Ir. Soekarno dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia!
2. Sebutkan peran Dr. Moh. Hatta dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia!
3. Jelaskan secara singkat proses perumusan Dasar Negara!
4. Bagaimana sikapmu dalam menghargai perjuangan tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia?

**V. KUNCI JAWABAN**

1. Peran Ir. Soekarno sebelum kemerdekaan Indonesia, sebagai berikut:
  - a. Sidang BPUPKI pertama, Ir. Soekarno sebagai pengusul konsep perumusan Dasar negara yaitu Pancasila (tanggal 1 Juni 1945).
  - b. Sebagai ketua Panitia Kecil
  - c. Sebagai wakil Indonesia yang berangkat ke Dalat Vietnam.
  - d. Sebagai ketua PPKI

- e. Sebagai bapak proklamator Indonesia (sebutkan tiga saja).
2. Peran Dr. Moh. Hatta sebelum kemerdekaan Indonesia, sebagai berikut:
  - a. Ketua Pendidikan Nasional Indonesia (PNI).
  - b. Sebagai pemimpin PETA.
  - c. Sebagai wakil ketua PPKI.
  - d. Sebagai wakil Indonesia yang berangkat ke Dalat Vietnam.
  - e. Sebagai bapak proklamator Indonesia (sebutkan tiga saja).
3. BPUPKI atau *Dokuritsu Junbi Cosakai* dibentuk pada tanggal 1 Maret 1945. BPUPKI dibentuk atas realisasi janji Perdana Menteri Koiso dengan ketua Dr. Rajiman Wedyodiningrat. Pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945, BPUPKI mengadakan sidang dengan agenda perumusan Dasar Negara dengan nama Pancasila yang konsep gagasannya diusulkan oleh Ir. Soekarno, Prof. Dr. Mr. Soepomo dan Moch. Yamin, sehingga pada tanggal 1 Juni ditetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara Indonesia.
4. Beberapa cara untuk mengenang dan menghargai jasa pahlawan antara lain sebagai berikut.
  - a. Meniru semangat juang para pahlawan dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.
  - b. Melakukan ziarah ke makam pahlawan dan mendoakan mereka.
  - c. Mengheningkan cipta untuk mengenang jasa pahlawan.
  - d. Menggunakan nama pahlawan untuk menamai jalan atau gedung.

#### VI. PENILAIAN KOGNITIF

Nomor Item	Bobot Soal	Jumlah Skor
Soal Nomor 1	25	25
Soal Nomor 2	25	25
Soal Nomor 3	25	25
Soal Nomor 4	25	25
<b>Nili Total</b>		<b>100</b>

#### VII. MEDIA PEMBELAJARAN

Media video pembelajaran dan buku panduan siswa

### **VIII. SINTAKS PEMBELAJARAN**

1. Guru membuka pelajaran.
2. Guru membagikan LKS kepada siswa beserta prosedur pelaksanaan dalam menjawab LKS.
3. Guru menjelaskan materi dengan berbantuan media audio visual.
4. Siswa membuat catatan kecil saat guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dibawa ke forum diskusi (*Think*).
5. Guru membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen.
6. Mendiskusikan jawaban dari LKS bersama kelompok dengan menyatukan catatan kecil yang telah dibuat siswa (*Talk*).
7. Siswa menulis jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok (*Write*).
8. Siswa mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok.
9. Guru menutup pelajaran.



**PERANGKAT PEMBELAJARAN**

**IPS**

**KELAS VB SEMESTER II**

*Disusun untuk Penelitian Tindakan Kelas Siklus II*

**Disusun Oleh :**

**RIZQI HARISNAWATI**

**1401411450**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2015**

## SILABUS PEMBELAJARAN IPS

### SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MI Al Iman Banaran Semarang

Kelas/Semester : VB/II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Sumber/ Alat</b>
4. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan.	2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.	2.3.1 Menjelaskan peristiwa-peristiwa pada saat proklamasi kemerdekaan 2.3.2 Menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam memproklamasikan kemerdekaan. 2.3.3 Menerapkan sikap menghargai perjuangan tokoh dalam memprokla-	Peranan Tokoh Pejuang dalam Memproklamasikan Kemerdekaan	1. Membuka pelajaran. 2. Menyampaikan apersepsi pembelajaran. 3. Membagikan LKS kepada siswa beserta prosedur pelaksanaan menjawab LKS. 4. Membimbing siswa memahami soal LKS. 5. Menjelaskan materi dengan menggunakan bantuan media audio visual. 6. Menampilkan media audio visual pada saat	Proses dan Hasil evaluasi pembelajaran	Buku Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas V



Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber/ Alat
		masikan kemerdekaan.		<p>menjelaskan materi pembelajaran.</p> <p>7. Membimbing siswa membuat catatan kecil pada saat guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dibawa ke forum diskusi (<i>Think</i>).</p> <p>8. Membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen.</p> <p>9. Siswa mendiskusikan jawaban LKS bersama kelompok dengan menyatukan catatan kecil yang sudah dibuat siswa (<i>Talk</i>).</p> <p>10. Siswa menuliskan jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok</p>		

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber/ Alat
				<p>(Write).</p> <p>11. Mengadakan presentasi hasil diskusi kelompok.</p> <p>12. Mengadakan evaluasi pembelajaran.</p> <p>13. Menutup pelajaran.</p>		

Semarang, 25 Maret 2015

Mengetahui,

Guru Kelas VB,

**Moh. Muhtadi, S.Ag**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(SIKLUS II)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MI Al Iman Banaran Semarang</b>
<b>Kelas</b>	<b>: V</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Sosial</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit ( 1x Pertemuan )</b>

**I. STANDAR KOMPETENSI**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan.

**II. KOMPETENSI DASAR**

- 2.4 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

**III. INDIKATOR**

- 2.4.1 Menjelaskan peristiwa-peristiwa pada saat proklamasi kemerdekaan
- 2.4.2 Menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam memproklamasikan kemerdekaan.
- 2.4.3 Menerapkan sikap menghargai perjuangan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

**IV. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui tayangan video tentang peristiwa kemerdekaan, siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa pada saat proklamasi kemerdekaan dengan benar.
2. Disediakan video tentang peristiwa kemerdekaan, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam memproklamasikan kemerdekaan dengan benar.
3. Melalui bermain peran, siswa dapat melakukan contoh sikap menghargai perjuangan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dengan benar.

## V. KARAKTER YANG DIHARAPKAN:

Disipli, tanggung jawab, mandiri, bekerja sama, saling menghormati, rela berkorban.

## VI. MATERI PEMBELAJARAN

Peranan Tokoh Pejuang dalam Memproklamasikan Kemerdekaan.

## VII. ALOKASI WAKTU

2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

## VIII. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Think Talk Write* berantuan media audio visual
2. Metode : ceramah, diskusi, penugasan, bermain peran.

## IX. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Guru membuka pelajaran (kegiatan awal)  $\pm$  10 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Guru mempersiapkan materi, model dan media pembelajaran.
- 2) Siswa mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran.
- 3) Siswa menjawab salam dari guru.
- 4) Siswa mendengarkan presensi dari guru.
- 5) **Siswa memperhatikan apersepsi dari guru.**

**“Peristiwa apa saja yang terjadi sebelum kemerdekaan Indonesia?”**

- 6) **Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan serta dengan bantuan media audio visual.**

2. Guru membagikan LKS kepada siswa beserta petunjuk prosedur pelaksanaan menjawab LKS (kegiatan inti)  $\pm$  5 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Siswa memperhatikan petunjuk prosedur pelaksanaan menjawab LKS yang disampaikan guru.
- 2) **Siswa tidak menulis soal LKS, namun menerima lembar soal LKS.**
- 3) Siswa membaca soal yang diberikan guru.
- 4) **Siswa memahami soal yang diberikan guru.**

3. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan bantuan media audio visual (kegiatan inti)  $\pm$  10 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran dari guru.
- 2) Siswa mengamati media pembelajaran yang digunakan guru selama menjelaskan materi pembelajaran.
- 3) **Penayangan media pembelajaran menggunakan pengeras suara/ *speaker* sehingga dapat didengar oleh seluruh siswa di kelas.**
- 4) **Siswa membuat catatan kecil selama guru menjelaskan materi berbantuan media audio visual dengan didektekan guru yang akan dibawa ke forum diskusi.**

4. Siswa membuat catatan kecil pada saat guru menjelaskan materi (*Think*) (kegiatan inti)  $\pm$  5 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Guru memberikan petunjuk membuat catatan kecil sebelum menjelaskan materi pembelajaran.
- 2) **Seluruh siswa membuat catatan kecil pada saat guru menjelaskan materi pelajaran berbantuan media audio visual dengan didekte oleh guru yang akan dibawa ke form diskusi.**

5. Guru membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen (kegiatan inti)  $\pm$  5 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Guru membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen.
- 2) Guru memperhatikan arahan guru pada saat pembentukan kelompok.
- 3) Siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibagi.

6. Siswa mendiskusikan LKS bersama kelompok dengan menyatukan catatan kecil yang telah dibuat siswa (*Talk*) (kegiatan inti)  $\pm$  10 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) **Siswa memperhatikan petunjuk kegiatan diskusi kelompok.**
- 2) Siswa mendiskusikan jawaban LKS yang telah dibagikan bersama dengan kelompok diskusi.

- 3) **Siswa mendiskusikan jawaban LKS yang diberikan guru dengan menyatukan catatan kecil yang telah dibuat siswa.**
  - 4) Guru berkeliling memantau jalannya diskusi kelompok.
  - 5) Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.
7. Siswa menuliskan jawaban secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok (*Write*) (kegiatan inti) ± 5 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) **Siswa memperhatikan petunjuk cara menuliskan jawabannya dari guru.**
  - 2) Siswa menulis jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok.
  - 3) Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
  - 4) Siswa mengumpulkan jawaban LKS hasil diskusi kelompok di depan kelas.
8. Siswa mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok. (kegiatan inti) ± 5 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) **Siswa mendengarkan petunjuk kegiatan presentasi hasil diskusi kelompok.**
  - 2) **Guru menunjuk siswa yang kurang aktif untuk mempresentasikan jawaban LKS hasil diskusi kelompok di depan kelas.**
  - 3) Siswa yang namanya dipanggil membacakan jawaban LKS di depan kelas.
  - 4) Siswa yang tidak ditunjuk memperhatikan teman yang sedang mempresentasikan jawaban LKS hasil diskusi kelompok di depan kelas.
9. Guru mengadakan evaluasi pembelajaran dan menutup pelajaran (kegiatan penutup) ± 15 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) **Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.**
- 2) Guru membagikan soal evaluasi kepada setiap siswa.
- 3) Siswa mengerjakan soal evaluasi yang dibagikan guru secara individu tanpa membuka buku catatan.
- 4) **Siswa mengumpulkan jawaban soal evaluasi sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.**
- 5) Guru menutup pelajaran dengan memberikan salam. Siswa menjawab salam dan berdoa.

#### **X. PENILAIAN HASIL BELAJAR**

##### a. Prosedur test

- 1) tes awal : tidak ada
- 2) tes proses : ada
- 3) tes hasil : ada

##### b. Bentuk tes : tes perbuatan

##### c. Jenis tes : tes tertulis

##### d. Alat tes : Lembar Kerja Siswa (LKS) dan soal evaluasi

#### **XI. INSTRUMEN TES**

1. Lembar Kerja Siswa (LKS)
2. Soal evaluasi

#### **XII. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

##### 1. Media

Media audio visual berupa video pembelajaran tentang menghargai jasa para tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

##### 2. Sumber Pembelajaran

- a. Yuliati, Munajad. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD MI Kelas V*. Jakarta: Departemen Perbukuan, Departemen pendidikan Nasional, 2008
- b. Wati, Hurriyati. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial: Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Departemen Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009

- c. Listiyani, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial: Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Departemen Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009
- d. Rusman, Wahyuni. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial: Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Departemen Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009

Semarang, 25 Maret 2015

Mengetahui,

Kolaborator Guru Kelas VB,

Peneliti,

**Moh. Muhtadi, S.Ag**

**Rizqi Harisnawati**

**NIM 1401411450**



**Sr Marvatun, S.Pd.I**



## LAMPIRAN

### I. MATERI AJAR

#### **Menghargai Perjuangan Tokoh dalam Memproklamasikan Kemerdekaan**

1. Peristiwa-Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan
  - a. Kekalahan Jepang atas Sekutu dengan ditandai pemboman dua kota di Jepang yaitu kota Hiroshima dan Nagasaki pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945.
  - b. Ir Soekarno, Moh. Hatta dan Dr. Rajiman Wedyodiningrat berangkat ke Dalat Vietnam menghadap Jendral Terauchi untuk membahas kemerdekaan Indonesia.
  - c. Tanggal 14 Agustus 1945 Sutan Syahrir mendengar bahwa Jepang telah menyerah kepada Sekutu kemudian para pemuda mendesak agar Ir. Soekarno segera memproklamasikan kemerdekaan, namun Ir. Soekarno tidak ingin memproklamasikan kemerdekaan secara terburu-buru karena akan dikhawatirkan terjadi pertumpahan darah.
  - d. Tanggal 16 Agustus 1945 Ir. Soekarno dan Moh. Hatta dibawa pemuda ke Rengasdengklok untuk diamankan. Sementara di Jakarta terjadi perundingan kesepakatan antara golongan tua (Ahmad Subarjo) dengan golongan muda (Wikana dan Yusuf Kunto) dan hasilnya Ahmad Subarjo dapat memawa kembali Ir. Soekarno dan Moh. Hatta ke Jakarta.
  - e. Tanggal 16 Agustus 1945 pukul 02.00 dinihari Ir. Soekarno mengadakan rapat PPKI di kediaman Laksamana Tadashi Maeda untuk membahas perumusan naskah Proklamasi. Naskah Proklamasi disusun oleh Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan Ahmad Subarjo dan diketik oleh Sayuti Melik dan ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Moh. Hatta dengan usulan dari Sukarni.
  - f. Pada hari Jum'at tanggal 17 Agustus pukul 10.00 WIB acara dimulai. Acara dibuka dengan pidato Ir. Soekarno sebagai pengantar. Selanjutnya, Ir. Soekarno membacakan naskah

Proklamasi didampingi oleh Drs. Moh Hatta bertempat di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta. Setelah pembacaan proklamasi, dilakukan pengibaran bendera Merah Putih. Pengibaran bendera Merah Putih Latif Hendraningrat, dibantu oleh S. Suhud para hadirin mengumandangkan lagu Indonesia Raya. Lagu tersebut adalah ciptaan W.R. Supratman. Dengan dibacakannya proklamasi kemerdekaan, maka bangsa Indonesia telah merdeka sejak tanggal 17 Agustus 1945.

Berita tentang proklamasi segera menyebar ke seluruh Jakarta. Para wartawan dan pemuda mulai menyebarluaskan berita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia ke penjuru tanah air. Penyebarluasan berita dilakukan melalui radio, poster, surat kabar, selebaran, bahkan dari mulut ke mulut. Berita proklamasi cepat meluas ke berbagai daerah bahkan di luar negeri.

Dengan keberanian, para pemuda memasuki ruang siaran radio di kantor berita Domei (kantor berita Jepang). Mereka kemudian menyiarkan berita proklamasi. Selanjutnya, setiap setengah jam berita proklamasi itu berkumandang. Oleh karena itu, berita proklamasi cepat tersebar luas di berbagai daerah. Sambutan rakyat terhadap proklamasi dilakukan dengan bermacam-macam cara, antara lain dengan arak-arakan atau pawai di jalan-jalan.

2. Tokoh yang Berperan dalam Memproklamasikan Kemerdekaan
  - a. Ir. Soekarno, peran Ir. Soekarno adalah (1) wakil Indonesia yang berangkat ke Dalat Vietnam; (2) memimpin rapat merumuskan naskah Proklamasi; (3) merumuskan, menandatangani dan membacakan naskah Proklamasi.
  - b. Drs. Muhammad Hatta, peran Drs. Moh. Hatta adalah (1) wakil Indonesia yang berangkat ke Dalat Vietnam; (2) merumuskan, menandatangani naskah Proklamasi; (3) mendampingi Ir. Soekarno pada saat membacakan naskah Proklamasi.
  - c. Mr. Achmad Soebardjo, peran Ahmad Subarjo adalah (1)

- golongan tua yang menjemput Ir. Soekarno dan Moh. Hatta dari Rengasdengklok ke Jakarta; (2) merumuskan naskah Proklamasi.
- d. Wikana dan Yusuf Kunto adalah golongan muda atau para pemuda yang mendesak agar Ir. Soekarno segera memproklamasikan kemerdekaan dan membawa Ir. Soekarno dan Moh. Hatta ke Rengasdengklok.
  - e. Laksamana Tadashi Maeda, seorang Perwira Angkatan Laut Jepang dengan jabatan Wakil Komandan Angkatan Laut Jepang di Jakarta. Perumusan teks proklamasi bertempat di kediaman Laksamana Tadashi Maeda tanggal 16 Agustus 1945.
  - f. Fatmawati adalah istri Ir. Soekarno yang menjahitkan Bendera Pusaka Merah Putih untuk dikibarkan pada tanggal 17 Agustus 1945.
  - g. Latief Hendraningrat dan Suhud adalah dua tokoh yang pertama kali mengibarkan Bendera Merah Putih pada tanggal 17 Agustus 1945.
  - h. Sayuti Melik adalah tokoh yang mengetik naskah Proklamasi.
  - i. Sukarni adalah tokoh yang mengusulkan agar naskah proklamasi ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Moh. Hatta.
3. Sikap Menghargai Perjuangan Tokoh dalam Memproklamasikan Kemerdekaan
- Sikap yang dapat ditunjukkan untuk menghargai jasa para pahlawan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia adalah:
- a. Bertanggung jawab sebagai warga negara, contohnya membayar pajak.
  - b. Kerelaan berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara, contohnya menolong korban bencana alam.
  - c. Menanamkan pengertian di dalam hati, contohnya dalam hal beribadah
  - d. Adanya sikap saling menghormati antarmanusia, contohnya menjaga persatuan dan kesatuan

- e. Bersikap dan berbuat adil terhadap sesama manusia, contohnya tidak membedakan suku, ras, agama dan status sosial.

## II. LEMBAR KERJA SISWA

### Petunjuk Soal:

1. Bacalah dan pahami soal di bawah ini!
2. Diskusikan dengan kelompokmu jawaban yang tepat untuk soal dibawah ini!
3. Tulislah hasil diskusi secara individu menggunakan bahasamu sendiri!

### Soal:

1. Sebutkan tokoh-tokoh beserta perannya dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia!
2. Tuliskan sikap yang harus dimiliki warga negara guna menghargai jasa para pahlawan!

## III. KISI – KISI SOAL EVALUASI

Indikator	Aspek			Jumlah Soal	Nomor Soal
	C1	C2	C3		
2.3.1 Menjelaskan peristiwa-peristiwa saat proklamasi kemerdekaan		✓		1 soal	1-2
2.3.2 Menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam kemerdekaan	✓			1 soal	3
2.3.3 Menerapkan sikap menghargai perjuangan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan			✓	1 soal	4

## IV. SOAL EVALUASI

1. Kapan dan dimana naskah Proklamasi dirumuskan serta sebutkan tokoh yang menyusun naskah Proklamasi tersebut!
2. Kapan, dimana dan oleh siapa naskah proklamasi dibacakan?

3. Jelaskan peranan Ir. Soekarno dalam memproklamasikan kemerdekaan!
4. Bagaimana sikap yang harus dimiliki warga negara untuk menghargai jasa pahlawan!

#### V. KUNCI JAWABAN

1. Naskah Proklamasi disusun pada tanggal 16 Agustus 1945 pada pukul 02.00 malam di kediaman Laksamana Tadashi Maeda dan disusun oleh Ir. Soekarno, Moh. Hatta dan Ahmad Subarjo.
2. Naskah Proklamasi dibacakan pada hari Jum'at pada tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta, dibaca oleh Ir. Soekarno didampingi oleh Drs. Moh. Hatta
3. Peran Ir. Soekarno adalah (1) wakil Indonesia yang berangkat ke Dalat Vietnam; (2) memimpin rapat merumuskan naskah Proklamasi; (3) merumuskan, menandatangani dan membacakan naskah Proklamasi.
4. Sikap yang harus dimiliki sebagai berikut:
  - a. Bertanggung jawab sebagai warga negara, contohnya membayar pajak.
  - b. Kerelaan berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara, contohnya menolong korban bencana alam.
  - c. Menanamkan pengertian di dalam hati, contohnya dalam hal beribadah
  - d. Adanya sikap saling menghormati antarmanusia, contohnya menjaga persatuan dan kesatuan
  - e. Bersikap dan berbuat adil terhadap sesama manusia, contohnya tidak membedakan suku, ras, agama dan status sosial.

#### VI. PENILAIAN KOGNITIF

Nomor Item	Bobot Soal	Jumlah Skor
Soal Nomor 1	25	25
Soal Nomor 2	25	25
Soal Nomor 3	25	25
Soal Nomor 4	25	25
<b>Nili Total</b>		<b>100</b>

**VII. MEDIA PEMBELAJARAN**

Media audio visual dan buku pegangan siswa

**VIII. SINTAK PEMBELAJARAN**

1. Guru membuka pelajaran.
2. Guru membagikan LKS kepada siswa beserta prosedur pelaksanaan dalam menjawab LKS.
3. Guru menjelaskan materi dengan berbantuan media audio visual.
4. Siswa membuat catatan kecil saat guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dibawa ke forum diskusi (*Think*).
5. Guru membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen.
6. Mendiskusikan jawaban dari LKS bersama kelompok dengan menyatukan catatan kecil yang telah dibuat siswa (*Talk*).
7. Siswa menulis jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok (*Write*).
8. Siswa mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok.
9. Guru menutup pelajaran.



**PERANGKAT PEMBELAJARAN**

**IPS**

**KELAS VB SEMESTER II**

*Disusun untuk Penelitian Tindakan Kelas Siklus III*

**Disusun Oleh :**

**RIZQI HARISNAWATI**

**1401411450**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2015**

## SILABUS PEMBELAJARAN IPS

### SIKLUS III

Satuan Pendidikan : MI Al Iman Banaran Semarang

Kelas/Semester : VB/II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Sumber/ Alat</b>
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan.	2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.	2.4.1 Menjelaskan peristiwa-peristiwa di daerah dalam mempertahankan kemerdekaan. 2.4.2 Menerapkan sikap menghargai jasa para pahlawan.	Menghargai Peranan Tokoh Pejuang dalam Mempertahankan Kemerdekaan	1. Membuka pelajaran. 2. Menyampaikan apersepsi pembelajaran. 3. Membagikan LKS kepada siswa beserta prosedur pelaksanaan menjawab LKS. 4. Membimbing siswa memahami soal LKS. 5. Menjelaskan materi dengan menggunakan bantuan media audio visual. 6. Menampilkan media audio visual pada saat	Proses dan Hasil evaluasi pembelajaran	Buku Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas V



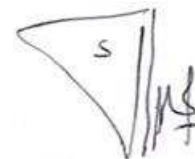
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber/ Alat
				<p>menjelaskan materi pembelajaran.</p> <p>7. Membimbing siswa membuat catatan kecil pada saat guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dibawa ke forum diskusi (<i>Think</i>).</p> <p>8. Membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen.</p> <p>9. Membimbing jalannya diskusi kelompok.</p> <p>10. Siswa mendiskusikan jawaban LKS bersama kelompok dengan menyatukan catatan kecil yang sudah dibuat siswa (<i>Talk</i>).</p> <p>11. Siswa menuliskan jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok</p>		

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber/ Alat
				<p>(Write).</p> <p>12. Mengadakan presentasi hasil diskusi kelompok.</p> <p>13. Menyimpulkan materi pembelajaran bersama siswa.</p> <p>14. Mengadakan evaluasi pembelajaran.</p> <p>15. Memberikan pekerjaan rumah.</p> <p>16. Menutup pelajaran.</p>		

Semarang, 1 April 2015

Mengetahui,

Guru Kelas VB,



**Moh. Muhtadi, S.Ag**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(SIKLUS III)**

**Satuan Pendidikan** : MI Al Iman Banaran Semarang  
**Kelas** : V  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit ( 1x Pertemuan )

**I. STANDAR KOMPETENSI**

3. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan.

**II. KOMPETENSI DASAR**

- 2.5 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

**III. INDIKATOR**

- 2.5.1 Menjelaskan peristiwa-peristiwa di daerah dalam mempertahankan kemerdekaan.
- 2.5.2 Menerapkan sikap menghargai jasa para pahlawan.

**IV. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Disediakan video tentang perjuangan para pejuang di daerah, siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa di daerah dalam mempertahankan kemerdekaan dengan benar.
2. Melalui bermain peran, siswa dapat mencontoh sikap menghargai jasa para pahlawan dengan benar.

**V. KARAKTER YANG DIHARAPKAN:**

1. Disiplin
2. Tanggung jawab.
3. Mandiri.
4. Bekerja sama
5. Saling menghormati
6. Rela berkorban

## VI. MATERI PEMBELAJARAN

Peranan Tokoh Pejuang dalam Mempertahankan Kemerdekaan.

## VII. ALOKASI WAKTU

2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

## VIII. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Think Talk Write* berbantuan media audio visual
2. Metode : ceramah, diskusi, penugasan, bermain peran

## IX. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Guru membuka pelajaran (kegiatan awal)  $\pm$  10 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Guru mempersiapkan materi, model dan media pembelajaran.
- 2) Siswa mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran.
- 3) Siswa menjawab salam dari guru.
- 4) Siswa mendengarkan presensi dari guru.
- 5) **Siswa memperhatikan apersepsi dari guru.**
  - a) **Peristiwa apa saja yang terjadi sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia?**
  - b) **Siapa saja tokoh yang berperan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?**
  - c) **Bagaimana cara kita menghargai perjuangan para tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?**
- 6) **Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan dan dengan bantuan media audio visual serta ditulis di papan tulis.**

2. Guru membagikan LKS kepada siswa beserta petunjuk prosedur pelaksanaan menjawab LKS (kegiatan inti)  $\pm$  5 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Siswa memperhatikan petunjuk prosedur pelaksanaan menjawab LKS yang disampaikan guru.
- 2) Siswa tidak menulis soal LKS, namun menerima lembar soal LKS.
- 3) Siswa membaca soal yang diberikan guru.
- 4) Siswa memahami soal yang diberikan guru.

5) **Siswa memikirkan alternatif jawaban LKS secara individu.**

3. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan bantuan media audio visual (kegiatan inti)  $\pm$  10 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran dari guru.
- 2) Siswa mengamati media pembelajaran yang digunakan guru selama menjelaskan materi pembelajaran.
- 3) Penayangan media pembelajaran menggunakan pengeras suara/ *speaker* sehingga dapat didengar oleh seluruh siswa di kelas.
- 4) **Siswa membuat catatan kecil selama guru menjelaskan materi berbantuan media audio visual secara individu yang akan dibawa ke forum diskusi.**
- 5) **Guru mengulang bagian materi yang penting dan mencatatnya di papan tulis.**

4. Siswa membuat catatan kecil pada saat guru menjelaskan materi (*Think*) (kegiatan inti)  $\pm$  5 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Guru memberikan petunjuk membuat catatan kecil sebelum menjelaskan materi pembelajaran.
- 2) **Seluruh siswa membuat catatan kecil pada saat guru menjelaskan materi pelajaran berbantuan media audio visual secara individu yang akan dibawa ke forum diskusi.**
- 3) **Guru menulis bagian penting dari materi untuk membantu siswa membuat catatan kecil.**

5. Guru membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen (kegiatan inti)  $\pm$  5 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Guru membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen.
- 2) Guru memperhatikan arahan guru pada saat pembentukan kelompok.
- 3) Siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibagi.
- 4) **Guru memberikan petunjuk tugas siswa saat diskusi kelompok.**

6. Siswa mendiskusikan LKS bersama kelompok dengan menyatukan catatan kecil yang telah dibuat siswa (*Talk*) (kegiatan inti)  $\pm$  10 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Siswa memperhatikan petunjuk kegiatan diskusi kelompok.
- 2) Siswa mendiskusikan jawaban LKS yang telah dibagikan bersama dengan kelompok diskusi.
- 3) Siswa mendiskusikan jawaban LKS yang diberikan guru dengan menyatukan catatan kecil yang telah dibuat siswa.
- 4) Guru berkeliling memantau jalannya diskusi kelompok.
- 5) Guru membimbing kelompok yang mengaamai kesulitan.
- 6) **Guru memberikan batas waktu pada kegiatan diskusi kelompok.**

7. Siswa menuliskan jawaban secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok (*Write*) (kegiatan inti)  $\pm$  5 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Siswa memperhatikan petunjuk cara menuliskan jawabannya dari guru.
- 2) Siswa menulis jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok.
- 3) Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- 4) Siswa mengumpulkan jawaban LKS hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- 5) **Guru memberikan batas waktu pada kegiatan menulis jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok.**

8. Siswa mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok (kegiatan inti)  $\pm$  5 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Siswa mendengarkan petunjuk kegiatan presentasi hasil diskusi kelompok.

- 2) Guru menunjuk siswa yang kurang aktif untuk mempresentasikan jawaban LKS hasil diskusi kelompok di depan kelas.
  - 3) Siswa yang namanya dipanggil membacakan jawaban LKS didepan kelas.
  - 4) Siswa yang tidak ditunjuk memperhatikan teman yang sedang mempresentasikan jawaban LKS hasil diskusi kelompok di depan kelas.
  - 5) **Guru memberikan batas waktu pada kegiatan presentasi hasil diskusi kelompok.**
9. Guru mengadakan evaluasi pembelajaran dan menutup pelajaran (kegiatan penutup)  $\pm$  15 menit.
- Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini meliputi:
- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
  - 2) Guru membagikan soal evaluasi kepada setiap siswa.
  - 3) Siswa mengerjakan soal evaluasi yang dibagikan guru secara individu tanpa membuka buku catatan.
  - 4) Siswa mengumpulkan jawaban soal evaluasi sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.
  - 5) **Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa.**
  - 6) Guru menutup pelajaran dengan memberikan salam.
  - 7) Siswa menjawab salam dan berdoa.

## **X. PENILAIAN HASIL BELAJAR**

### a. Prosedur tes

- 1) tes awal : tidak ada
- 2) tes proses : ada
- 3) tes hasil : ada

### b. Bentuk tes : tes perbuatan

### c. Jenis tes : tes tertulis

### d. Alat tes : Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Soal evaluasi

## **XI. INSTRUMEN TES**

LKS dan Soal-soal Evaluasi

## **XII. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

### 1. Media

Media audio visual berupa video pembelajaran tentang perjuangan para tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

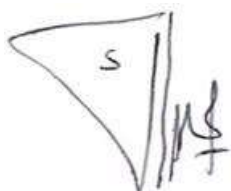
### 2. Sumber Pembelajaran

- a. Yuliati, Munajad. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD MI Kelas V*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional, 2008
- b. Wati, Hurriyati. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial: Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009
- c. Listiyani, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial: Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009
- d. Rusman, Wahyuni. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial: Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009

Semarang, 1 April 2015

Mengetahui,

Kolaborator Guru Kelas VB,



**Moh. Muhtadi, S.Ag**

Peneliti,



**Rizqi Harisnawati**

**NIM 1401411450**





## LAMPIRAN

### I. MATERI AJAR

#### **Menghargai Perjuangan Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan**

1. Peristiwa-Peristiwa di Daerah dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia
  - a. Peristiwa 10 November 1945 di Surabaya

Pada tanggal 25 Oktober 1945, pasukan Sekutu di bawah komando Brigadir Jenderal A.W.S. Mallaby mendarat di Surabaya. Tujuan Sekutu mendarat di Indonesia adalah untuk membebaskan pimpinan dan tentara Sekutu yang ditawan oleh pihak Jepang. Hal tersebut mengakibatkan kemarahan dari rakyat Surabaya.

Pada tanggal 9 November 1945 Sekutu mengeluarkan Ultimatum yang berisi: “semua pimpinan dan pemuda Indonesia harus menyerahkan senjatanya dan menyerahkan diri selambat-lambatnya pada pukul 06.00 WIB tanggal 10 November 1945, jika tidak Sekutu akan menyerang lewat darat, udara dan laut”. Karena ultimatum tersebut maka, pada tanggal 10 November 1945, terjadi pertempuran besar di Surabaya, Sekutu mengerahkan pasukan darat yang berkekuatan 10.000-15.000 tentaranya. Di samping itu, pihak Sekutu mengerahkan meriam-meriam dari kapal penjelajah Sussex dan beberapa kapal laut lain dari arah pantai Surabaya. Pasukan Sekutu juga mengerahkan pesawat tempur. Pertempuran Surabaya ini berlangsung sampai awal bulan Desember 1945 dengan ribuan pejuang yang gugur. Mereka rela berkorban demi kehormatan dan kemerdekaan tanah airnya. Untuk memperingati kepahlawanan rakyat Surabaya pemerintah membangun monumen Tugu Pahlawan di Surabaya dan menetapkan tanggal 10 November sebagai hari Pahlawan.

b. Pertempuran Ambarawa

Tanggal 20 Oktober 1945 Sekutu tiba di Semarang dengan dipimpin oleh Brigjend Bethel. Tujuan Sekutu adalah untuk membebaskan tentara Sekutu yang di tawan oleh Jepang. Pecahnya pertempuran di Ambarawa ini bermula dari tindakan Sekutu dan NICA yang membebaskan interniran Belanda di Magelang dan Ambarawa tanpa berunding terlebih dahulu dengan pihak republik. Pada tanggal 15 Desember 1945 rakyat Ambarawa berhasil memukul mundur ke Semarang. Untuk mengenang jasa pahlawan maka di Ambarawa dibangun monumen Palagan Ambarawa dan di Semarang di Bangun monumen Tugu Muda serta tanggal 15 Desember dijadikan sebagai hari Infantri. Pertempuran di Ambarawa ini kemudian dikenal dengan *Pertempuran Ambarawa*.

c. Peristiwa Bandung lutan Api

Pasukan Sekutu memasuki Kota Bandung pada bulan Oktober 1945. Setelah ultimatum pertama tidak dihiraukan. Datang ultimatum yang kedua pada tanggal 23 Maret 1946. Isinya meminta segera mengosongkan seluruh Kota Bandung. Pemerintah Republik Indonesia di Jakarta memerintahkan agar ultimatum kedua dipatuhi oleh masyarakat Bandung. Akhirnya, para pejuang yang tergabung dalam TRI (Tentara Republik Indonesia) di Bandung dengan berat hati meninggalkan Kota Bandung menuju arah selatan, yakni ke Baleendah, Dayeuhkolot, Soreang dan daerah lain di sekitarnya. Sebelum meninggalkan Kota Bandung, pejuang-pejuang Republik melancarkan serangan umum ke arah posisi Sekutu di Bandung Utara. Pada tanggal 24 Maret 1946, mereka membakar semua bangunan dan barang yang ada di Kota Bandung bagian selatan.

d. **Pertempuran Medan Area**

Pada tanggal 9 Oktober 1945 Sekutu (tentara Inggris atau Gurkha) tiba di Medan dengan membonceng tentara Belanda dan NICA. Dipimpin oleh Brigjend Keety. Tujuannya adalah membebaskan Belanda yang ditawan oleh Jepang. Pada tanggal 13 Oktober 1945 tepatnya di hotel Medan anggota NICA merampas dan menginjak-injak bendera Merah Putih. Pertempuran pun pecah pada tanggal 13 Oktober 1945. Pertempuran ini merupakan awal dari perjuangan bersenjata bagi rakyat di Medan. Pada tanggal 1 Desember 1945 Inggris memasang tulisan “*Fixed Bound Aries Medan Area*” artinya menetapkan batas-batas kekuasaan secara sepihak, maka terjadi pertempuran hingga tanggal 17 Juli 1947. Pertempuran disebut dengan nama *Pertempuran Medan Area*.

2. **Sikap Menghargai Peran Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan**

Ada banyak cara untuk menghargai jasa para pahlawan untuk mempertahankan kemerdekaan, yaitu sebagai berikut:

- a. Menjaga kedamaian dengan masyarakat sekitar, misalnya contohnya tidak saling bermusuhan antar teman.
- b. Menjaga keutuhan bangsa, misalnya menghargai perbedaan suku, ras dan agama.
- c. Saling tolong menolong, misalnya membantu teman yang membutuhkan.
- d. Giat belajar dan bekerja, contohnya belajar dengan sungguh-sungguh.

## II. LEMBAR KERJA SISWA

### Petunjuk Soal:

1. Bacalah dan pahami soal di bawah ini!
2. Diskusikan dengan kelompokmu jawaban yang tepat untuk soal dibawah ini!

3. Tulislah hasil diskusi kelompok pada lembar yang telah disediakan secara individu dengan menggunakan kalimatmu sendiri!

**Soal:**

1. Jelaskan penyebab terjadinya pertempuran di Kota Surabaya, Kota Ambarawa, Kota Bandung dan Kota Medan!
2. Bagaimana caramu menghargai jasa para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan?

**III. KISI-KISI SOAL EVALUASI**

Indikator	Aspek			Jumlah Soal	Nomor Soal
	C1	C2	C3		
2.4.1 Menjelaskan peristiwa-peristiwa di daerah dalam mempertahankan kemerdekaan		✓		3 soal	1, 2, 3
2.4.2 Menerapkan sikap menghargai jasa pahlawan			✓	1 soal	4

**IV. SOAL EVALUASI**

1. Jelaskan mengapa tanggal 10 November 1945 ditetapkan sebagai Hari Pahlawan?
2. Apa yang menyebabkan rakyat Ambarawa melakukan perlawanan terhadap Sekutu?
3. Jelaskan mengapa disebut dengan pertempuran Bandung Lautan Api?
4. Bagaimana sikapmu dalam menghargai perjuangan para pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia?

**V. KUNCI JAWABAN**

1. Karena pada tanggal 10 November terjadi pertempuran antara rakyat Surabaya dengan Sekutu yang banyak merenggut korban sehingga pemerintah menetapkan tanggal 10 November dijadikan sebagai Hari Pahlawan untuk mengenang jasa para pejuang.

2. Penyebab rakyat Ambarawa mengadakan perlawanan bermula dari tindakan Sekutu dan NICA yang membebaskan interniran Belanda di Magelang dan Ambarawa tanpa berunding terlebih dahulu dengan pihak republik
3. Karena pada saat Sekutu mengeluarkan Ultimatum yang kedua, sebelum meninggalkan Bandung para pejuang membakar Kota Bandung pada bagian Selatan agar kantor-kantor vital tidak dikuasai Sekutu yang tujuannya agar tentara Sekutu tidak dapat memakai kantor yang telah dikosongkan tersebut, sehingga dinamakan pertempuran Bandung Lautan Api.
4. Sikap yang harus dimiliki antara lain:
  - a. Menjaga kedamaian dengan anggota masyarakat, contohnya tidak saling bermusuhan antar teman.
  - b. Menjaga keutuhan bangsa, contohnya menghargai perbedaan suku, ras dan agama.
  - c. Saling tolong menolong, contohnya membantu teman yang membutuhkan.
  - d. Giat belajar dan bekerja, contohnya belajar sungguh-sungguh.

#### VI. PENILAIAN KOGNITIF

Nomor Item	Bobot Soal	Jumlah Skor
Soal Nomor 1	25	25
Soal Nomor 2	25	25
Soal Nomor 3	25	25
Soal Nomor 4	25	25
<b>Nili Total</b>		<b>100</b>

#### VII. MEDIA PEMBELAJARAN

Media audio visual dan buku panduan siswa

#### VIII. SINTAKS PEMBELAJARAN

1. Guru membuka pelajaran.
2. Guru membagikan LKS kepada siswa beserta prosedur pelaksanaan dalam menjawab LKS.
3. Guru menjelaskan materi dengan berbantuan media audio visual.

4. Siswa membuat catatan kecil saat guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dibawa ke forum diskusi (*Think*).
5. Guru membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen.
6. Mendiskusikan jawaban dari LKS bersama kelompok dengan menyatukan catatan kecil yang telah dibuat siswa (*Talk*).
7. Siswa menulis jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok (*Write*).
8. Siswa mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok.
9. Guru menutup pelajaran.

**LAMPIRAN 8**  
**DOKUMENTASI**

## DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

### SIKLUS I



Foto1. Guru membuka pelajaran



Foto 2. Membagikan LKS beserta prosedur pelaksanaan menjawab LKS kepada siswa



Foto 3. Menjelaskan materi dengan berbantuan media audio visual



Foto 4. Siswa membuat catatan kecil selama guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dibawa ke forum diskusi



Foto 5. Membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen



Foto 6. Siswa mendiskusikan jawaban LKS secara berkelompok





Foto 7. Siswa menulis jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok



Foto 8. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas



Foto 9. Mengadakan evaluasi pembelajaran dan menutup pelajaran

## DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II



Foto1. Guru membuka pelajaran



Foto 2. Membagikan LKS beserta prosedur pelaksanaan menjawab LKS



Foto 3. Menjelaskan materi dengan berbantuan media audio visual



Foto 4. Siswa membuat catatan kecil selama guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dibawa ke forum diskusi



Foto 5. Membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen



Foto 6. Siswa mendiskusikan jawaban LKS secara berkelompok



Foto 7. Siswa menulis jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok



Foto 8. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas



Foto 9. Mengadakan evaluasi pembelajaran dan menutup pelajaran

## DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS III



Foto1. Guru membuka pelajaran



Foto 2. Membagikan LKS beserta prosedur pelaksanaan menjawab LKS



Foto 3. Menjelaskan materi dengan berbantuan media audio visual



Foto 4. Siswa membuat catatan kecil selama guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dibawa ke forum diskusi



Foto 5. Membagi kelas menjadi 9 kelompok secara heterogen



Foto 6. Siswa mendiskusikan jawaban LKS secara berkelompok





Foto 7. Siswa menulis jawaban LKS secara individu menggunakan kalimat siswa sendiri berdasarkan hasil diskusi kelompok



Foto 8. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas



Foto 9. Mengadakan evaluasi pembelajaran dan menutup pelajaran



## DOKUMENTASI LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II

### Lembar Kerja Siswa

Nama : eta dia pusita sari  
Kelas : VB  
No. Urut : 11/12

#### Petunjuk Soal:

1. Bacalah dan pahami soal di bawah ini!
2. Diskusikan dengan kelompokmu jawaban yang tepat untuk soal dibawah ini!
3. Tulislah hasil diskusi secara individu menggunakan bahasamu sendiri!

#### Soal:

1. Sebutkan tokoh-tokoh beserta perannya dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia!
2. Tuliskan sikap yang harus dimiliki warga negara guna menghargai jasa para pahlawan!

#### Jawaban:

1.
  - \* Peran Ir. Soekarno
  - \* wakil Indonesia yg berangkat ke dalam Vietnam
  - \* memimpin rapat Perumusan Proklamasi
  - \* merumuskan, menandatangani, dan membacakan TTE proklamasi
  - Dr. Moh. Hatta
  - \* wakil Indonesia yg berangkat ke dalam Vietnam
  - \* merumuskan, menandatangani dan menanggapi Ir. Soekarno saat membacakan naskah Proklamasi
2.
  - \* bertanggung jawab sebagai warga negara
  - \* teredia berkorban untuk kepentingan bangsa
  - \* menanamkan pengertian di dalam hati
  - \* sikap saling menghargai
  - \* berbuat adil

## DOKUMENTASI LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS III

### Lembar Kerja Siswa

Nama : Firdha Anggita Setiani  
Kelas : VB  
No. Urut : 15

**Petunjuk Soal:**

1. Bacalah dan pahami soal di bawah ini!
2. Diskusikan dengan kelompokmu jawaban yang tepat untuk soal dibawah ini!
3. Tulislah hasil diskusi kelompok pada lembar yang telah disediakan secara individu dengan menggunakan kalimatmu sendiri!

**Soal:**

1. Jelaskan penyebab terjadinya pertempuran di Kota Surabaya, Kota Ambarawa, Kota Bandung dan Kota Medan!
2. Bagaimana caramu menghargai jasa para pehlawan dalam mempertahankan kemerdekaan?

**Jawaban:**

1- Pertempuran di Surabaya: karena Tanggal 25 oktober 1945 inggris mendarat di Surabaya tujuannya men bebaskan tentara sekutu  
- Pertempuran Ambarawa: karena tanggal 20 oktober 1945 sekutu datang ke ambarawa untuk membebaskan tentara sekutu  
- Pertempuran Bandung: karena bulan oktober 1945 sekutu memasuki kota bandung untuk menguasai kotabandung  
- Pertempuran Medan: karena 9 oktober 1945 inggris mendarat di medan untuk membebaskan tentara sekutu

2- menjaga kedamaian  
- menjaga ketuhanan  
- tolong menolong  
- giat bekerja



## DOKUMENTASI HASIL BELAJAR

### SIKLUS I

#### SOAL EVALUASI (SIKLUS I)

53

Nama : BEZA ANGI SAPUTRA  
 Kelas : VS  
 No. Urut : 23  
 Petunjuk Soal:

1. Bacalah soal di bawah ini dengan cermat!
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!
3. Tulistah jawabannmu pada pada tempat yang telah tersedia!

**Soal:**

1. Sebutkan tiga peran Ir. Soekarno dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia!
2. Sebutkan peran Dr. Mub. Hatta dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia!
3. Jelaskan secara singkat proses perumusan Dasar Negara!
4. Sebutkan tiga saja sikap menghargai perjuangan tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia?

**Jawaban:**

1. 1. TOLOK EMERGENSI PERAN PANGKAL RUMAH
2. 2. BELIRU ABUABAH RIJANG NEGARA DAN
3. 3. RIEMAD KALIAN BLET JASA BLOK NABAWAL
4. 4. MEMBATI JUAN PAHAWAN. ZIYAH KEMILAH  
PAH LAHAN DAN MEMENDOKAN PAHEMUN  
dan HAN BINA A. A. E. HARTI L. I. A. S. P. A. S. A. N. A. N.

53

#### SOAL EVALUASI (SIKLUS I)

20

Nama : RIPIN  
 Kelas : VB  
 No. Urut : 24  
 Petunjuk Soal:

1. Bacalah soal di bawah ini dengan cermat!
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!
3. Tulistah jawabannmu pada pada tempat yang telah tersedia!

**Soal:**

1. Sebutkan tiga peran Ir. Soekarno dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia!
2. Sebutkan peran Dr. Mub. Hatta dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia!
3. Jelaskan secara singkat proses perumusan Dasar Negara!
4. Sebutkan tiga saja sikap menghargai perjuangan tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia?

**Jawaban:**

1. KRABESANANOMALIA
2. MARSAK + IR MARSAK
3. MRS. PERKIN SOSMAN
4. ADAM BANTHA RISSA W. M. D. S. A. N. I. D. O. D.  
A. S. K. M. A. N. N. A. T. O. D. E. K. S. E. P. E. S. I. W. E. L. E. R.  
K. S. U. T. A.

20

SOAL EVALUASI (SIKLUS I)

75

Nama : DARRIF  
Kelas : VB  
No. Urut : 5

Petunjuk Soal:

- 1. Bacalah soal di bawah ini dengan cermat!
- 2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!
- 4. Tulislah jawabanmu pada pada tempat yang telah tersedia!

Soal:

- 1. Sebutkan tiga peran Ir. Soekarno dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia!
- 2. Sebutkan peran Dr. Moh. Hatta dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia!
- 3. Jelaskan secara singkat proses perumusan Dasar Negara!
- 4. Sebutkan tiga sikap menghargai perjuangan tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia?

Jawaban:

1. Ir. Soekarno, Pangeran Pancasila, Majelis Permusyawaratan  
 2. Wakil Presiden, bapak Proklamasi  
 3. Pergerakan Widyadarmas 22 Juni 1945 dan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia  
 4. Menghormati jasa-jasa para pahlawan, memelihara nama para pahlawan di jalan

SOAL EVALUASI (SIKLUS I)

60

Nama : MITA Retno Wati  
Kelas : VB  
No. Urut : 02

Petunjuk Soal:

- 1. Bacalah soal di bawah ini dengan cermat!
- 2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!
- 3. Tulislah jawabanmu pada pada tempat yang telah tersedia!

Soal:

- 1. Sebutkan tiga peran Ir. Soekarno dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia!
- 2. Sebutkan peran Dr. Moh. Hatta dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia!
- 3. Jelaskan secara singkat proses perumusan Dasar Negara!
- 4. Sebutkan tiga sikap menghargai perjuangan tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia?

Jawaban:

1. IUD, Pancasila, BRUPKI / Kebangsaan Indonesia  
 2. Kesajjahteraan, ~~keadilan~~ Sosial, Mufakat  
 3. atay demokratis  
 4. Dalam tokoh Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia, bersama K. Sukarno dan tokoh lainnya  
 5. berziarah ke makam para pahlawan, menghimpun cipta, memakai nama para pahlawan di jalan





## DOKUMENTASI HASIL BELAJAR SIKLUS II

23

**Soal Evaluasi**

Nama : PRADA  
 Kelas : VB  
 No. Urut : 7

Petunjuk:

1. Basalah soal dengan teliti!
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!
3. Kerjakan secara individu tanpa membuka buku catatan!

Soal:

1. Jelaskan kapan dan dimana naskah Proklamasi dirumuskan serta sebutkan tokoh yang menyusun naskah Proklamasi tersebut!
2. Kapan, dimana dan oleh siapa naskah proklamasi dibacakan?
3. Jelaskan peranan Ir. Soekarno dalam memproklamasikan kemerdekaan!
4. Sebutkan 3 saja sikap yang harus dimiliki warga negara untuk menghargai jasa pahlawan!

Jawaban:

51. di RUMAH 30 JUNI 1945
52. IR. SOEKARNO
8. 3. KEBERAGUAN KE DULUAN KE DEPAN
5. 9. BERJALAN KE MUNDURAN

62

**Soal Evaluasi**

Nama : M. Nur Hidayat  
 Kelas : VB  
 No. Urut : 18

Petunjuk:

1. Basalah soal dengan teliti!
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!
3. Kerjakan secara individu tanpa membuka buku catatan!

Soal:

1. Jelaskan kapan dan dimana naskah Proklamasi dirumuskan serta sebutkan tokoh yang menyusun naskah Proklamasi tersebut!
2. Kapan, dimana dan oleh siapa naskah proklamasi dibacakan?
3. Jelaskan peranan Ir. Soekarno dalam memproklamasikan kemerdekaan!
4. Sebutkan 3 saja sikap yang harus dimiliki warga negara untuk menghargai jasa pahlawan!

Jawaban:

16. 17 Agustus 1945 di Gedung RRI Sukarno yang memusun in situ di Sukarno Jambakamata mata dan rumah S. R. Barjo
10. 3. Berani berkorban, berani berkorban, berani berkorban, berani berkorban
15. 3. Berani berkorban, berani berkorban, berani berkorban, berani berkorban
15. 15. Bertanya tentang jawab sesama orang lain

Soal Evaluasi

Nama : Winda  
Kelas : VB  
No. Urut : 25

83

- Petunjuk:
1. Bacalah soal dengan teliti!
  2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!
  3. Kerjakan secara individu tanpa membuka buku catatan!

Soal:

1. Jelaskan kapan dan dimana naskah Proklamasi dirumuskan serta sebutkan tokoh yang menyusun naskah Proklamasi tersebut!
2. Kapan, dimana dan oleh siapa naskah proklamasi dibacakan?
3. Jelaskan peranan Ir. Soekarno dalam memproklamasikan kemerdekaan!
4. Sebutkan 3 saja sikap yang harus dimiliki warga negara untuk menghargai jasa pahlawan!

Jawaban:

1. Proklamasi disusun pada tanggal 16 Agustus 1945 di kediaman ket. Satrio di Jl. Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta
2. Proklamasi dibacakan pada tanggal 17 Agustus 1945 di kediaman Ir. Soekarno di Jl. Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta
3. Peringkat kedalem viet b
4. Membacakan Naskah Proklamasi
5. Bertanggung jawab sebagai Negara
6. Saling Menghormati
7. Sifat Cahi
8. Tidak Merendahkan sesama Manusia

Soal Evaluasi

Nama : Alvin  
Kelas : VB  
No. Urut : 3

77

- Petunjuk:
1. Bacalah soal dengan teliti!
  2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!
  3. Kerjakan secara individu tanpa membuka buku catatan!

Soal:

1. Jelaskan kapan dan dimana naskah Proklamasi dirumuskan serta sebutkan tokoh yang menyusun naskah Proklamasi tersebut!
2. Kapan, dimana dan oleh siapa naskah proklamasi dibacakan?
3. Jelaskan peranan Ir. Soekarno dalam memproklamasikan kemerdekaan!
4. Sebutkan 3 saja sikap yang harus dimiliki warga negara untuk menghargai jasa pahlawan!

Jawaban:

1. Proklamasi disusun pada tanggal 16 Agustus 1945 di kediaman ket. Satrio di Jl. Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta
2. Proklamasi dibacakan pada tanggal 17 Agustus 1945 di kediaman Ir. Soekarno di Jl. Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta
3. Peringkat kedalem viet b
4. Membacakan Naskah Proklamasi
5. Bertanggung jawab sebagai Negara
6. Saling Menghormati
7. Sifat Cahi
8. Tidak Merendahkan sesama Manusia

**Soal Evaluasi**  
**Soal Evaluasi**

Nama : **Fauzidaru Fauzanah**  
 Kelas : **VB**  
 No. Urut : **13**  
 Penunjuk :

90

- Soal:**
- Bacalah soal dengan teliti!
  - Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!
  - Kerjakan secara individu tanpa membuka buku catatan!

- Soal:**
- Jelaskan kapan dan dimana naskah Proklamasi dirumuskan serta sebutkan tokoh yang menyusun naskah Proklamasi tersebut!
  - Kapan, dimana dan oleh siapa naskah proklamasi dibacakan?
  - Jelaskan peranan Ir. Soekarno dalam memproklamasikan kemerdekaan!
  - Sebutkan 3 saja sikap yang harus dimiliki warga negara untuk menghargai jasa pahlawan!

**Jawaban:**

1. **di kediaman Kapradwan Soedikusni Maeden**  
 20
2. **di rumah Ir. Agusris Proklamasi di dirumahnya**  
 25
3. **oleh Ir Soekarno dirajani pengantian Soekarno timu**  
 20-56 jafar dan
4. **Wart Indonesia yang beranggotakan ke data**  
 Vietnam  
 \* memimpin rapat proklamasi;  
 \* merumuskan wewenang dan  
 membarasan atas proklamasi;  
 20
4. **Kerang gany jawa sebagai warga**  
 \* sikap saling menghargai;  
 \* kerbuat adil  
 25

**Soal Evaluasi**  
**Soal Evaluasi**

Nama : **Firdhaugita Seffian**  
 Kelas : **VB**  
 No. Urut : **15**  
 Penunjuk :

100

- Soal:**
- Bacalah soal dengan teliti!
  - Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!
  - Kerjakan secara individu tanpa membuka buku catatan!

- Soal:**
- Jelaskan kapan dan dimana naskah Proklamasi dirumuskan serta sebutkan tokoh yang menyusun naskah Proklamasi tersebut!
  - Kapan, dimana dan oleh siapa naskah proklamasi dibacakan?
  - Jelaskan peranan Ir. Soekarno dalam memproklamasikan kemerdekaan!
  - Sebutkan 3 saja sikap yang harus dimiliki warga negara untuk menghargai jasa pahlawan!

**Jawaban:**

1. **di kediaman Kapradwan Soedikusni Maeden Ir Soekarno**  
 25
2. **di rumah Ir. Agusris Proklamasi di dirumahnya**  
 25
3. **oleh Ir Soekarno dirajani pengantian Soekarno timu**  
 20-56 jafar dan
4. **Wart Indonesia yang beranggotakan ke data**  
 Vietnam  
 \* memimpin rapat proklamasi;  
 \* merumuskan wewenang dan  
 membarasan atas proklamasi;  
 20
4. **Kerang gany jawa sebagai warga**  
 \* sikap saling menghargai;  
 \* kerbuat adil  
 25



# DOKUMENTASI HASIL BELAJAR SIKLUS III

## Soal Evaluasi

65

Nama : Fauza  
Kelas : V B  
No. Urut : 1

### Pertunjuk Soal:

1. Bacalah soal dengan teliti!
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!
3. Kerjakan secara individu tanpa membuka buku catatan!

### Soal:

1. Jelaskan mengapa tanggal 10 November 1945 ditetapkan sebagai Hari Pahlawan?
2. Apa yang menyebabkan rakyat Ambarawa melakukan perlawanan terhadap Sekutu?
3. Jelaskan mengapa disebut dengan pertempuran Bandung Lautan Api?
4. Sebutkan dan berikan contoh bagaimana sikapmu menghargai perjuangan para pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia yang kamu ketahui!

### Jawab:

1. Karena pada tanggal 10 November 1945 ditetapkan sebagai Hari Pahlawan. Para pejuang dan rakyat Ambarawa melakukan perlawanan terhadap Sekutu yang menenggak Semarang karena mereka tidak mau menyerahkan kembali kota itu kepada Sekutu. Para pejuang dan rakyat Ambarawa melakukan perlawanan dengan membakar kota itu sehingga kota itu menjadi lautan api.
2. Karena mereka tidak mau menyerahkan kembali kota itu kepada Sekutu.
3. Karena pada tanggal 10 November 1945 ditetapkan sebagai Hari Pahlawan.
4. Sebagai contoh, menghargai jasa para pahlawan dengan membaca buku sejarah, mengunjungi situs-situs sejarah, dan mengikuti upacara peringatan Hari Pahlawan.

## Soal Evaluasi

70

Nama : Putri Al Maulana - k  
Kelas : VB  
No. Urut : 21

### Pertunjuk Soal:

1. Bacalah soal dengan teliti!
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!
3. Kerjakan secara individu tanpa membuka buku catatan!

### Soal:

1. Jelaskan mengapa tanggal 10 November 1945 ditetapkan sebagai Hari Pahlawan?
2. Apa yang menyebabkan rakyat Ambarawa melakukan perlawanan terhadap Sekutu?
3. Jelaskan mengapa disebut dengan pertempuran Bandung Lautan Api?
4. Sebutkan dan berikan contoh bagaimana sikapmu menghargai perjuangan para pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia yang kamu ketahui!

### Jawab:

1. Karena pada tanggal 10 November 1945 ditetapkan sebagai Hari Pahlawan. Para pejuang dan rakyat Ambarawa melakukan perlawanan terhadap Sekutu yang menenggak Semarang karena mereka tidak mau menyerahkan kembali kota itu kepada Sekutu.
2. Karena mereka tidak mau menyerahkan kembali kota itu kepada Sekutu.
3. Karena pada tanggal 10 November 1945 ditetapkan sebagai Hari Pahlawan.
4. Sebagai contoh, menghargai jasa para pahlawan dengan membaca buku sejarah, mengunjungi situs-situs sejarah, dan mengikuti upacara peringatan Hari Pahlawan.

Soal Evaluasi

Nama : Al-yuda aw  
Kelas : VB  
No. Urut : 16

70

Petunjuk Soal:

1. Bacalah soal dengan teliti!
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!
3. Kerjakan secara individu tanpa membuka buku catatan!

Soal:

1. Jelaskan mengapa tanggal 10 November 1945 ditetapkan sebagai Hari Pahlawan?
2. Apa yang menyebabkan rakyat Ambarawa melakukan perlawanan terhadap Sekutu?
3. Jelaskan mengapa disubut dengan pertempuran Bandung Lautan Api?
4. Sebutkan dan berikan contoh bagaimana sikapmu menghargai perjuangan para pjuang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia yang kamu ketahui!

Jawaban:

1. 10 November 1945 ditetapkan sebagai Hari Pahlawan karena pada tanggal tersebut terjadi pertempuran antara tentara Indonesia dengan tentara Sekutu di Ambarawa. Pertempuran ini berlangsung selama 10 hari dan berakhir dengan kemenangan tentara Indonesia.

2. Ambarawa melakukan perlawanan terhadap Sekutu karena Sekutu melanggar perjanjian yang dibuat pada tanggal 15 Agustus 1945, yaitu menyerahkan kekuasaan Indonesia sepenuhnya kepada pemerintah Indonesia.

3. Pertempuran Bandung Lautan Api terjadi karena Sekutu memaksa tentara Indonesia untuk meninggalkan Bandung. Untuk mempertahankan kota Bandung, Mayor Jenderal Suroyo memerintahkan tentara Indonesia untuk membakar kota Bandung.

4. Untuk menghargai perjuangan para pjuang, kita dapat melakukan beberapa hal, seperti: menghormati jasa-jasa para pjuang, menjaga nama baik bangsa dan negara, serta melanjutkan perjuangan para pjuang.

Soal Evaluasi

Nama : M Nur Hidayat  
Kelas : VB  
No. Urut : 18

70

Petunjuk Soal:

1. Bacalah soal dengan teliti!
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!
3. Kerjakan secara individu tanpa membuka buku catatan!

Soal:

1. Jelaskan mengapa tanggal 10 November 1945 ditetapkan sebagai Hari Pahlawan?
2. Apa yang menyebabkan rakyat Ambarawa melakukan perlawanan terhadap Sekutu?
3. Jelaskan mengapa disubut dengan pertempuran Bandung Lautan Api?
4. Sebutkan dan berikan contoh bagaimana sikapmu menghargai perjuangan para pjuang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia yang kamu ketahui!

Jawaban:

1. Karena pada 10 November terjadi pertempuran antara Sekutu dengan Sekutu pada tanggal 10 November 1945.

2. Sekutu dan NISA memaksa Sekutu Ambarawa.

3. Ambarawa disebut dengan Bandung Lautan Api karena pada tanggal 23 Oktober 1945, Mayor Jenderal Suroyo memerintahkan tentara Indonesia untuk membakar kota Bandung.

4. Untuk menghargai perjuangan para pjuang, kita dapat melakukan beberapa hal, seperti: menghormati jasa-jasa para pjuang, menjaga nama baik bangsa dan negara, serta melanjutkan perjuangan para pjuang.



86

Soal Evaluasi

Nama : Ari Satrio  
Kelas : VB  
No. Urut :

Petunjuk Soal:

1. Basalah soal dengan teliti!
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!
3. Kerjakan secara individu tanpa membuka buku catatan!

Soal:

1. Jelaskan mengapa tanggal 10 November 1945 ditetapkan sebagai Hari Pahlawan?
2. Apa yang menyebabkan rakyat Ambarawa melakukan perlawanan terhadap Sekutu?
3. Jelaskan mengapa disebut dengan pertempuran Bandung Lautan Api?
4. Sebutkan dan berikan contoh bagaimana sikapmu menghargai perjuangan para pejuang dalam memperhalakan kemerdekaan Indonesia yang kamu ketahui!

Jawaban:

1. Karena pada tanggal 10 November ber terjadi perlawanan  
 2. Karena sekutu sudah kalah dan mereka sudah menyerah  
 3. Karena sekutu sudah kalah dan mereka sudah menyerah  
 4. Karena sekutu sudah kalah dan mereka sudah menyerah

93

Soal Evaluasi

Nama : Rizka  
Kelas : VB  
No. Urut : 23

Petunjuk Soal:

1. Basalah soal dengan teliti!
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!
3. Kerjakan secara individu tanpa membuka buku catatan!

Soal:

1. Jelaskan mengapa tanggal 10 November 1945 ditetapkan sebagai Hari Pahlawan?
2. Apa yang menyebabkan rakyat Ambarawa melakukan perlawanan terhadap Sekutu?
3. Jelaskan mengapa disebut dengan pertempuran Bandung Lautan Api?
4. Sebutkan dan berikan contoh bagaimana sikapmu menghargai perjuangan para pejuang dalam memperhalakan kemerdekaan Indonesia yang kamu ketahui!

Jawaban:

1. Karena 10 November ber terjadi perlawanan  
 2. Karena sekutu sudah kalah dan mereka sudah menyerah  
 3. Karena sekutu sudah kalah dan mereka sudah menyerah  
 4. Karena sekutu sudah kalah dan mereka sudah menyerah

SUDAH SELESAI

**LAMPIRAN 9**  
**SURAT-SURAT PENELITIAN**

## SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN



**YAYASAN PENDIDIKAN AL MA'ARIF**  
**AKTE NO. 103 TH. 1986**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH AL IMAN**  
 Telp. 024 8508021 Status: Terakreditasi A

Alamat : Jl. Taman Siswa No. 105 Kel. Sekaran Kec. Gunungpati Semarang 50229

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Al Iman Banaran Semarang menerangkan bahwa:

Nama : Rizqi Harisnawati

NIM : 1401411450

Jurusan : S-1 PGSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian tindakan kelas berkolaborasi dengan guru kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang pada tanggal 18 Maret sampai dengan 1 April 2015 guna memperoleh data skripsi dengan judul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VB MI Al Iman Banaran Semarang".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 April 2015  
 Kepala Madrasah  
  
**Sri Arvatun, S.Pd.I**

**SURAT KETERANGAN**

**KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)**



**YAYASAN PENDIDIKAN AL MA'ARIF**  
**AKTE NO. 103 TH. 1986**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH AL IMAN**  
 Telp. 024 8508021 Status: Terakreditasi A

Alamat : Jl. Taman Siswa No. 105 Kel. Sekaran Kec. Gunungpati Semarang 50229

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Maryatun, S.Pd.I

Jabatan : Kepala MI Al Iman Banaran Semarang

Menyatakan bahwa :

Kelas : VB

Mata Pelajaran : IPS

KKM : 63

Merupakan benar-benar kriteria ketuntasan minimal yang berlaku pada kelas tersebut di MI Al Iman Banaran Semarang.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 April 2015

Kepala Madrasah  
  
 Sri Maryatun, S.Pd.I